



LAPORAN

**EVALUASI HASIL
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DAERAH
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2021-2026**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
(BAPPERIDA)
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya dengan baik laporan evaluasi terhadap hasil RPJMD Kabupaten Balangan tahun 2021-2026.

Penyusunan Laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak H. Abdul Hadi, S.Ag., M.I.Kom selaku Bupati Balangan yang memberikan arahan, masukan dan dukungan dalam kegiatan ini.
2. Bapak H. Sutikno, M.AP. selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Balangan yang juga memberikan arahan, masukan dan dukungan dalam kegiatan ini.
3. Bapak H. Rakhmadi Yusni, S.Sos, M.AP selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Balangan.
4. Semua SKPD, stake holder dan lapisan masyarakat
5. Serta seluruh Pegawai Bapperida Kabupaten Balangan yang sudah memberikan segenap tenaga dan pikiran dalam membantu penyusunan laporan.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu masih ada berbagai kekurangan, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan. Tidak sedikit hambatan yang dihadapi, namun dengan penuh kerja keras akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kami dan orang banyak serta diharapkan memberi sumbangsih ide bagi pihak-pihak terkait.

Paringin, Januari 2025

Penulis

Ttd

Tim P2EPD

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	lii
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum	I-2
1.3 Maksud dan Tujuan	I-4
1.4 Sistematika Penyusunan	I-4
BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH	II-1
2.1 Kondisi Daerah	II-1
2.2 Gambaran Keuangan Daerah	II-34
BAB III CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN	III-1
3.1 Telaahan RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026	III-1
3.2 Capaian Indikator Kinerja Makro	III-6
3.3 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	III-11
3.4 Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD)	III-33
3.5 Capaian Indikator Program Perangkat Daerah	III-35
3.6 Permasalahan Pembangunan	III-62
BAB IV KONSISTENSI PROGRAM RPJMD, RKPD, DAN APBD	IV-1
4.1 Konsistensi Program Tahun 2022	IV-1
4.2 Konsistensi Program Tahun 2023	IV-2
4.3 Konsistensi Program Tahun 2024	IV-4
BAB V PENUTUP	V-1
5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Rekomendasi	V-5

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024	II.2
Tabel 2.2	Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2023	II.3
Tabel 2.3	Gini Ratio Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2019-2023	II.4
Tabel 2.4	Persentase dan Jumlah Masyarakat Miskin Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024	II.5
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024	II.6
Tabel 2.6	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024	II.8
Tabel 2.7	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024	II.10
Tabel 2.8	Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 (Tahun)	II.10
Tabel 2.9	Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 (Tahun)	II.11
Tabel 2.10	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024	II.12
Tabel 2.11	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 (Ribuan Rupiah/Orang/Tahun)	II.12
Tabel 2.12	Angka Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022	II.14
Tabel 2.13	Angka Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan	II.17
Tabel 2.14	Prevalensi Stunting di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023	II.19
Tabel 2.15	Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2023	II.21
Tabel 2.16	Indeks Kualitas Air di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.25



Tabel 2.17	Indeks Kualitas Udara di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.25
Tabel 2.18	Indeks Kualitas Lahan di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.26
Tabel 2.19	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.26
Tabel 2.20	Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.27
Tabel 2.21	Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.27
Tabel 2.22	Nilai Realisasi Investasi PMDN di Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024	II.28
Tabel 2.23	Nilai SAKIP Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024	II.28
Tabel 2.24	Opini BPK Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024	II.29
Tabel 2.25	Indeks Pelayanan Publik di Kabupaten Balangan Tahun 2023-2024	II.30
Tabel 2.26	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.30
Tabel 2.27	Angka PPKS yang tertangani di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II.31
Tabel 2.28	Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024	II.32
Tabel 2.29	Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024	II.32
Tabel 2.30	Perkembangan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024	II.32
Tabel 2.31	Indeks Desa Membangun di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024	II.33
Tabel 2.32	Rata-Rata Pertumbuhan Komponen Pendapatan Tahun 2022-2024	II.36
Tabel 2.33	Rata-Rata Pertumbuhan Komponen Belanja Tahun 2022-2024	II.37
Tabel 2.34	Persandingan Komponen RPJMD, RKPD dan APBD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024	II.39
Tabel 3.1	Visi Misi Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026	III-3
Tabel 3.2	Skala Nilai Predikat Kinerja	III-7

Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Makro Tahun 2022 sampai dengan 2024	III-9
Tabel 3.4	Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator Sasaran Berdasarkan Misi RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2022-2024	III-11
Tabel 3.5	Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Sasaran RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2022 sampai dengan 2024	III-12
Tabel 3.6	Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Balangan	III-18
Tabel 3.7	Tingkat Capaian Program Pembangunan Daerah yang Disajikan Berdasarkan Sasaran Per Misi RPJMD	III-22
Tabel 3.8	Rata-Rata Tingkat Capaian Program Perangkat Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024	III-37
Tabel 3.9	Rekap Tingkat Capaian Program Perangkat Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024 Berdasarkan Urusan	III-38
Tabel 3.10	Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja Kabupaten Balangan	III-69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2020-2024	II-1
Gambar 2.2	Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2019-2023	II-3
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2019-2024	II-6
Gambar 2.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional tahun 2019-2024	II-7
Gambar 2.5	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2019-2024	II-9
Gambar 2.6	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Balangan 2020-2024	II-13
Gambar 2.7	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Balangan 2020-2024	II-16
Gambar 2.8	Prevalensi Stunting di Kabupaten Balangan 2020-2024	II-18
Gambar 2.9	Prevalensi Stunting Tingkat Kecamatan Tahun 2021-2022	II-20
Gambar 2.10	Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kabupaten Balangan dan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2023	II-22
Gambar 2.11	Indeks Infrastruktur Publik Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024	II-23
Gambar 2.12	Indeks Infrastruktur Permukiman Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024	II-24
Gambar 2.13	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024	II-24
Gambar 2.14	Rata-Rata Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2022-2024	II-34
Gambar 2.15	Rata-Rata Pertumbuhan Belanja Tahun 2022-2024	II-36
Gambar 3.1	Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Makro Kabupaten Balangan Tahun 2022-2024	III-8
Gambar 3.2	Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024	III-19



Gambar 3.3	Rata-Rata Tingkat Capaian Program Pembangunan Daerah pada Setiap Misi RPJMD Kabupaten Balanga	III-20
Gambar 3.4	Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) Kabupaten Balangan Tahun 2022 sampai dengan 2024	III-33
Gambar 3.5	Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Daerah (IKD) Pada Aspek Kesejahteraan Masyarakat	III-34
Gambar 3.6	Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Daerah (IKD) Pada Aspek Daya Saing Daerah	III-34
Gambar 3.7	Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Daerah (IKD) Pada Aspek Pelayanan Umum	III-35
Gambar 4.1	Keselaran Program RPJMD, RKPD, dan APBD Kabupaten Balangan Tahun 2022	IV-2
Gambar 4.2	Keselaran Program RPJMD, RKPD, dan APBD Kabupaten Balangan Tahun 2023	IV-3
Gambar 4.3	Keselaran Program RPJMD, RKPD, dan APBD Kabupaten Balangan Tahun 2024	IV-5
Gambar 6.1	Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Berdasarkan Misi RPJMD	V-2
Gambar 6.2	Perkembangan Rata-Rata Tingkat Capaian IKU Kabupaten Balangan Tahun 2022-2024	V-3
Gambar 6.3	Rata-Rata Tingkat Capaian IKD Berdasarkan Aspek	V-4
Gambar 6.4	Perkembangan Konsistensi Program RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2022-2024	V-5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan pembangunan jangka menengah di Kabupaten Balangan sejak tahun 2022 dilakukan dengan memedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Dokumen RPJMD tersebut ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021, yang selanjutnya menjadi pedoman dalam penyusunan peraturan bupati tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) setiap tahun.

Visi RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 adalah “MEMBANGUN DESA, MENATA KOTA, MENUJU BALANGAN YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA”. Pencapaian visi ini melalui 5 (lima) misi, yaitu: 1). Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan; 2). Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan, pariwisata dan ekonomi kreatif; 3). Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balanga; 4). Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara; dan 5). Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif.

Pelaksanaan pembangunan perlu dievaluasi untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap pelaksanaan RPJMD sejak tahun 2022 sampai dengan tahun berjalan. Penilaian digunakan untuk mengetahui: a. perbandingan realisasi antara rencana program perangkat daerah pada RPJMD dengan realisasi rencana program dalam RKPD; b. dukungan realisasi indikator makro RPJMD terhadap realisasi indikator makro RPJPD; dan c. dukungan realisasi indikator makro RPJMD kabupaten terhadap realisasi indikator makro RPJMD provinsi.

Evaluasi terhadap hasil RPJMD lingkup kabupaten mencakup realisasi rencana program untuk mencapai misi, tujuan dan sasaran, dalam upaya mewujudkan visi pembangunan jangka menengah daerah. Pencapaian target-target pembangunan

jangka menengah diharapkan dapat mewujudkan visi pembangunan jangka panjang daerah. Selain itu, pencapaian pembangunan Kabupaten Balangan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna terhadap RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan.

Kegiatan evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil pelaksanaan RPJMD dengan menggunakan hasil evaluasi hasil RKPD. Evaluasi Hasil RPJMD dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun. Dokumen ini akan menjadi bahan bagi penyusunan RPJMD Kabupaten Balangan untuk periode berikutnya.

1.2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Evaluasi Hasil RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 dilakukan dengan memhatikan beberapa peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaanya, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara

Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Tahun 2021 Nomor 5);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Tahun 2022 Nomor 4);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Tahun 2023 Nomor 4);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Tahun 2024 Nomor 5);
12. Peraturan Bupati Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021);
13. Peraturan Bupati Balangan Nomor 67 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Balangan Nomor 34 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022 (Berita Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022 Nomor 67);

14. Peraturan Bupati Balangan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2023 (Berita Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2023 Nomor 48); dan
15. Peraturan Bupati Balangan Nomor 29 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2024 (Berita Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2024 Nomor 29).

1.3. Maksud dan Tujuan

Evaluasi Hasil RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 disusun dengan maksud untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah kabupaten dapat dicapai untuk mewujudkan visi pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Balangan.

Tujuan dari evaluasi hasil pelaksanaan RPJMD Kabupaten Balangan, yaitu:

1. Mengetahui pencapaian kinerja makro daerah.
2. Mengetahui pencapaian kinerja sasaran RPJMD dan Indikator Kinerja Utama (IKU).
3. Mengetahui pencapaian kinerja dan realisasi anggaran program di RPJMD.
4. Mengetahui pencapaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) yang menggambarkan penyelenggaraan pemerintahan daerah.
5. Mengetahui dukungan pencapaian kinerja RPJMD terhadap pencapaian kinerja RPJPD Kabupaten Balangan.
6. Mengetahui konsistensi penjabaran program RPJMD ke RKPD dan APBD.
7. Memberikan rekomendasi untuk penyusunan RPJMD periode berikutnya.

1.4. Sistematika Penyusunan

Laporan Evaluasi Hasil RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 disajikan dalam 5 (lima) bab, yang terdiri atas:

Bab. I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan Evaluasi Hasil RPJMD, dan sistematika laporan.

Bab II. Gambaran Umum Kondisi Daerah

Bab ini menyajikan gambaran secara umum capaian pembangunan Kabupaten Balangan yang diertai dengan data beberapa tahun terakhir.

Bab III. Capaian Kinerja Pembangunan Daerah

Bab ini memuat capaian indikator kinerja RPJMD yang meliputi indikator makro, indikator sasaran (IKU pemda), indikator kinerja daerah, dan indikator kinerja program. Selain itu, diuraikan juga faktor pendorong dan faktor penghambat pencapaian kinerja.

Bab IV. Konsistensi Program RPJMD, RKPD, dan APBD

Bab ini memuat konsistensi program yang direncanakan dalam RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2022, 2023, dan 2024.

Bab V. Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil evaluasi RPJMD, disertai dengan rekomendasi yang diperlukan untuk pengambilan kebijakan pemerintah daerah dan sebagai masukan bagi penyusunan perencanaan periode berikutnya.

BAB II

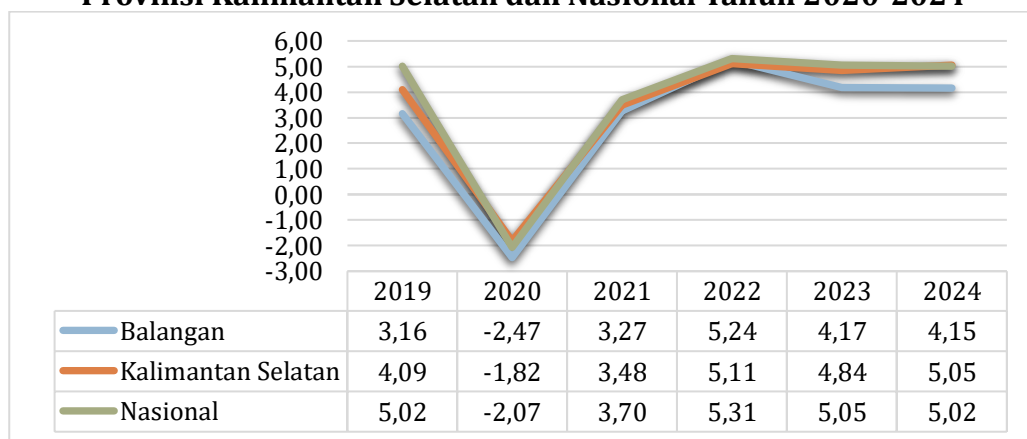
GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1. Kondisi Daerah

2.1.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Selama periode tahun 2019 hingga 2024, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan cenderung cenderung mengalami fluktuasi. Terjadi kontraksi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, mencapai angka -2,47 persen. Setelah itu, perekonomian Balangan kembali mengalami perbaikan di tahun 2021 dan mampu tumbuh hingga 5,24 persen pada tahun 2022. Namun pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan mengalami perlambatan dan mencapai 4,17 persen. Perlambatan ekonomi juga dirasakan di tingkat provinsi maupun nasional. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, dan nasional disajikan pada grafik di bawah.

Gambar 2.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Balangan,
Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2020-2024



Sumber: BPS Kalimantan Selatan, yang dikelola dalam SIPD, 2025

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Balangan pada periode Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 selalu berada dibawah pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional. Namun pada tahun 2022 posisi pertumbuhan ekonomi Balangan berada di atas pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan, namun masih berada dibawah

pertumbuhan ekonomi Nasional. Selanjutnya pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Balangan mengalami perlambatan dan berada di bawah provinsi dan nasional. Kondisi ini masih berlanjut pada tahun 2024, dimana pertumbuhan ekonomi Balangan mengalami perlambatan hingga mencapai 4,15 persen.

Dilihat dari pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, daerah yang pertumbuhan ekonominya paling tinggi pada tahun 2024 adalah Kota Banjar Baru dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,71 persen. Di urutan kedua yaitu Kota Banjarmasin dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,63 persen dan diikuti dengan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,15 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Balangan berada pada posisi terendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lain dan berada di bawah pertumbuhan ekonomi provinsi yang mencapai 5,05 persen.

Tabel 2.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024

KABUPATEN/KOTA	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
KALIMANTAN SELATAN	-1,81	3,48	5,11	4,84	5,05
TANAH LAUT	-1,99	3,47	5,12	4,78	5,01
KOTABARU	-1,87	3,36	4,58	4,29	5,34
BANJAR	-1,96	3,21	4,48	4,35	4,76
BARITO KUALA	-1,04	3,17	3,59	4,07	5,02
TAPIN	-1,50	3,41	4,91	4,88	4,89
HULU SUNGAI SELATAN	-1,19	4,18	4,02	5,27	5,15
HULU SUNGAI TENGAH	-1,01	3,01	3,92	4,11	4,95
HULU SUNGAI UTARA	-0,67	3,23	4,08	4,51	4,43
TABALONG	-2,62	3,28	5,29	4,9	4,87
TANAH BUMBU	-1,46	4,23	5,45	4,84	4,82
BALANGAN	-2,47	3,27	5,24	4,17	4,15
KOTA BANJARMASIN	-1,91	3,41	5,69	5,62	5,63
KOTA BANJARBARU	-1,88	3,32	7,93	6,81	6,71

Sumber: BPS Kalimantan Selatan yang dikelola dalam SIPD, 2025

2.1.2. Indeks Gini

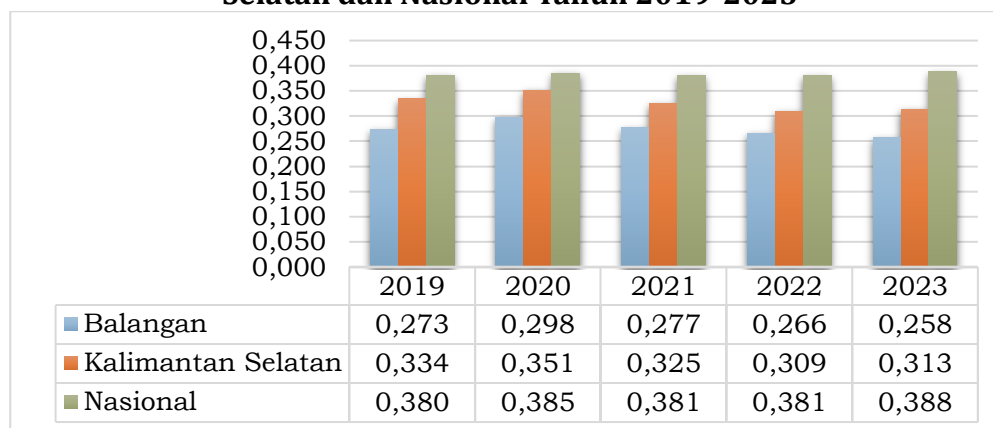
Data menunjukkan capaian indeks gini di Kabupaten Balangan dari tahun ke tahun mengalami penurunan kecuali pada tahun 2020 yang sempat naik akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2019, indeks gini mencapai 0,273 menurun sampai 0,258 pada tahun 2023. Dibandingkan tahun 2022, indeks gini Kabupaten Balangan mengalami penurunan dari 0,266 pada tahun 2022 menjadi 0,258 pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi pengeluaran penduduk pada periode tersebut semakin membaik, dalam ketimpangan pendapatan masyarakat cukup rendah.

Tabel 2.2
Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Indeks gini	0,273	0,298	0,277	0,266	0,258

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan yang dikelola dalam SIPD, 2024

Gambar 2.2
Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Balangan, Prov KalSel dan RI yang dikelola dalam SIPD, 2024

Indeks Gini Ratio di Kabupaten Balangan pada periode Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 selalu berada dibawah Indeks Gini Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional. Pada tahun 2023 Indeks Gini Ratio di Kabupaten Balangan yaitu sebesar 0,258, Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 0,313, dan Nasional sebesar 0,388. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi pengeluaran penduduk di Kabupaten Balangan semakin membaik jika dibandingkan Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional.

Indeks Gini Ratio di Kabupaten Balangan pada tahun 2024 yaitu sebesar 0,258 dan berada pada posisi ke 2 terendah dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan. Adapun Gini Ratio terendah dialami oleh Kabupaten HST sebesar 0,225 dan yang tertinggi yaitu Kota Banjarmasin sebesar 0,370.

Tabel 2.3
Gini Ratio Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
Tahun 2019-2023

KAB/KOTA	2019	2020	2021	2022	2023
Tanah Laut	0,271	0,250	0,232	0,263	0,259
Kotabaru	0,335	0,287	0,306	0,331	0,316
Banjar	0,330	0,322	0,344	0,300	0,297
Barito Kuala	0,285	0,277	0,284	0,289	0,312
Tapin	0,268	0,274	0,289	0,291	0,281
HSS	0,288	0,300	0,275	0,260	0,293
HST	0,288	0,285	0,331	0,228	0,225
HSU	0,327	0,319	0,378	0,301	0,271
Tabalong	0,306	0,346	0,288	0,337	0,284
Tanah Bumbu	0,346	0,300	0,281	0,292	0,280
Balangan	0,273	0,298	0,277	0,266	0,258
Banjarmasin	0,326	0,342	0,350	0,330	0,370
Banjarbaru	0,357	0,381	0,361	0,341	0,321
KALSEL	0,334	0,351	0,330	0,317	0,313
INDONESIA	0,380	0,385	0,381	0,381	0,388

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

2.1.3. Kemiskinan

Kemiskinan adalah permasalahan sosial yang mempunyai multidimensi. Kemiskinan merupakan kondisi seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu untuk memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar tersebut yaitu pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik.

Kinerja pemerintah Kabupaten Balangan dalam menurunkan jumlah penduduk miskin terus menunjukkan hasil positif, kecuali pada tahun 2021. Persentase masyarakat miskin pada tahun 2021 meningkat sebagai dampak pandemik COVID-19

yang beriringan juga dengan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Balangan cenderung melambat dari yang sebelumnya mengalami kontraksi.

Penurunan persentase penduduk miskin 3 (tiga) tahun terakhir diikuti dengan berkurangnya jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin terendah berada di angka 6.680 pada tahun 2024. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Balangan pada Maret 2024 sebesar 4,87%, Hal ini berarti dari 100 orang penduduk sebanyak 4 sampai 5 orang penduduk Kabupaten Balangan memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan di Kabupaten Balangan pada tahun 2024 sebesar Rp.528.104, lebih besar dari tahun sebelumnya. Penurunan jumlah penduduk miskin di Balangan mengindikasikan semakin baiknya perekonomian masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak berada di bawah garis kemiskinan.

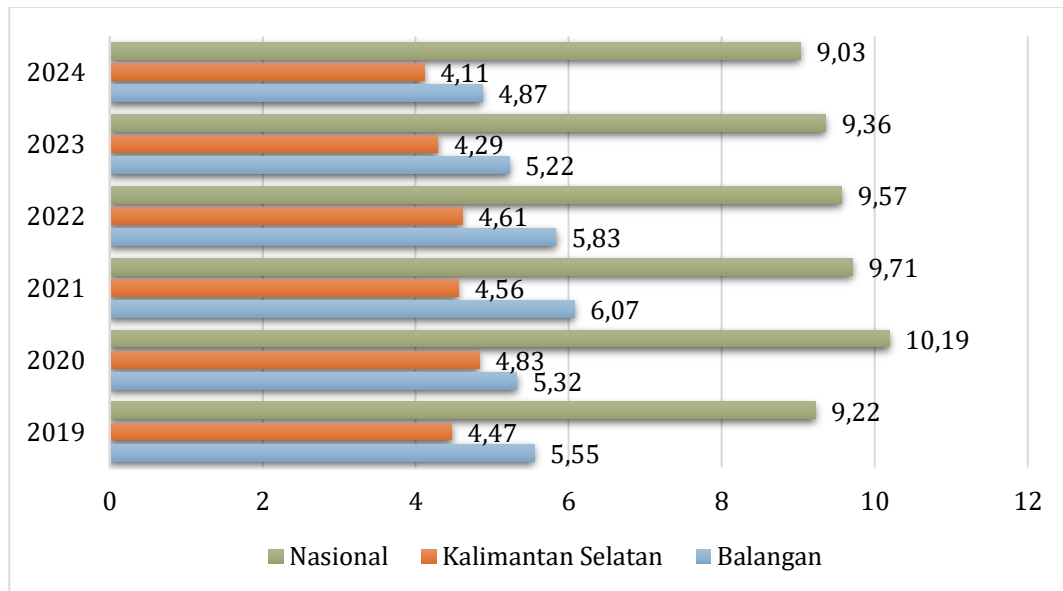
Tabel 2.4
Persentase dan Jumlah Masyarakat Miskin Kabupaten Balangan
Tahun 2019–2024

Uraian					
Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)					
2019	2020	2021	2022	2023	2024
396.532	441.488	453.928	476.190	508.157	528.104
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)					
2019	2020	2021	2022	2023	2024
7.266	7.064	8.062	7.825	7.074	6.680
Persentase Penduduk Miskin (%)					
2019	2020	2021	2022	2023	2024
5,55	5,32	6,07	5,83	5,22	4,87
Tingkat Kedalaman (P1)					
2019	2020	2021	2022	2023	2024
0,87	0,88	0,78	0,67	0,554	0,849
Tingkat Keparahan (P2)					
2019	2020	2021	2022	2023	2024
0,2	0,24	0,19	0,12	0,128	0,200

Sumber: Kabupaten Balangan dalam Angka yang dikelola dalam SIPD, 2024

Walaupun menunjukkan tren penurunan, namun jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Balangan selama periode Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 selalu berada diatas Provinsi Kalimantan Selatan, namun berada di bawah Nasional. Pada tahun 2024, penduduk miskin di Kabupaten Balangan sebesar 4,87 persen, sementara Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 4,11 persen, dan Nasional sebesar 9,03 persen.

Gambar 2.3
Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Balangan,
Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2019-2024



Sumber: BPS Kabupaten Balangan, Prov KalSel dan RI yang dikelola dalam SIPD, data diolah 2024

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Balangan pada tahun 2024 yaitu 4,87 persen dan berada pada posisi ke 10 terendah dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan. Adapun daerah dengan persentase penduduk miskin yang paling rendah yaitu Kabupaten Banjar (2,36 persen), Kabupaten Tapin (3,33 persen) dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan (3,38 persen). Sementara daerah dengan persentase penduduk miskin yang tertinggi yaitu Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan nilai 5,81 persen.

Tabel 2.5
Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
Tahun 2019-2024

PROV. KAB/KOTA	TAHUN (PERSEN)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Laut	4,51	4,26	4,57	3,86	3,73	3,74
Kotabaru	4,49	4,22	4,86	4,30	4,32	4,45
Banjar	2,72	2,55	3,04	2,79	2,44	2,36
Barito Kuala	4,63	4,51	5,11	4,75	4,60	4,36
Tapin	3,41	3,06	3,60	3,60	3,19	3,33
HSS	5,33	5,17	4,84	4,54	4,01	3,38
HST	5,93	5,64	6,18	5,92	5,84	5,81

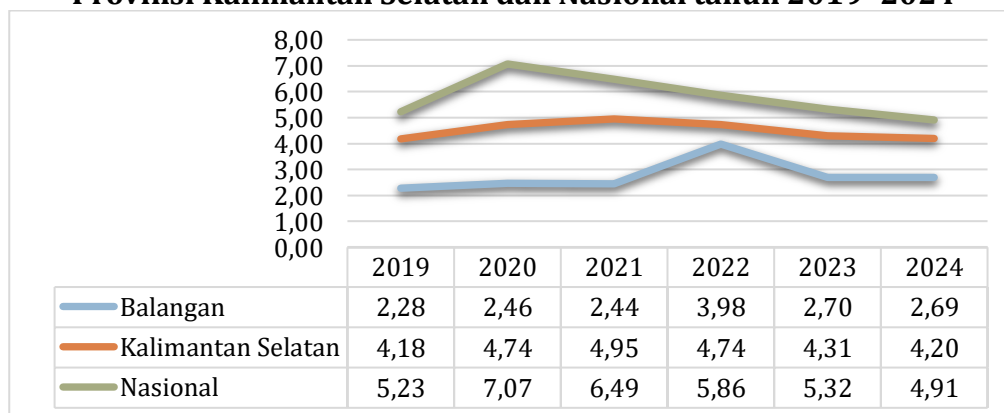
PROV. KAB/KOTA	TAHUN (PERSEN)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
HSU	6,50	6,14	6,83	6,49	6,25	5,75
Tabalong	6,01	5,72	6,27	5,87	5,77	5,64
Tanah Bumbu	4,85	4,60	4,82	4,26	4,12	3,41
Balangan	5,55	5,32	6,07	5,83	5,22	4,87
Banjarmasin	4,20	4,39	4,89	4,74	4,63	4,58
Banjarbaru	4,30	4,01	4,40	4,17	3,92	3,79
KALSEL	4,47	4,83	4,83	4,49	4,29	4,11
INDONESIA	9,22	10,19	9,71	9,57	9,36	9,03

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

2.1.4. Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan data BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Balangan sejak tahun 2019 hingga tahun 2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,28 persen dan mengalami peningkatan hingga tahun 2022 menjadi 3,98 persen. Banyak faktor yang mempengaruhi meningkatnya Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Balangan dari tahun 2020 ke 2022, salah satunya pandemi COVID-19 yang menyerang seluruh dunia. Hal ini tentu sangat berdampak terhadap produktivitas usaha yang berakibat berkurangnya kesempatan kerja dan peluang kerja. Selanjutnya seiring dengan mulai membaiknya perekonomian di Kabupaten Balangan pasca pandemi COVID-19 maka pada tahun 2023 dan 2024 TPT di Kabupaten Balangan mulai mengalami penurunan menjadi 2,70 persen dan 2,69 persen.

Gambar 2.4
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Balangan,
Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional tahun 2019–2024



Sumber: BPS Kab. Balangan, Prov Kalsel dan BPS RI yang dikelola dalam SIPD, 2024

Persentase TPT di Kabupaten Balangan pada periode Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 selalu berada dibawah Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional. Pada tahun 2024 TPT di Kabupaten Balangan sebesar 2,69 persen, sementara TPT Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 4,20 persen dan Nasional sebesar 4,91 persen.

Pada regional Kalimantan Selatan, TPT Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada posisi ke 2 terendah dari 13 kabupaten/kota. Daerah dengan TPT terendah adalah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan nilai 2,11 persen dan yang tertinggi adalah Kota Banjarmasin dengan nilai TPT 6,56 persen. Secara lengkap TPT kabupaten/kota di Kalimantan Selatan Tahun 2019- 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota
di Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024

PROV. KAB/KOTA	TAHUN (PERSEN)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Laut	3,38	3,57	3,52	4,17	3,58	3,43
Kotabaru	4,78	4,96	5,57	6,70	6,08	6,05
Banjar	2,89	3,87	3,98	2,72	2,73	2,71
Barito Kuala	2,39	2,93	3,22	3,63	3,42	3,41
Tapin	3,65	3,73	4,96	4,15	3,93	3,86
HSS	2,43	2,24	2,44	2,29	2,12	2,11
HST	2,80	3,90	3,76	3,35	3,26	3,20
HSU	3,35	4,49	4,80	4,64	3,85	3,73
Tabalong	3,18	3,07	3,43	4,46	3,60	3,44
Tanah Bumbu	6,05	6,95	6,83	6,89	6,56	6,37
Balangan	2,28	2,46	2,44	3,98	2,70	2,69
Banjarmasin	7,49	8,32	8,47	6,96	6,70	6,56
Banjarbaru	4,93	5,54	5,70	5,47	5,01	4,93
KALSEL	4,18	4,74	4,95	4,74	4,31	4,20
INDONESIA	5,23	7,07	6,49	5,86	5,32	4,91

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

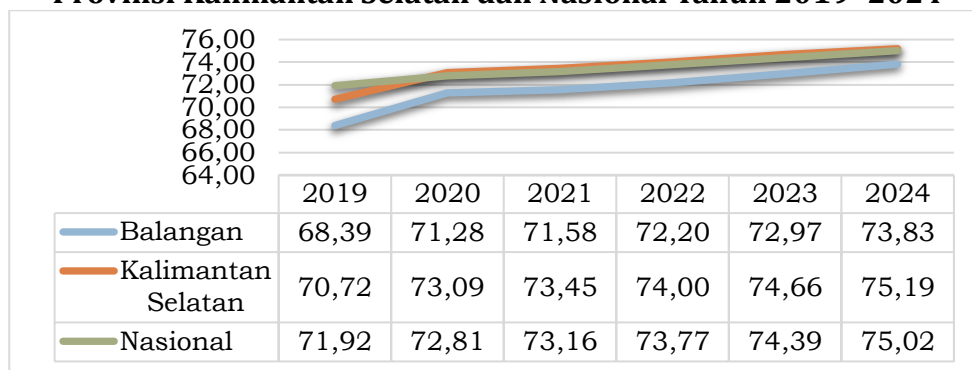
2.1.5. Indeks Pembangunan Manusia

Capaian IPM Kabupaten Balangan selama periode 2019-2024 menunjukkan pola yang semakin meningkat. Pada tahun 2019 angka IPM Kabupaten Balangan sebesar 68,39% dan terus mengalami peningkatan menjadi 73,83% pada tahun 2024, meskipun memang angkanya masih di bawah IPM Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 75,19%. Secara umum, perkembangan angka ini menggambarkan kualitas

pembangunan manusia yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai IPM Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Balangan telah berkomitmen dan berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Nilai IPM di Kabupaten Balangan pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 selalu berada di bawah Provinsi Kalimantan Selatan dan nasional. Pada tahun 2024 IPM di Kabupaten Balangan mencapai 73,83%, sementara IPM Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 75,19% dan IPM Nasional sebesar 75,02%.

Gambar 2.5
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Balangan,
Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional Tahun 2019-2024



Sumber: BPS Kabupaten Balangan, Prov Kalsel dan RI yang dikelola dalam SIPD, 2024

Dengan pembangunan yang dilaksanakan dan fokus pada pengembangan ekonomi, pendidikan dan kesehatan diharapkan di tahun mendatang IPM Kabupaten Balangan akan mengalami peningkatan yang signifikan dan SDM Kabupaten Balangan dapat berperan dalam pengembangan berbagai bidang baik ditingkat lokal dan nasional.

Terlihat pada tabel di bawah, posisi IPM Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada urutan ke 8 dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan. Posisi ini meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada urutan tertinggi nomor 9 di Kalimantan Selatan. Peningkatan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai peningkatan indikator pembentuk IPM, yaitu angka harapan hidup, angka rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah serta pengeluaran perkapita disesuaikan.

Tabel 2.7
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
Tahun 2019-2024

PROV. KAB/KOTA	TAHUN					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Laut	69,04	71,36	71,86	72,33	72,98	73,42
Kotabaru	68,95	70,68	70,94	71,57	72,01	72,42
Banjar	68,94	71,67	72,4	73,25	74,01	74,41
Barito Kuala	66,24	68,65	69,08	69,87	70,67	71,40
Tapin	70,13	71,71	71,9	72,61	73,52	74,06
HSS	68,80	71,57	71,93	72,47	73,21	73,95
HST	68,80	71,45	71,67	72,32	72,76	73,33
HSU	65,49	69,09	69,63	70,33	71,12	71,74
Tabalong	71,78	73,84	74,25	74,82	75,43	75,97
Tanah Bumbu	70,50	72,26	72,55	73,34	73,86	74,50
Balangan	68,39	71,28	71,58	72,2	72,97	73,83
Kota Banjarmasin	77,16	78,62	79,09	79,46	79,98	80,53
Kota Banjarbaru	79,22	80,26	80,41	80,82	81,25	81,65
KALSEL	70,72	73,09	73,45	74,00	74,66	75,19
INDONESIA	71,92	72,81	73,16	73,77	74,39	75,02

Sumber: Kalimantan Selatan Dalam Angka 2024 yang dikelola dalam SIPD

Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Balangan selama kurun waktu tahun 2019-2024 terus mengalami peningkatan, dari yang semula 7,27 tahun pada tahun 2019 meningkat menjadi 8,13 tahun pada tahun 2024. Posisi Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada urutan ke 7 dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan dengan nilai rata-rata lama sekolah tertinggi. Adapun secara lengkap Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.8
Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 (Tahun)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Laut	7,64	7,88	7,89	7,90	7,92	7,94
Kotabaru	7,42	7,43	7,46	7,47	7,55	7,56
Banjar	7,34	7,35	7,52	7,71	7,94	7,95
Barito Kuala	7,33	7,34	7,55	7,63	7,74	7,92
Tapin	7,75	7,76	7,77	7,95	8,05	8,15
Hulu Sungai Selatan	7,74	7,75	7,76	7,79	7,86	8,09
Hulu Sungai Tengah	7,99	8,00	8,01	8,28	8,29	8,35
Hulu Sungai Utara	7,37	7,53	7,75	7,76	7,77	7,78
Tabalong	8,78	9,10	9,11	9,12	9,14	9,15

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Bumbu	7,71	7,96	7,97	8,25	8,30	8,43
Balangan	7,27	7,55	7,69	7,85	8,03	8,13
Kota Banjarmasin	9,94	9,95	10,20	10,21	10,24	10,35
Kota Banjarbaru	10,94	10,95	10,96	10,98	10,99	11,00
Kalimantan Selatan	8,20	8,29	8,34	8,46	8,55	8,62

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Balangan selama kurun waktu tahun 2019-2024 terus mengalami peningkatan, dari yang semula 12,37 tahun pada tahun 2019 meningkat menjadi 13,09 tahun pada tahun 2024. Posisi Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada urutan ke 4 dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan dengan nilai Angka Harapan Lama Sekolah tertinggi. Adapun secara lengkap Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.9
Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 (Tahun)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Laut	11,96	12,01	12,31	12,32	12,41	12,43
Kotabaru	11,92	11,93	11,95	12,06	12,07	12,08
Banjar	12,28	12,44	12,73	13,02	13,03	13,04
Barito Kuala	12,38	12,39	12,40	12,54	12,55	12,56
Tapin	11,86	11,94	11,95	12,04	12,33	12,34
Hulu Sungai Selatan	12,10	12,17	12,38	12,40	12,46	12,48
Hulu Sungai Tengah	12,19	12,20	12,21	12,22	12,24	12,31
Hulu Sungai Utara	12,88	12,91	12,92	12,93	13,19	13,21
Tabalong	12,59	12,72	12,89	12,90	12,91	12,92
Tanah Bumbu	12,36	12,37	12,48	12,49	12,60	12,61
Balangan	12,37	12,46	12,47	12,61	12,82	13,09
Kota Banjarmasin	13,92	13,93	13,94	13,95	13,97	14,01
Kota Banjarbaru	14,80	14,81	14,82	14,83	14,85	14,86
Kalimantan Selatan	12,52	12,52	12,81	12,82	12,86	12,87

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

Angka Harapan Hidup Kabupaten Balangan selama kurun waktu tahun 2019-2024 terus mengalami peningkatan, dari yang semula 67,59 tahun pada tahun 2019 meningkat menjadi 73,87 tahun pada tahun 2024. Posisi Angka Harapan Hidup Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada urutan ke 8 dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan dengan nilai Angka Harapan Hidup tertinggi.

Adapun secara lengkap Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.10
Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024 (Tahun)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Laut	69,31	73,81	73,95	74,21	74,46	74,64
Kotabaru	69,10	73,21	73,31	73,55	73,76	73,88
Banjar	66,97	72,49	72,70	73,04	73,33	73,55
Barito Kuala	65,88	71,37	71,56	71,94	72,28	72,52
Tapin	70,23	73,92	74,09	74,39	74,47	74,72
Hulu Sungai Selatan	65,82	71,64	71,78	72,15	72,52	72,82
Hulu Sungai Tengah	65,82	71,46	71,66	72,00	72,33	72,60
Hulu Sungai Utara	63,58	71,22	71,50	71,89	72,21	72,49
Tabalong	70,33	73,99	74,09	74,45	74,63	74,76
Tanah Bumbu	70,08	73,72	73,82	74,06	74,28	74,44
Balangan	67,59	73,02	73,15	73,42	73,69	73,87
Kota Banjarmasin	70,98	74,21	74,36	74,60	74,88	75,07
Kota Banjarbaru	71,87	74,30	74,40	74,64	74,90	75,11
Kalimantan Selatan	68,49	73,28	73,43	73,70	73,97	74,18

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Kabupaten Balangan selama kurun waktu tahun 2019-2024 terus mengalami peningkatan, dari yang semula Rp.11.557 juta pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp.12.325 juta pada tahun 2024. Posisi Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada urutan ke 11 dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan dengan nilai Pengeluaran per Kapita Disesuaikan tertinggi.

Tabel 2.11
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2024
(Ribu Rupiah/Orang/Tahun)

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tanah Laut	11.318,00	11.207,00	11.310,00	11.703,00	12.198,00	12.595,00
Kotabaru	11.731,00	11.530,00	11.720,00	12.191,00	12.480,00	12.929,00
Banjar	12.681,00	12.603,00	12.707,00	12.871,00	13.301,00	13.683,00
Barito Kuala	9.952,00	9.805,00	9.868,00	10.230,00	10.750,00	11.168,00
Tapin	12.088,00	11.841,00	11.952,00	12.247,00	12.776,00	13.163,00
Hulu Sungai Selatan	12.835,00	12.672,00	12.736,00	13.157,00	13.743,00	14.150,00
Hulu Sungai Tengah	12.257,00	12.153,00	12.280,00	12.448,00	12.782,00	13.176,00
Hulu Sungai Utara	9.772,00	9.527,00	9.644,00	10.132,00	10.491,00	10.981,00
Tabalong	11.476,00	11.283,00	11.470,00	11.914,00	12.507,00	13.097,00
Tanah Bumbu	12.025,00	11.718,00	11.844,00	12.217,00	12.516,00	13.026,00

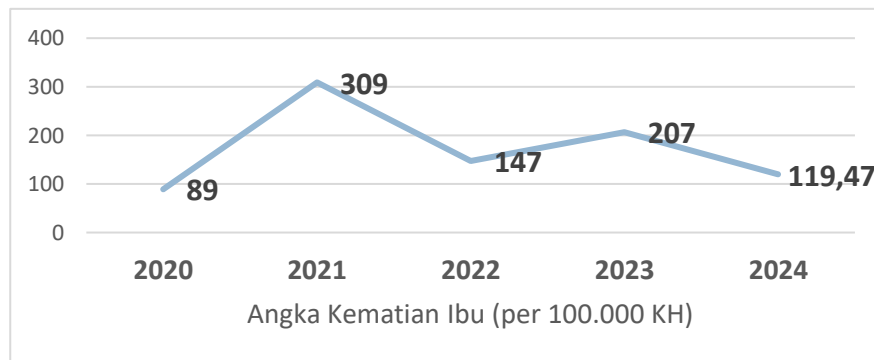
Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Balangan	11.557,00	11.452,00	11.500,00	11.659,00	11.888,00	12.325,00
Kota Banjarmasin	14.547,00	14.306,00	14.432,00	14.770,00	15.280,00	15.714,00
Kota Banjarbaru	13.949,00	13.675,00	13.789,00	14.136,00	14.524,00	14.927,00
Kalimantan Selatan	12.253,00	12.032,00	12.143,00	12.469,00	12.953,00	13.399,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2024

2.1.6. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI menurut batasan dari The Tenth Revision of International *Cassification of Diseases* (ICD-10) adalah kematian wanita yang terjadi pada saat kehamilan atau dalam 42 hari setelah kehamilan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, atau yang diperberat oleh kehamilan tersebut, atau penanganannya, akan tetapi bukan kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan (WHO, 2015).

Gambar 2.6
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Balangan 2020-2024



Sumber: Profil Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024 dan LKIP 2024 yang dikelola dalam SIPD

Berdasarkan data pada gambar diatas AKI di Kabupaten Balangan selama 5 tahun terakhir bersifat fluktuatif dan terjadi penurunan yang signifikan ditahun 2020 yaitu sebesar 89/100.000 KH namun meningkat signifikan ditahun 2021 menjadi 309/100.000 KH dan menurun kembali ditahun 2024 menjadi 119,47/100.000 KH atau sebanyak 2 orang. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan AKI ditahun 2021 karena pandemi COVID 19. Adapun 2 kematian ibu ditahun 2024 tersebut terjadi pada masa nifas yang terdapat di Kecamatan Paringin 1 orang dengan diagnose post

partum H12 + DOA = cardiac arestt dan 1 orang di Kecamatan Halong dengan diagnose post partum H22 dengan komplikasi sub acute cerebral infaction diganglia basalis kanan kiri hingga corona radiate kanan kiri.

Tabel 2.12
Angka Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024

Kode	Wilayah	Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu	AKI	Peringkat
6301	Tanah Laut	4685	6	128,07	8
6302	Kotabaru	3926	13	331,13	1
6303	Banjar	7419	21	283,06	2
6304	Barito Kuala	3632	5	137,67	6
6305	Tapin	2437	6	246,20	3
6306	Hulu Sungai Selatan	3188	2	62,74	13
6307	Hulu Sungai Tengah	2931	4	136,47	7
6308	Hulu Sungai Utara	2717	4	147,22	5
6309	Tabalong	2869	5	174,28	4
6310	Tanah Bumbu	5399	4	74,09	12
6311	Balangan	1674	2	119,47	9
6371	Kota Banjarmasin	8770	10	114,03	10
6372	Kota Banjarbaru	4263	4	93,83	11
TOTAL		53752	86	159,53	13

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 yang dikelola dalam SIPD

Berdasarkan tabel diatas AKI di Kabupaten Balangan tahun 2024 terjadi peningkatan kinerja karena terjadi penurunan AKI dibandingkan tahun 2023 dan jika dibandingkan AKI Provinsi Kalimantan Selatan termasuk sebagai penyumbang positif karena berada dibawah rata-rata AKI Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar 159,53/100.000 KH dan berada di urutan ke 9 terendah Se Kalimantan Selatan, meski begitu tetap harus menjadi prioritas perhatian oleh Pemerintah Daerah Balangan karena setiap tahun angkanya masih fluktuatif.

AKI di Kabupaten Balangan jika dibandingkan dengan dua kabupaten tetangga yang berdekatan seperti Hulu Sungai Utara sebesar 147,22/100.000 KH, maka posisi Kabupaten Balangan kinerjanya lebih baik, jika dibandingkan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 136,47/100.000 KH maka posisi Kabupaten Balangan kinerjanya juga masih lebih baik dibanding Hulu Sungai Tengah.

Keberhasilan kinerja Kabupaten Balangan untuk menurunkan AKI selama 5 tahun dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain peningkatan pelayanan ibu hamil

sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM), rasio bidan dengan penduduk di Kabupaten Balangan sudah terpenuhi standar ideal yang diharapkan untuk memberikan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (AKI) yaitu sebesar 120/100.000 penduduk dengan 140 buah Poskesdes dan 149 bidan didesa, peningkatan kompetensi bidan yaitu dilaksanakan pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) secara bertahap yang pelaksanaannya berkerjasama dengan RSUD Ulin Banjarmasin, pengadaan roda dua secara bertahap untuk bidan di desa juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja penurunan AKI. Adanya kendaraan roda dua dapat digunakan oleh bidan di desa untuk melaksanakan kunjungan rumah kepada ibu dan anak yang tidak kooperatif memeriksakan kesehatannya ke Poskesdes maupun Puskesmas.

Walaupun terjadi penurunan AKI namun kematian ibu di Kabupaten Balangan selama 5 tahun masih terjadi. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti masih banyaknya ibu hamil dengan resiko tinggi. Pada tahun 2022 ibu hamil dengan anemia sebanyak 438 orang, ibu hamil dengan Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 273 orang dan ibu hamil dengan komplikasi maternal sebanyak 646 orang yang tentunya jika tidak mendapatkan pelayanan yang komprehensif pada waktu kehamilan, persalinan dan nifas karena kurang optimalnya skrining deteksi risiko komplikasi maternal pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti perdarahan, eklamsia baik pada saat kehamilan, persalinan dan nifas yang akhirnya dapat berakibat kematian.

Walaupun RSUD Kabupaten Balangan sudah terakreditasi dan jumlah dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi (SPOG) sebanyak 2 orang untuk menangani apabila ada ibu hamil, bersalin dan nifas yang berisiko tinggi yang di rujuk ke rumah sakit akan segera mendapatkan penanganan yang komprehensif namun masih saja ada ditemukan kematian ibu di RSUD Balangan sebanyak 2 orang hal ini kemungkinan dipengaruhi kompetensi bidan di desa maupun puskesmas dalam hal mendiagnosa untuk menentukan resiko tinggi dan rujukan berencana pada ibu yang akhirnya menyebabkan terlambat mengenali tanda bahaya persalinan dan mengambil keputusan serta terlambat dirujuk ke fasilitas Kesehatan yang komprehensif.

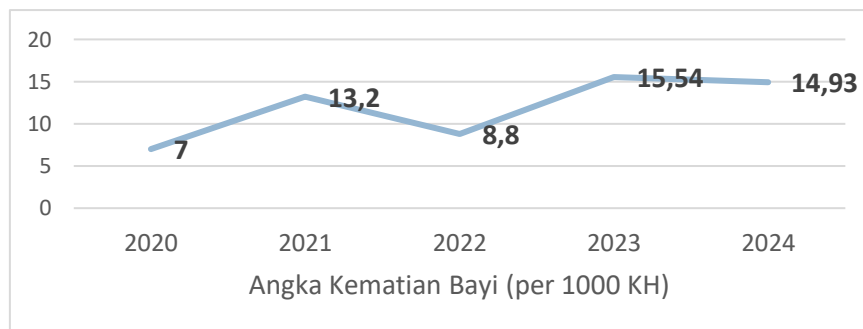
2.1.7. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru

lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Berdasarkan data, AKB di Kabupaten Balangan selama lima tahun terakhir bersifat fluktuatif. Terjadi penurunan yang signifikan ditahun 2020 yaitu sebesar 7/1.000 KH namun meningkat signifikan ditahun 2021 menjadi 13,2/1.000 KH dan menurun kembali ditahun 2022 menjadi 8,8/1.000 KH atau dengan total kematian bayi jika dikonversi ke absolut sebanyak 18 orang. Kematian bayi usia dibawah 29 hari pada tahun 2022 antara lain disebabkan oleh Bayi Berat lahir Rendah (BBLR) sebanyak 9 orang, asfiksia sebanyak 5 orang, kelainan kongenital 1 orang, 1 orang karena lainnya dan 2 orang mati pada usia diatas 29 hari. Sedangkan ditahun 2023 meningkat kembali menjadi 15,54/1.000 KH dan sedikit menurun di tahun 2024 menjadi 14,93/1000 KH.

Gambar 2.7
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Balangan 2020-2024



Sumber: LAKIP dan Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024 yang dikelola dalam SIPD

AKB di Kabupaten Balangan tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sehingga menjadikan Kabupaten Balangan berada di urutan ke 10 terendah Se Kalimantan Selatan dan memberikan sumbangan yang positif terhadap kinerja AKB Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar 8,8/1.000 KH dari rata-rata AKB Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 10/1.000 KH.

Tabel 2.13
Angka Kematian Bayi Di Provinsi Kalimantan Selatan

Kode	Wilayah	Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi	AKB	Peringkat
6301	Tanah Laut	4685	59	12,59	7
6302	Kotabaru	3926	35	8,91	11
6303	Banjar	7419	126	16,98	2
6304	Barito Kuala	3632	27	7,43	13
6305	Tapin	2437	31	12,72	6
6306	Hulu Sungai Selatan	3188	42	13,17	4
6307	Hulu Sungai Tengah	2931	33	11,26	9
6308	Hulu Sungai Utara	2717	49	18,03	1
6309	Tabalong	2869	37	12,90	5
6310	Tanah Bumbu	5399	66	12,22	8
6311	Balangan	1674	25	14,93	3
6371	Kota Banjarmasin	8770	70	7,98	12
6372	Kota Banjarbaru	4263	42	9,85	10
TOTAL		53910	642	11,91	13

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024 yang dikelola dalam SIPD

Berdasarkan tabel diatas, AKB tahun 2024 di Kabupaten Balangan dibandingkan dengan dua kabupaten tetangga yang berdekatan seperti Hulu Sungai Utara sebesar 18/1000 KH, maka posisi Kabupaten Balangan kinerjanya lebih baik dan jika dibandingkan dengan Kabupaten Tabalong sebesar 12,90/1.000 KH maka posisi Kabupaten Balangan kinerjanya dibawah Tabalong.

Keberhasilan kinerja Kabupaten Balangan untuk menurunkan AKB selama 5 tahun dipengaruhi oleh berbagai upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana antara lain dengan meningkatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar sebesar 95,03% pada tahun 2022. Pelayanan bayi baru lahir sesuai standar tersebut antara lain terdiri atas standar kuantitas dan standar kualitas. Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6-48 jam, Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3-7 hari, Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8-28 hari. Sedangkan untuk standar kualitas antara lain pelayanan neonatal esensial saat lahir (0-6 jam), pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam–28 hari). Selain upaya tersebut diatas juga melaksanakan kunjungan dokter spesialis anak ke puskesmas, pelaksanaan kelas ibu hamil dan kelas

Balita, peningkatan kompetensi bidan untuk pelayanan persalinan dengan melaksanakan pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN).

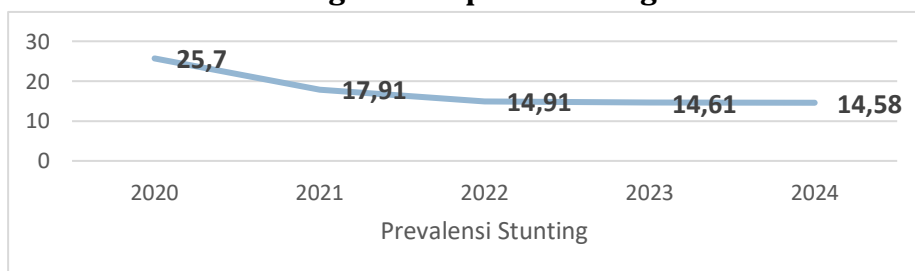
Walaupun terjadi penurunan AKB di Kabupaten Balangan namun masih fluktuatif dan terdapat kematian bayi yang tetap harus menjadi fokus Pemerintah Kabupaten Balangan khususnya melalui Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Beberapa upaya yang dapat ditempuh antara lain dengan optimalisasi pelayanan kepada ibu hamil, ibu bersalin dan bayi sesuai dengan standar pelayanan minimal untuk kesehatan ibu dan anak sebesar 100%.

2.1.8. Prevalensi Stunting

Kejadian Balita stunting (pendek) merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia karena menyangkut kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa yang akan Datang. *Stunting* adalah masalah gizi kronis pada Balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Anak yang menderita stunting akan lebih rentan terhadap penyakit dan ketika dewasa berisiko untuk mengidap penyakit degeneratif.

Dampak stunting tidak hanya pada segi kesehatan tetapi juga mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, pola asuh pemberian makanan pendamping asi yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan.

Gambar 2.8
Prevalensi Stunting di Kabupaten Balangan 2020- 2024



Sumber: Profil Dinas Kesehatan Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024 dan LKIP 2024 yang dikelola dalam SIPD

Berdasarkan tabel diatas dari data Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) prevalensi stunting di Kabupaten Balangan selama 5 (lima) tahun terjadi penurunan signifikan yaitu sebesar 11,12% atau menjadi 14,58% ditahun 2024 dari 25,7% di tahun 2020.

Tabel 2.14
Prevalensi Stunting di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PREVALENSI STUNTING
1.	Tanah Laut	5,3%
2.	Kota Baru	7,5%
3.	Banjar	17,1%
4.	Barito Kuala	12,5%
5.	Tapin	11,3%
6.	Hulu Sungai Selatan	4,4%
7.	Hulu Sungai Tengah	10,2%
8.	Hulu Sungai Utara	19,4%
9.	Tabalong	8,9%
10.	Tanah Bumbu	5%
11.	Balangan	14,91%
12.	Banjarmasin	2,9%
13.	Banjar Baru	13,2%
Provinsi Kalimantan Selatan		9,1%

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (data e-PPGBM) tahun 2023 yang dikelola dalam SIPD

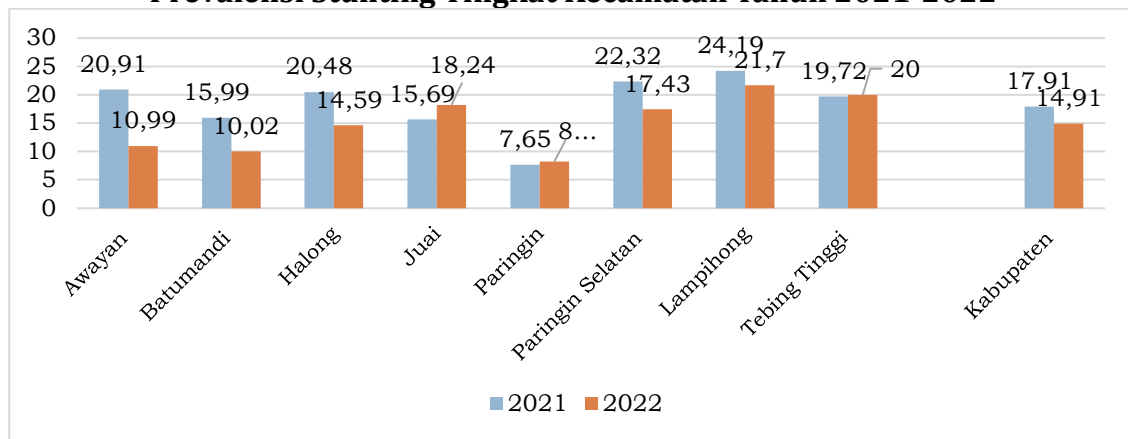
Berdasarkan tabel diatas (Data terakhir semua Kab/kota), prevalensi stunting di Kabupaten Balangan tahun 2022 walaupun terjadi penurunan namun jika dibandingkan dengan prevalensi stunting Provinsi Kalimantan Selatan termasuk sebagai penyumbang negatif karena berada diatas prevalensi stunting Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar 9,1% dan berada di urutan ke 3 tertinggi Se-Kalimantan Selatan setelah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Banjar.

Prevalensi stunting di Kabupaten Balangan dibandingkan dengan dua kabupaten tetangga yang berdekatan seperti Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 19,4%, maka posisi Kabupaten Balangan kinerjanya lebih baik, namun jika dibandingkan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 10,2% maka posisi Kabupaten Balangan kinerjanya berada dibawah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan gambar di bawah, dari Elektronik-Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) tarikan bulan september 2022 *prevalensi stunting* tingkat kecamatan yang diatas rata-rata kabupaten adalah Kecamatan Lampihong,

Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Kecamatan Juai, Kecamatan Paringin Selatan dan Kecamatan Halong dan yang tertinggi adalah Kecamatan Lampihong sebesar 21,7%, sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Paringin sebesar 8,24%.

Gambar 2.9
Prevalensi Stunting Tingkat Kecamatan Tahun 2021-2022



Sumber: Profil Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan Tahun 2021-2022 (E-PPGBM) yang dikelola dalam SIPD.

Penurunan prevalensi stunting terbesar terdapat di wilayah Kecamatan Aawayan yaitu sebesar 9,92% dan penurunan terkecil di wilayah Kecamatan Lampihong yaitu hanya sebesar 2,49%. Untuk tren status terdapat 3 (tiga) status menjadi naik yaitu wilayah Kecamatan Juai, Paringin dan Tebing Tinggi dengan status naik tertinggi di Kecamatan Juai sebesar 2,55%. sedangkan tren yang terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Aawayan, Batumandi, Halong Paringin Selatan dan Lampihong. Adapun status penurunan terbesar sebesar 9,92% di Kecamatan Aawayan.

2.1.9. Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan perbandingan antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) laki-laki dan IPM perempuan dilihat dari kualitas dimensi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pada tahun 2023, IPG Kabupaten Balangan mengalami peningkatan dengan capaian 93,21. Capaian tahun 2023 ini merupakan yang tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir. Peningkatan IPG ini disebabkan oleh pertumbuhan IPM perempuan yang lebih besar dibanding IPM laki-

laki. Lebih lanjut, capaian IPG Kabupaten Balangan selama periode 2019-2023 selalu berada di atas IPG Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 2.15
Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
di Kabupaten Balangan Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
	Kabupaten Balangan					
1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	92,12	92,22	92,33	93,10	93,21
2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	69,55	70,14	70,57	70,03	73,27
	Prov. Kalimantan Selatan					
1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	88,61	88,86	88,86	89,44	89,65
2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	74,60	74,48	74,58	74,80	75,97

Sumber: BPS RI yang dikelola dalam SIPD, 2023

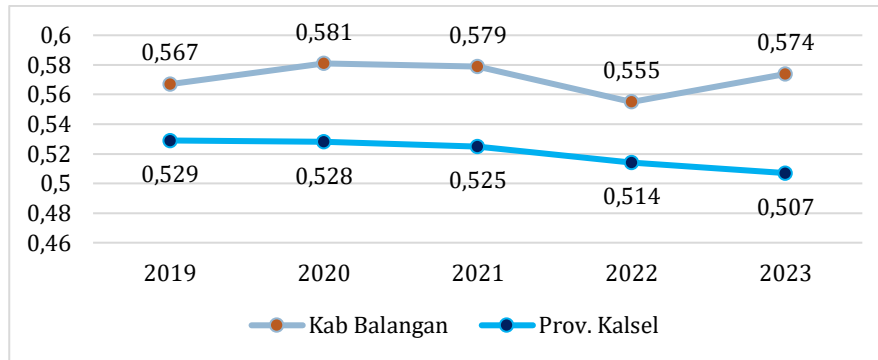
Partisipasi perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik semakin meningkat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, kecuali pada tahun 2023 yang menunjukkan penurunan. BPS RI mencatat skor Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Balangan sebesar 73,27 pada tahun 2023, lebih tinggi dari tahun 2021 yang mencapai 70,03. Bila dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, maka capaian IDG Kabupaten Balangan lebih rendah. Penurunan IDG Kabupaten Balangan dan posisi yang lebih rendah dari IDG provinsi perlu mendapatkan perhatian bersama, sehingga dapat terwujud keadilan dan kesetaraan gender berdasarkan partisipasi politik dan ekonomi.

2.1.10. Indeks Ketimpangan Gender

Keberhasilan pembangunan manusia, pembangunan gender, dan pemberdayaan gender, idealnya diikuti dengan mengecilnya ketimpangan gender. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dengan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) idealnya berlawanan. IPM, IPG, dan IDG yang tinggi seharusnya didukung oleh IKG yang rendah, dan berlaku sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di wilayah dengan pembangunan manusia yang sudah baik, cenderung sudah merata kesempatan

akses dalam hal pendidikan, kesehatan, politik, dan ketenagakerjaan bagi laki-laki dan perempuan.

Gambar 2.10
Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kabupaten Balangan dan
Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019-2023



Sumber: BPS RI yang dikelola dalam SIPD, 2024

Ketimpangan gender di Kabupaten Balangan selama lima tahun terakhir cenderung menurun kecuali pada tahun 2020 dan 2023. Sejak tahun 2019 hingga 2023, Indeks Ketimpangan Gender (IKG) berkurang sebesar 0,007 poin. Walau demikian, bila dibandingkan dengan IKG Provinsi Kalimantan Selatan, terlihat pada gambar di bawah IKG Balangan selalu lebih tinggi. Capaian IKG provinsi pada tahun 2023 sebesar 0,507 sementara Kabupaten Balangan 0,574. Ini berarti kesetaraan gender di tingkat provinsi lebih baik dibandingkan Kabupaten Balangan.

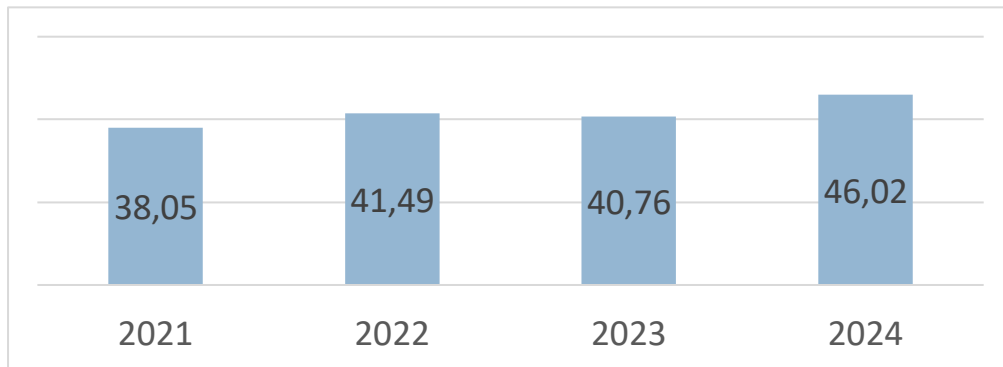
2.1.11. Indeks Infrastruktur Publik

Indeks Infrastruktur Publik merupakan indikator yang digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan beberapa tahun terakhir untuk mengukur kinerja pelayanan terkait infrastruktur. Indeks Infrastruktur Publik hingga tahun 2024 mencapai 46,02. Ini berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 40,76.

Tingkat capaian kinerja indeks infrastruktur publik pada tahun 2024 sebesar 100,63% dari target 45,73 dan telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPJMD. Capaian kinerja indeks infrastruktur publik didukung oleh beberapa faktor antara lain adalah akses jalan kabupaten dalam kondisi mantap, jembatan dalam kondisi mantap, terbangunnya infrastruktur pengendali banjir

wilayah sungai yang menjadi kewenangan daerah, tersedianya jaringan daerah irigasi permukaan dalam kondisi baik, tersedianya bangunan gedung/publik dalam kondisi baik dan tersedianya luasan RTH.

Gambar 2.11
Indeks Infrastruktur Publik Kabupaten Balangan
Tahun 2021-2024



Sumber: LKIP Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024 yang dikelola dalam SIPD

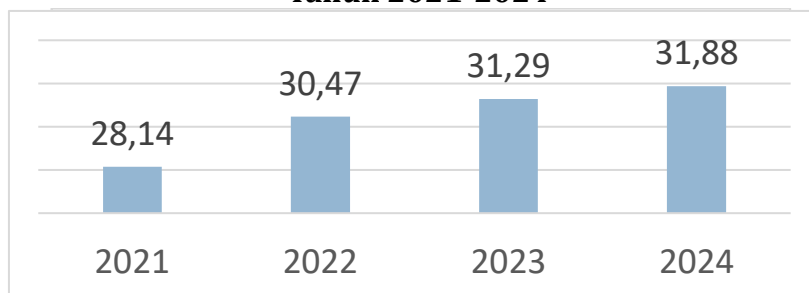
2.1.12. Indeks Infrastruktur Permukiman

Indeks Infrastruktur Permukiman pada tahun 2024 mencapai 31,88. Angka ini lebih tinggi dibandingkan Indeks infrastruktur permukiman pada tahun 2023 yang hanya mencapai 31,29. Capaian kinerja indeks infrastruktur permukiman dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain rumah tangga yang dapat mengakses air bersih yang layak, rumah tangga yang dapat mengakses air limbah domestik, cakupan ketersediaan rumah layak huni, perumahan yang sudah dilengkapi PSU, luasan permukiman kumuh dikawasan perkotaan yang tertangani. Pada akhir tahun 2023 jumlah masyarakat yang memiliki akses terhadap air minum yang aman melalui SPAM dengan jaringan perpipaan (ledeng sampai rumah, ledeng eceran), PDAM, dan SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi (mata air terlindungi, sumur terlindungi, pompa dan air hujan) adalah sebanyak 39.977 KK. Sedangkan jumlah rumah tangga seluruh Kabupaten Balangan sebanyak 45.540 KK.

Pada tahun 2023 jumlah rumah tangga (KK) yang dapat mengakses air limbah domestik adalah sekitar 98,75%. Pada akhir tahun 2023 jumlah rumah layak huni di Kabupaten Balangan sebesar 38.423 unit sedangkan jumlah rumah seluruh kabupaten yang ada di Balangan sebesar 40.435 unit. Pada akhir tahun 2023 jumlah rumah yang

sudah terfasilitasi PSU sebesar 35.425 unit dan jumlah seluruh rumah yang ada di Kabupaten Balangan sebesar 40.435 unit. Pada akhir tahun 2023 luas permukiman kumuh yang telah tertangani sebesar 40,40 ha dari total seluruh luas permukiman kumuh yang ada sebesar 47,65 ha.

Gambar 2.12
Indeks Infrastruktur Permukiman Kabupaten Balangan
Tahun 2021-2024

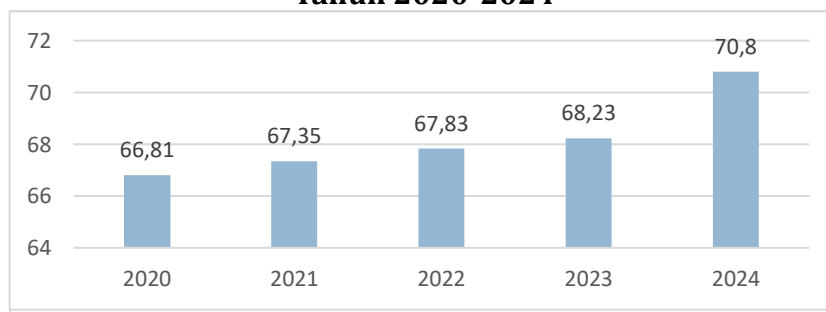


Sumber: LKIP Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024 yang dikelola dalam SIPD

2.1.13. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Data lima tahun terakhir menunjukkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Balangan terus meningkat. Pada periode 2020-2024, kondisi lingkungan yang terbaik berdasarkan capaian IKLH adalah di tahun 2024, kondisi ini menunjukkan komitmen daerah untuk terus mendorong peningkatan dan kelestarian lingkungan khususnya pada aspek air, udara dan lahan.

Gambar 2.13
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan
Tahun 2020-2024



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2024

A. Indeks Kualitas Air

Indeks Kualitas Air (IKA) adalah metode untuk menggambarkan kondisi kualitas air di suatu wilayah pada waktu tertentu. IKA dihitung dengan merata-ratakan nilai indeks individual dari beberapa parameter kualitas air. Indeks Kualitas Air di Kabupaten Balangan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 yaitu sebesar 53,33 dan mengalami kenaikan serta penurunan di tahun berikutnya menjadi hanya 50 pada tahun 2023 atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 51,33. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.16
Indeks Kualitas Air di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024

Uraian	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kualitas Air	53,33	50,95	51,33	50	53,33

Sumber:Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2024

B. Indeks Kualitas Udara

Indeks kualitas udara (IKU) adalah angka yang menggambarkan kualitas udara berdasarkan karakteristik komponen penyusunnya. Indeks ini merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai pencemaran udara.

Indeks kualitas udara di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat, dimana pada tahun 2024 Indeks kualitas udara mencapai 97,23 atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2020 yang hanya 91,17.

Tabel 2.17
Indeks Kualitas Udara di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024

Uraian	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kualitas Udara	91,17	91,09	91,93	93,97	97,23

Sumber:Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2024

C. Indeks Kualitas Lahan

Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan berdasarkan tutupan vegetasi hutan, belukar, belukar rawa, Ruang Terbuka Hijau (RTH), dan hasil Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). IKL merupakan salah satu komponen dalam perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Indeks Kualitas Lahan di Kabupaten Balangan sejak tahun 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun, dimana pada tahun 2020 yaitu sebesar 56,45 dan terus menurun pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 51,60. Namun pada tahun berikutnya sedikit meningkat menjadi 51,9 di tahun 2024.

Tabel 2.18
Indeks Kualitas Lahan di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024

Uraian	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kualitas Lahan	56,45	51,60	51,60	51,94	51,9

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2024

2.1.14. Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan

Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 yaitu mencapai 12,23 persen dan menurun pada tahun 2021 menjadi 11,38 persen, lalu pada tahun berikutnya menurun kembali hingga menjadi 7,43 persen di tahun 2022. Selanjutnya pada tahun 2024 Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan sedikit mengalami peningkatan hingga menjadi 7,87 persen.

Tabel 2.19
Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024

Uraian	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan	12,23	11,38	7,43	7,68	7,87

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Balangan Menurut Lapangan Usaha 2020–2024 yang dikelola dalam SIPD

2.1.15. Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa

Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Balangan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 yaitu sebesar 5,97 persen dan mengalami kenaikan serta penurunan pada tahun berikutnya menjadi hanya 4,3 persen pada tahun 2024.

Tabel 2.20
Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024

Uraian	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa	5,97	5,43	3,78	4,16	4,3

Sumber: PDRB Kabupaten Balangan Menurut Lapangan Usaha 2020–2024 yang dikelola dalam SIPD

2.1.16. Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,38 persen dan menurun ditahun 2021 menjadi 0,34 persen, terus menurun pada tahun berikutnya hingga menjadi 0,25 persen pada tahun 2024. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.21
Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kabupaten Balangan Tahun 2020-2024

Uraian	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,38	0,34	0,23	0,24	0,25

Sumber: PDRB Kabupaten Balangan Menurut Lapangan Usaha 2020–2024 yang dikelola dalam SIPD

2.1.17. Nilai Realisasi Investasi PMDN

Tren realisasi investasi selama 4 (empat) tahun terakhir selalu meningkat. Pencapaian kinerja tahun 2024 didapat berdasarkan data yang didapat pada LKPM online jumlah pelaku usaha yang sudah menyampaikan LKPM sampai dengan triwulan 4 adalah sebesar Rp.719.226.207.427 (Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Dua Ratus Dua Pulu Enam Juta Dua Ratus Tujuh Ribu Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah). Sedangkan untuk tahun 2023 realisasi investasinya sebesar Rp.471.226.861.079

(Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Milyar Dua Ratus Dua Pulu Enam Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Puluh Sembilan Rupiah). Disini terjadi mengalami peningkatan sebesar 52,63% dari capaian tahun 2023. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 atau periode pertama Renstra yang capaiannya 115,112 M, maka capaian sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 604,114 M. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya dimana penyumbang terbesar ada di sektor investasi pertambangan.

Adapun Nilai Realisasi Investasi PMDN di Kabupaten Balangan Tahun 2021-2024 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.22
Nilai Realisasi Investasi PMDN di Kabupaten Balangan
Tahun 2021-2024

Uraian	TAHUN			
	2021	2022	2023	2024
Nilai Realisasi Investasi PMDN (milyar rupiah)	115,112	403,601	471,227	719,226

Sumber: DPMPTSP TTK Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2024

2.1.18. Nilai SAKIP

Predikat SAKIP Pemerintah Kabupaten Balangan dalam periode Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 selalu menunjukkan angka yang meningkat. Pada tahun 2019 nilai SAKIP mencapai 65,45 (B) dan meningkat sampai tahun 2024 menjadi 72,09 (BB). Peningkatan nilai itu menggambarkan komitmen kuat pemerintah dalam mewujudkan birokrasi yang lebih transparan dan berorientasi hasil. Perkembangan nilai dan predikat SAKIP Pemerintah Kabupaten Balangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.23
Nilai SAKIP Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai SAKIP	65,45 (B)	66,04 (B)	66,67 (B)	67,04 (B)	70,17 (BB)	72,09 (BB)

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2024

Hasil evaluasi tahun 2023 tidak diperbandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya, karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi tahun 2023 lebih menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja baik pada level Pemerintah Daerah maupun level Perangkat Daerah.

2.1.19. Opini BPK

Opini BPK terhadap laporan keuangan Kabupaten Balangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 adalah predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). WTP adalah opini terbaik setelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Opini ini berarti laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintahan Kabupaten Balangan sudah sesuai dengan pedoman atau standar akuntansi keuangan yaitu laporan keuangan lengkap, bukti audit yang dibutuhkan lengkap, standar umum telah diikuti sepenuhnya dalam perikatan kerja dan laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan konsisten.

Tabel 2.24
Opini BPK Kabupaten Balangan Tahun 2019-2024

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber: BPKDAD Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2023

2.1.20. Indeks Pelayanan Publik

Nilai indeks pelayanan publik dipengaruhi oleh penilaian atau persepsi masyarakat, komitmen tata kelola, dan penilaian ahli sesuai bukti dukung serta kesesuaian jawaban. Tujuan akhir dari penilaian ini adalah pelayanan publik berkualitas dan berdampak nyata bagi masyarakat sebagai pengguna layanan.

Indeks Pelayanan Publik di Kabupaten Balangan pada tahun 2023 yaitu 4,01 dan meningkat di tahun 2024 menjadi 4,29. Nilai tersebut diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun untuk memberikan pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat.

Tabel 2.25
Indeks Pelayanan Publik di Kabupaten Balangan Tahun 2023-2024

Uraian	2023	2024
Indeks Pelayanan Publik	4,01	4,29

2.1.21. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Survei IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Pemerintah Kabupaten Balangan, maka perlu diselenggarakan survei pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh penyedia publik dengan cara melakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Tabel 2.26
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Balangan
Tahun 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai IKM	82,53	81,05	84,81	85,07	87,07

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Balangan, 2024 dan LKIP 2024 yang dikelola dalam SIPD

Setiap tahun, Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan melakukan survei mengenai IKM. Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai indeks kepuasan layanan masyarakat pada dua tahun terakhir menunjukkan penurunan. Pada tahun 2024 telah mencapai nilai indeks tertinggi dalam lima tahun terakhir yaitu 87,07, sedangkan untuk tahun 2020 yakni sebesar 82,53 dengan kualitas mutu B dan berada pada kategori Baik. Berdasarkan tabel diatas IKM Kabupaten Balangan untuk tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu terjadi kenaikan dari 85,07 menjadi 87,07. Terkait IKM tersebut didapatkan dari rata-rata hasil survey kepuasan masyarakat di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Balangan yang dilaksanakan di 43 SKPD atau Unit Kerja yang melaksanakan pelayanan.

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat dari 43 SKPD atau Unit Kerja tersebut didapatkan nilai IKM terendah pada Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup sebesar 78,64 dengan kualitas mutu B dengan kategori Baik, sedangkan nilai IKM tertinggi di Kecamatan Lamiphong dengan nilai 93,80 dengan kualitas mutu A dengan kategori

Sangat Baik. Nilai ini didapat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat penerima pelayanan di 43 SKPD atau Unit Kerja dengan menggunakan unsur pelayanan yang berpedoman pada peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB no.14 Tahun 2017. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Balangan sehingga tetap dapat bertahan dengan kualitas mutu B antara lain memperbaiki fasilitas dan sarana pelayanan publik, melaksanakan pelayanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), inovasi pelayanan, meningkatkan kinerja sumber daya manusia, meningkatkan arahan dan dorongan yang diberikan kepada unit penyelenggara pelayanan yang melaksanakan survey kepuasan masyarakat.

2.1.22. Angka PPKS yang tertangani

Angka PPKS yang tertangani di Kabupaten Balangan sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 yaitu sebesar 40,92 persen dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 54,91 persen, lalu meningkat hingga tahun 2022 menjadi 68,72 persen, kemudian meningkat signifikan kembali di tahun 2024 menjadi hanya 73,18 persen. Hal tersebut sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.27
Angka PPKS yang tertangani di Kabupaten Balangan
Tahun 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Angka PPKS yang tertangani	40,92	54,91	68,72	59,40	73,18

Sumber: Dinsos yang dikelola dalam SIPD, 2024

2.1.23. Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA

Untuk mencapai tujuan terwujudnya kerukunan dan toleransi dalam Masyarakat ditargetkan tidak ada konflik sosial bernuansa SARA. Pada tahun 2019 - 2024 tidak ada konflik yang terjadi walaupun potensi konflik yang berkaitan dengan Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Agama bisa muncul akan tetapi dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan kerjasama semua sektor dan pihak.

Tabel 2.28
Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA di Kabupaten Balangan
Tahun 2019-2024

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA	0	0	0	0	0	0

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2023

2.1.24. Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum

Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Balangan pada tahun 2019 hingga tahun 2024 yaitu telah mencapai 100 persen.

Tabel 2.29
Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Balangan
Tahun 2019-2024

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum	100	100	100	100	100	100

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja & BPBD Kabupaten Balangan yang dikelola dalam SIPD, 2023

2.1.25. Indeks Resiko Bencana

Indeks Risiko Bencana (IKB) adalah alat untuk mengukur tingkat kerentanan suatu wilayah terhadap bencana. IKB menunjukkan riwayat bencana yang telah terjadi di suatu wilayah dan memberikan informasi tingkat risiko bencana di setiap Kabupaten/Kota di Indonesia.

Pada tahun 2020 Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) di Kabupaten Balangan yaitu sebesar 139,89 dan terus menurun hingga tahun 2024 menjadi hanya 104,24 dengan kelas risiko sedang.

Tabel 2.30
Perkembangan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2020-2024

No	Kabupaten/ Kota	2020	2021	2022	2023	2024	Kelas Risiko
1	Tanah Laut	178,00	178,00	156,33	169.22	145.09	Tinggi
2	Banjar	176,40	165,12	150.41	149.60	118.31	Sedang
3	Kotabaru	158,79	172,71	162,17	147.79	152.79	Tinggi
4	Tanah Bumbu	155,60	143,94	125.17	142.82	118.27	Sedang
5	Barito Kuala	155,45	155,96	140.65	137.92	156.15	Tinggi
6	Hulu Sungai Selatan	152,40	150,00	141.29	133.44	119.36	Sedang
7	Tabalong	152,40	149,03	130.06	129.09	157.77	Tinggi

No	Kabupaten/ Kota	2020	2021	2022	2023	2024	Kelas Risiko
8	Tapin	140,40	128,79	110.71	125.74	106.70	Sedang
9	Hulu Sungai Tengah	140,40	133,87	125.74	121.07	116.35	Sedang
10	Balangan	139,89	133,77	126.16	115.21	104.24	Sedang
11	Hulu Sungai Utara	128,40	126,00	126.00	114.97	97.69	Sedang
12	Banjarbaru	108,00	108,00	95,78	103.35	91.98	Sedang
13	Banjarmasin	96,40	96,40	84.09	92.44	102.77	Sedang
	Kalimantan Selatan	144,81	141,66	128,81	129,44	122.11	Sedang

Sumber: BNPB (publish buku IRBI), 2024

2.1.26. Indeks Desa Membangun

Indeks Desa Membangun adalah indeks komposit yang dibentuk guna penguatan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat desa agar dapat mencapai taraf sejahtera dan mandiri dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Indeks Desa Membangun juga didukung seiring terbentuknya Undang-Undang Desa No. 06 Tahun 2004 yang memberikan ruang guna terciptanya desa yang mandiri dan (Indeks Desa Membangun Kementerian Desa & Daerah Tertinggal, Kemendesa 2015).

Pada tahun 2019 Indeks Desa Membangun di Kabupaten Balangan hanya mencapai 0,6311 dengan kategori berkembang, namun angkanya terus meningkat hingga tahun 2024 menjadi 0,8049 dengan kategori maju.

Tabel 2.31
Indeks Desa Membangun di Kabupaten Balangan
Tahun 2019-2024

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Desa Membangun	0,6311 (Berkembang)	0,6407 (Berkembang)	0,6689 (Berkembang)	0,7293 (Maju)	0,7527 (Maju)	0,8049 (Maju)

Sumber: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigras, 2023 dan LKIP 2023 yang dikelola dalam SIPD

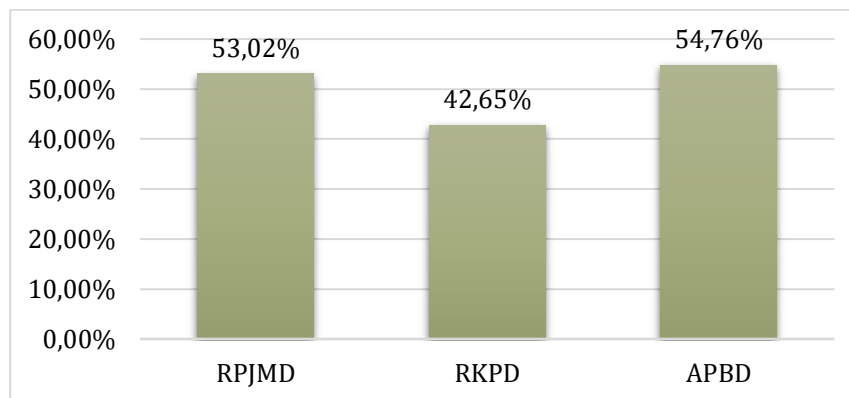
2.2. Gambaran Keuangan Daerah

2.2.1. Pendapatan

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah. Sumber Pendapatan Daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Pendapatan Lain-Lain yang Sah. Selanjutnya, Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pendapatan Daerah mencakup semua penerimaan dana melalui Kas Umum Daerah serta penerimaan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang diakui sebagai bagian dari ekuitas daerah dalam satu tahun anggaran.

Berdasarkan rata-rata pertumbuhan Pendapatan Daerah pada tahun 2022-2024, dapat dilihat pada tabel dibawah bahwa dokumen RPJMD memiliki presentase sebesar 53,02 persen, dilanjutkan dengan dokumen RKPD memiliki presentase sebesar 42,65 persen, dan terakhir dokumen APBD memiliki presentase sebesar 54,76 persen. Adapun penjelasan dari tabel Rata-Rata Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2022-2024, sebagai berikut:

Gambar 2.14
Rata-Rata Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2022-2024



Sumber: hasil pengolahan RPJMD, RKPD, dan APBD tahun 2022-2024

Dalam dokumen RPJMD, pendapatan Kabupaten Balangan untuk tahun 2022 sampai dengan 2024 diperkirakan mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 53,02 persen. Pada tahun 2022, Pendapatannya tercatat sebesar Rp1.785.363 juta dan meningkat menjadi Rp4.180.020 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan dalam kelompok Pendapatan Asli Daerah

sebesar 8,9 persen, Pendapatan Transfer sebesar 55,48 persen, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 579,7 persen. Berdasarkan kontribusi dari setiap komponen pembentuk pendapatan Kabupaten Balangan. Pendapatan transfer memberikan kontribusi dominan dengan rata-rata sebesar 94,4 persen, diikuti dengan Pendapatan Asli Daerah dengan kontribusi sebesar 5,2 persen, sedangkan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah hanya memberikan kontribusi sebesar 0,4 persen.

Dalam dokumen RKPD, pendapatan Kabupaten Balangan pada periode 2022 sampai dengan 2024 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 42,65 persen. Pada tahun 2022, pendapatannya tercatat sebesar Rp1.098.008 juta dan pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai Rp2.101.910 juta. Kenaikan ini berdampak positif terhadap Pendapatan Daerah, dimana struktur Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga terjadi peningkatan atau tumbuh 4,62 persen. Diketahui bahwa pada tahun 2022 jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp79.962 juta lalu terjadi peningkatan di tahun 2024 jumlah PADnya sebesar Rp82.085 juta. Faktor utama dari kenaikan pada pendapatan daerah ini ialah adanya Pendapatan transfer yang memberikan kontribusi dominan, rata-rata sebesar 90 persen dengan nilai Pendapatan Transfer pada tahun 2022 sebesar Rp988.179 juta dilanjutkan di tahun 2023 terjadi peningkatan menjadi Rp2.273.897 juta, dan terakhir di tahun 2024 jumlah Pendapatan transfernya sebesar Rp1.869.825 juta. Dilanjutkan dengan Lain-lain Pendapatan yang Sah dengan memberikan kontribusi sebesar 2,7 persen dengan nilai Lain-lain Pendapatan yang Sah di tahun 2022 sebesar Rp29.868 juta, lalu di tahun 2023 sebesar Rp6.1767 juta, terakhir di tahun 2024 sebesar Rp150.000 juta.

Berdasarkan dokumen APBD, pendapatan Kabupaten Balangan pada periode 2022 sampai dengan 2024 memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 54,76 persen. Rincian pendapatan mencakup Rp1.776.547 juta pada tahun 2022, Rp2.384.595 juta pada tahun 2023, dan Rp4.180.021 juta pada tahun 2024. Jika dianalisis berdasarkan komponennya, komponen pendapatan yang menunjukkan peningkatan signifikan adalah Pendapatan Transfer dengan pertumbuhan mencapai 56,7 persen, dengan nilai Pendapatan Transfer pada tahun 2022 sebesar Rp1.694.611 juta, pada tahun 2023 sebesar Rp2.273.897 juta, terakhir di tahun 2024 sebesar Rp4.075.953 juta.

Secara rinci, pertumbuhan komponen pendapatan selama periode 2022 hingga 2024 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.32
Rata-Rata Pertumbuhan Komponen Pendapatan Tahun 2022-2024

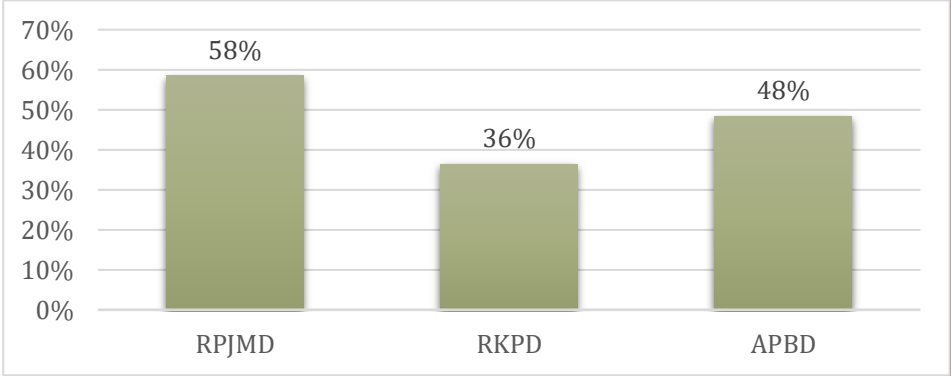
URAIAN	RPJMD	RKPD	APBD
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	8,87%	4,62%	14,89%
Pendapatan Transfer	55,48%	44,52%	56,72%
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	579,7%	1124,6%	15,6%

Sumber: hasil pengolahan RPJMD, RKPD, dan APBD tahun 2022-2024

2.2.2. Belanja

Rata-rata pertumbuhan belanja selama periode tahun 2022-2024, jika dibandingkan antara dokumen RPJMD, RKPD, dan APBD menunjukkan nilai yang bervariasi. Pada dokumen RPJMD, pertumbuhannya sebesar 58 persen, sedangkan pada RKPD sebesar 36 persen, dan di APBD tercatat sebesar 48 persen. Adapun penjelasan lebih rinci disajikan dalam grafik berikut:

Gambar 2.15
Rata-Rata Pertumbuhan Belanja Tahun 2022-2024



Sumber: hasil pengolahan RPJMD, RKPD, dan APBD tahun 2022-2024

Berdasarkan dokumen RPJMD untuk periode tahun 2022-2024, rata-rata pertumbuhan belanja tercatat sebesar 58 persen yang merupakan pertumbuhan lebih besar dibandingkan dengan dokumen RKPD dan APBD. Pada tahun 2022, belanja di RPJMD tercatat sebesar Rp1.644.691 juta dilanjutkan tahun 2023 sebesar Rp2.292.344 juta dan terakhir di tahun 2024 sebesar Rp4.070.792 juta. Proyeksi pertumbuhan belanja dari yang tertinggi hingga terendah yaitu belanja tak terduga sebesar 279 persen, belanja

modal sebesar 79 persen, belanja operasi sebesar 53 persen, dan belanja transfer sebesar 44 persen.

Pada tahun 2022-2024, rata-rata pertumbuhan belanja dalam dokumen RKPD mencapai 36 persen. Tercatat pada tahun 2022 nilai belanjanya sebesar Rp1.232.641 juta tahun 2023 sebesar Rp2.067.568 juta dan di tahun 2024 sebesar Rp2.169.643 juta. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen belanjanya, belanja modal menjadi komponen yang mendominasi dari seluruh komponen yang ada dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 63 persen. Komponen belanja lain yang berpengaruh ialah belanja tak terduga dengan rata-rata sebesar 55 persen, dilanjutkan dengan belanja operasi sebesar 31 persen, dan terakhir belanja transfer sebesar 25 persen.

Berdasarkan dokumen APBD, rata-rata pertumbuhan belanja mencapai 48 persen. Hal ini dipengaruhi oleh belanja modal yang memiliki pengaruh paling besar dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 64 persen, lalu belanja transfer sebesar 44 persen, belanja operasi sebesar 43 persen dan terakhir belanja tak terduga sebesar 12 persen. Tercatat di tahun 2022 nilai belanja dalam dokumen APBD sebesar Rp1.858.447 juta, lalu di tahun 2023 sebesar Rp2.557.167 juta dan di tahun 2024 sebesar Rp4.070.792 juta.

Tabel 2.33
Rata-Rata Pertumbuhan Komponen Belanja Tahun 2022-2024

URAIAN	RPJMD	RKPD	APBD
Belanja Operasi	53%	31%	43%
Belanja Modal	79%	63%	64%
Belanja Tak Terduga	279%	55%	12%
Belanja Transfer	44%	25%	44%

Sumber: hasil pengolahan RPJMD, RKPD, dan APBD tahun 2022-2024

2.2.3. Pembiayaan

Pembiayaan daerah mencakup seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, baik yang berupa Penerimaan maupun Pengeluaran, yang harus dibayar atau akan diterima kembali. Dalam konteks penganggaran, pembiayaan daerah terutama bertujuan untuk menutupi defisit anggaran atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan adalah segala bentuk penerimaan yang tercatat dalam Rekening Kas Umum Daerah. Sementara Pengeluaran Pembiayaan adalah seluruh pengeluaran yang tercatat dalam Rekening Kas Umum Daerah.

Pada periode tahun 2022-2024, penerimaan pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun pada dokumen RPJMD, RKPD, dan APBD. Penerimaan pembiayaan pada RPJMD dan APBD di tahun 2022 memiliki nilai yang sama yaitu sebesar Rp131.899 juta. Sementara di dokumen RKPD ditargetkan lebih tinggi yakni Rp144.632 juta. Di tahun 2023, penerimaan pembiayaan di RPJMD dan APBD bernilai sama yakni sebesar Rp222.572 juta, sementara di RKPD sebesar Rp170.000 juta. Selanjutnya, di tahun 2024 nilai penerimaan pembiayaan pada RPJMD dan APBD masing-masing sebesar Rp640.771 juta, sementara di RKPD hanya mencapai Rp170.000 juta.

Selanjutnya, komponen Pengeluaran Pembiayaan diproyeksikan mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir. Hal ini diketahui berdasarkan tahun 2022, dimana nilai pengeluaran pembiayaan untuk dokumen RPJMD dan RKPD memiliki nilai yang sama yaitu Rp50.000 juta namun pada RKPD sebesar Rp10.000 juta. Selanjutnya, di tahun 2023 Pengeluaran Pembiayaan di RPJMD, RKPD, dan APBD memiliki nilai yang sama yaitu Rp50.000 juta. Pada tahun 2024, jumlah Pengeluaran Pembiayaan di RPJMD, dan APBD mengalami peningkatan yang signifikan. Dokumen RPJMD dan APBD memiliki nilai yang sama yaitu sebesar Rp750.000 juta, sedangkan di RKPD tidak diperoleh informasinya sebab di Dokumen Perubahan RKPD tidak menyajikan hal tersebut.

Tabel 2.34
Persandingan Komponen RPJMD, RKPD dan APBD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024 (dalam juta rupiah)

No	Uraian	2022			2023			2024		
		RPJMD	RKPD	APBD	RPJMD	RKPD	APBD	RPJMD	RKPD	APBD
1	PENDAPATAN	1.785.364	1.098.008	1.776.547	2.760.544	1.947.568	2.384.595	4.180.021	2.101.910	4.180.021
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	92.767	79.962	75.757	137.007	104.521	104.521	95.966	82.085	95.966
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	12.309	11.765	11.768	13.908	12.194	12.444	13.723	12.896	13.723
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	1.909	1.734	1.629	2.366	1.801	2.162	2.223	2.070	2.223
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	13.573	10.848	13.573	14.874	15.237	14.874	21.117	21.117	21.117
1.1.4	Lain-lain PAD yang sah	64.976	55.615	48.786	105.859	45.993	75.041	58.903	46.002	58.903
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.686.057	988.179	1.694.612	2.622.936	1.866.165	2.273.897	4.075.954	1.869.825	4.075.954
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.462.585	802.700	1.601.475	2.380.860	1.668.863	2.178.019	3.856.424	1.779.825	3.856.424
1.2.2	Pendapatan Tranfer Pemerintah Pusat - Lainnya	121.169	108.780	-	129.065	-	-	109.942	-	-
1.2.3	Transfer antar Daerah	102.303	76.698	93.137	113.011	88.327	95.878	94.500	90.000	94.500
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	6.539	29.868	6.179	600	6.177	6.177	8.101	150.000	8.101
1.3.1	Pendapatan Hibah	6.537	11.000	6.177	600	6.177	6.177	-	150.000	-
1.3.2	Pendapatan lainnya	2	18.868	2	-	-	-	8.101	-	-
5	BELANJA	1.644.691	1.232.641	1.858.447	2.292.345	2.067.568	2.557.167	4.070.792	2.169.643	4.070.792
5.1	BELANJA OPERASI	1.009.312	826.505	1.145.847	1.403.981	1.317.146	1.578.338	2.353.815	1.361.781	2.353.815
5.1.01	Belanja Pegawai	386.953	408.471	433.399	437.939	536.426	502.425	614.353	536.426	614.353
5.1.02	Belanja Barang	570.185	384.445	651.765	795.194	666.141	889.890	1.499.906	699.448	1.499.906
5.1.03	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.04	Belanja Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.1.05	Belanja Hibah	47.704	29.589	56.190	165.622	110.235	180.582	227.910	121.259	227.910
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	4.471	4.000	4.493	5.226	4.344	5.441	11.646	4.648	11.646
5.2	BELANJA MODAL	391.772	208.649	456.713	580.674	448.851	666.352	1.212.973	500.481	1.212.973
5.2.01	Belanja Tanah	5.115	3.500	8.038	-	1.000	1.035	26.046	1.050	26.046
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	94.620	20.184	108.001	161.051	54.643	173.357	386.748	57.512	386.748
5.2.03	Belanja Gedung dan Bangunan	47.238	24.919	57.761	99.742	97.323	116.952	335.874	102.189	335.874

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

No	Uraian	2022			2023			2024		
		RPJMD	RKPD	APBD	RPJMD	RKPD	APBD	RPJMD	RKPD	APBD
5.2.04	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	244.146	159.862	282.218	313.533	290.501	368.065	460.945	334.076	460.945
5.2.05	Belanja Aset Tetap Lainnya	653	184	696	5.355	4.970	5.874	786	4.806	786
5.2.06	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	994	4.577	1.069	2.574	847	-
5.02.07	Aset Lainnya	-	-	-	-	807	-	-	-	-
5.3	BELANJA TAK TERDUGA	1.204	13.500	12.539	1.603	26.387	5.603	10.000	30.000	10.000
5.3.01	Belanja Tak Terduga	1.204	13.500	12.539	1.603	26.387	5.603	10.000	30.000	10.000
5.4	TRANSFER	242.403	183.987	243.347	306.087	275.184	306.874	494.004	277.381	494.004
5.4.01	Transfer Bagi Hasil ke Kab/Kota/Desa	1.367	1.350	1.367	-	1.767	1.828	1.735	1.497	1.735
	Bagi Hasil Pajak Daerah	1.367	1.350	-	-	-	-	-	-	1.509
	Bagi Hasil Retribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	225
		-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.4.02	Transfer Bantuan Keuangan	241.036	182.637	241.980	306.087	273.417	305.046	492.269	275.885	7.777
	Bantuan Keuangan ke Desa	241.036	182.637	-	306.087	-	-	-	-	7.777
6	PEMBIAYAAN	81.900	134.632	81.899	172.572	120.000	172.572	(109.228)	67.733	(109.228)
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	131.900	144.632	131.899	222.572	170.000	222.572	640.772	67.733	640.772
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	131.900	144.632	131.899	222.572	170.000	222.572	640.772	67.733	640.772
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	50.000	10.000	50.000	50.000	50.000	50.000	750.000		750.000
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	50.000	10.000	50.000	50.000	50.000	50.000	750.000		750.000

Sumber: Hasil pengolahan RPJMD, RKPD, dan APBD tahun 2022-2024

BAB III

CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN

3.1. Telaahan RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021. Dokumen ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dokumen ini merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2021-2026.

Visi Pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 yang merupakan Visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021–2026, yaitu:

“MEMBANGUN DESA, MENATA KOTA, MENUJU BALANGAN YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA”

Visi “Membangun Desa, Menata Kota, Menuju Balangan yang Lebih Maju dan Sejahtera” terdiri atas tiga pokok visi yakni:

1. Membangun Desa, yakni mengembangkan kawasan pedesaan dan konektivitasnya di Kabupaten Balangan.
2. Menata Kota, yakni menata kawasan perkotaan di Kabupaten Balangan.
3. Maju dan dan Sejahtera, yakni mewujudkan dan meningkatkan IPM di Kabupaten Balangan.

Beranjak dari visi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 tersebut, dan untuk mengarahkan pencapaiannya, selanjutnya dicanangkan misi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021- 2026, yaitu:

1. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan.

Misi ini dilandasi oleh kondisi Balangan terkait dengan masih terbatasnya ketersediaan infrastruktur untuk pemukiman, ekonomi, transportasi, pendidikan dan kesehatan sehingga mengharuskan daerah berusaha meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur desa dan perkotaan untuk pemerataan pembangunan.

2. Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan, pariwisata dan ekonomi kreatif.

Misi ini dilandasi oleh kondisi perekonomian daerah Balangan yang masih didominasi sektor pertambangan, sedangkan sektor pertanian, perdagangan, perindustrian dan pariwisata masih sangat terbatas. Hal ini mengharuskan daerah berusaha meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis pertanian, perkebunan, dan pariwisata serta ekonomi kreatif.

3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan.

Misi ini dilandasi oleh kondisi kurangnya kuantitas dan kualitas SDM, sarana dan prasarana, fasilitas pelayanan, dan akses pendidikan dan kesehatan sehingga mengharuskan daerah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan.

4. Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara.

Misi ini di landasi kondisi masih rendahnya Indeks Reformasi Birokrasi (IRB) di lingkungan pemerintahan Kabupaten Balangan sehingga mengharuskan daerah untuk meningkatkan IRB dalam rangka meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara.

5. Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif.

Misi ini dilandasi kondisi masih rendahnya angka Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang tertangani, upaya dalam pelestarian seni dan budaya, peningkatan angka konflik sosial bernuansa SARA, serta belum maksimalnya kinerja pemerintahan mengharuskan daerah untuk mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif.

Tabel 3.1.

Visi Misi Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026

No	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	KONDISI AWAL RPJMD (2020)	KONDISI AKHIR RPJMD (2026)	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR				
									2022	2023	2024	2025	2026					
1	Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan	1	Meningkatnya Infrastruktur Wilayah Perdesaan dan Perkotaan	1	Indeks Infrastruktur Wilayah	58,24%	85,82%	1	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur publik	1	Indeks infrastruktur publik	31,73	37,81	41,58	45,73	49,42	52,71	52,71%
								2	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur permukiman	2	Indeks infrastruktur permukiman	26,51	30,87	31,42	32,06	32,75	33,11	33,11
		2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	2	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	68,06	69,38	3	Meningkatnya indeks kualitas Air, Udara dan Lahan	3	Indeks Kualitas Air	53,33	50,2	50,3	50,40	50,5	50,6	50,6
										4	Indeks Kualitas Udara	91,18	91,05	91,16	91,27	91,38	91,49	91,49
										5	Indeks Kualitas Lahan	50,61	53,99	55,67	57,36	59,05	60,74	60,74
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian, perikanan, dan pariwisata serta ekonomi kreatif	3	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	3	Pertumbuhan Ekonomi	-2,47	4,5 - 5	4	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	6	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	12,23%	12,89	13,14	13,39	13,64%	13,89%	13,89%
										7	Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan, Pengolahan dan Jasa	5,96%	6,3	6,4	6,5	6,60%	6,70%	6,70%
										8	Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,38%	0,42	0,44	0,46	0,48%	0,50%	0,50%
										9	Pertumbuhan Nilai Investasi (Milyar Rupiah)	216,47 M	238,65	250,59	263,12	276,27 M	290,09 M	1.546 M
		4	Menurunnya Angka Pengangguran Terbuka	4	Angka Pengangguran Terbuka	2,46%	2,30%	5	Menurunnya angka pengangguran terbuka	10	Angka Pengangguran Terbuka	2,46%	2,43	2,4	2,37	2,34%	2,30%	2,30%
3	Meningkatkan kualitas pendidikan dan	5	Meningkatnya pelayanan pendidikan	5	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,55	9,17	6	Meningkatnya Indeks Pendidikan	11	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,55	8,09	8,36	8,03	8,9	9,17	9,17

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

No	MISI	TUJUAN		INDIKATOR TUJUAN		KONDISI AWAL RPJMD (2020)	KONDISI AKHIR RPJMD (2026)	SASARAN		INDIKATOR SASARAN		KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
													2022	2023	2024	2025	2026	
	kesehatan masyarakat Balangan		dan kesehatan yang berkualitas	6	Angka Harapan Lama Sekolah	12,46	13,24			12	Angka Harapan Lama Sekolah	12,46	12,72	12,85	12,98	13,11	13,24	13,24
				7	Usia Harapan Hidup	67,72	68,92	7	Meningkatnya Indeks Kesehatan	13	Usia Harapan Hidup	67,72	68,12	68,32	68,52	68,72	68,92	68,92
										14	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran)	89	177	176	132	131	130	130
										15	Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	7	15	14	13	11	10	10
										16	Prevalensi Stunting	25,70%	18,4	17	16	15%	14%	14%
										17	Angka kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (ASFR)	24,71	21	20,58	20,32	20,03	19,32	19,32
4	Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara	6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	8	Indeks Reformasi Birokrasi	53,8	65,8	8	Meningkatnya Kualitas Reformasi Birokrasi	18	NILAI SAKIP	66,04 (B)	70,4	72,4	74,40	76,40 (BB)	78,20 (BB)	78,20 (BB)
										19	Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
										20	Nilai EKPPD	3,5620	3,585	3,59	3,5930	3,5970	3,6000	3,6000
										21	Indeks Pelayanan Publik	-	3,4	3,51	3,80 (B)	4,01 (-A)	4,91 (A)	4,91 (A)
										22	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82,53	83,6	83,7	84	84,5	85	85
5	Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif	7	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif	9	Angka Kemiskinan	5,32	4,9 - 4,7	9	Menurunnya Angka Kemiskinan	23	Angka Kemiskinan	5,32	5,3 - 5,0	5,2 - 5,0	5,1 - 4,9	5,0 - 4,8	4,9 - 4,7	4,9 - 4,7
				10	Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA	0	0	10	Terjaganya kehidupan sosial yang kondusif	24	Angka PPKS yang tertangani	40,95%	52,95	58,95	64,95	70,95%	76,95%	76,95%
										25	Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA	0	0	0	0	0	0	
										26	Indeks Ketentaraman dan Ketertiban Umum	100%	100	100	100	100%	100%	
										27	Indeks Resiko Bencana	139.89	139,89	139,89	139,89	139,89	139,89	139,89

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

No	MISI	TUJUAN		INDIKATOR TUJUAN		KONDISI AWAL RPJMD (2020)	KONDISI AKHIR RPJMD (2026)	SASARAN		INDIKATOR SASARAN		KONDISI AWAL	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR
													2022	2023	2024	2025	2026	
				12	Persentase Pengembangan Seni dan Budaya	48%	100%	12	Meningkatnya Budaya Balangan yang Terlestarikan	28	Persentase Pengembangan Seni dan Budaya	48%	58	68	81	87%	100%	100%
		8	Meningkatnya nilai Indeks Desa membangun	13	Indeks Desa membangun	0,6395	0,6995	13	Meningkatnya status Desa Kabupaten Balangan	29	Indeks Desa Membangun	0,6395	0,6595	0,6695	0,6795	0,6895	0,6995	0,6995

Sumber: RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026

3.2. Capaian Indikator Kinerja Makro

Indikator umum (makro) merupakan indikator gabungan (komposit) dari berbagai kegiatan pembangunan ekonomi maupun sosial. Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator makro pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (*key performance indicator*).

Pemerintah daerah Kabupaten Balangan telah menetapkan beberapa indikator makro daerah dalam RPJMD Tahun 2021-2026. Terdapat 12 indikator kinerja makro yang akan menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan secara umum. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama periode tahun 2022 sampai 2024, rata-rata tingkat capaian indikator kinerja makro daerah mengalami tren penurunan (lihat Tabel 3.2). Walau demikian, rata-rata tingkat capaian selama 3 tahun selalu diatas 100%.

Rata-rata tingkat capaian indikator makro setiap tahun, yaitu:

- a. Pada tahun 2022 sebesar 418,33 persen. Pencapaian yang sangat tinggi dipengaruhi oleh realisasi indikator Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dan Pendapatan Perkapita (PDRB) yang jauh melampaui target.
- b. Pada tahun 2023 sebesar 109,70 persen
- c. Pada tahun 2024 sebesar 107,02 persen
- d. Realisasi 2024 terhadap target akhir RPJMD sebesar 97,95 persen

Pada tahun 2024, berdasarkan update terbaru semua indikator angkanya sudah dipublikasikan oleh kementerian/lembaga terkait, yang awalnya belum ada data dari beberapa indikator yaitu: Indeks Gini, Indeks RB, IKLH dan Nilai EKPPD.

Hampir seluruh indikator kinerja makro mencapai target per tahun, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target 100%. Indikator makro yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan capaiannya yaitu Nilai EKPPD yang tingkat capaiannya sebesar 91,98% pada tahun 2024. Selain itu, indikator Tingkat Pengangguran Terbuka juga memerlukan upaya yang terpadu, sebab data 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan belum optimal mencapai target. Walau demikian, TPT Kabupaten Balangan tidak dapat dikatakan tinggi, namun sebaliknya cukup rendah jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Kalimantan Selatan. Pada regional

Kalimantan Selatan, TPT Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada posisi ke 2 terendah dari 13 kabupaten/kota.

Bila ditinjau dari lingkup regional Kalimantan Selatan, indikator laju pertumbuhan ekonomi (LPE) dan Persentase penduduk miskin Kabupaten Balangan masih berada pada urutan bawah. Hal ini terlihat dari posisi laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kabupaten Balangan yang berada di posisi terendah, sementara Persentase penduduk miskin yang mencapai 4,87 persen, berada di posisi 10 terendah dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan.

Capaian indikator kinerja dapat dinyatakan dalam bentuk predikat. Penentuan predikat kinerja dari tingkat capaian indikator kinerja yang digunakan dalam mengevaluasi pelaksanaan RPJMD Kabupaten Balangan menggunakan standar yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Pada tabel di bawah dapat dilihat terdapat 5 peringkat predikat kinerja mulai dari Sangat Rendah sampai dengan Sangat Tinggi. Dalam hal tingkat capaian melampaui 100% maka akan dikategorikan Sangat Tinggi.

Tabel 3.2.

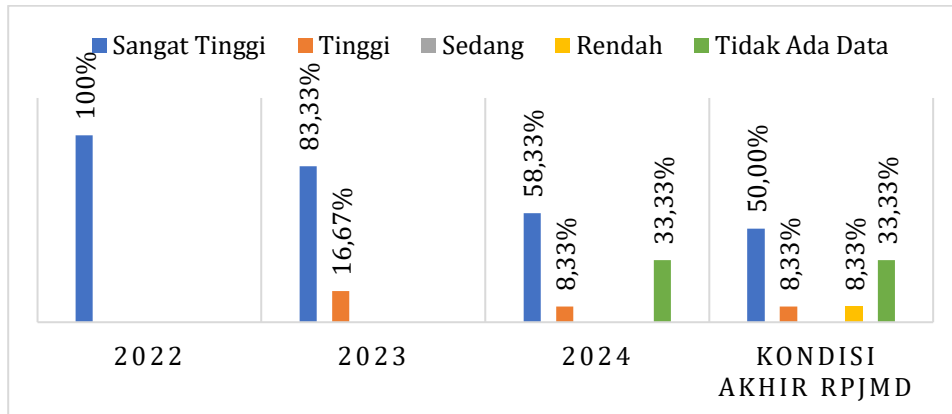
Skala Nilai Predikat Kinerja

INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$76\% \leq 90\%$	Tinggi
$66\% \leq 75\%$	Sedang
$51\% \leq 65\%$	Rendah
$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017

Pada tahun 2022, seluruh indikator kinerja makro memiliki predikat Sangat Tinggi kecuali satu indikator yaitu TPT. Selanjutnya, pada tahun 2023 sebanyak 83,33 persen berpredikat Sangat Tinggi dan sisanya memiliki predikat Tinggi. Sementara tahun 2024, indikator yang memiliki predikat Sangat Tinggi sebanyak 91,67 persen dan sisanya berpredikat Tinggi sebanyak 8,33 persen. Bila ditinjau capaian indikator tahun 2024 terhadap target kondisi akhir RPJMD, diketahui bahwa indikator dengan tingkat capaian Sangat Tinggi sebanyak 83,33 persen, Tinggi 8,33, Rendah 8,33 persen.

Gambar 3.1.
Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Makro
Kabupaten Balangan Tahun 2022-2024



Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Tabel 3.3.
Capaian Indikator Kinerja Makro Tahun 2022 sampai dengan 2024

No.	INDIKATOR KINERJA MAKRO	2022				2023			
		Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
1	Indek Pembangunan Manusia (IPM)	69,71	72,2	103,57	Sangat Tinggi	70,16	72,97	104,01	Sangat Tinggi
2	Angka Kemiskinan (%)	5,3 - 5,0	5,83	90,00	Sangat Tinggi	5,2 - 5,0	5,22	99,62	Sangat Tinggi
3	Angka Pengangguran Terbuka (%)	2,43	3,98	36,21	Sangat Rendah	2,40	2,7	87,50	Tinggi
4	Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) (%)	2,5 - 3	5,24	209,60	Sangat Tinggi	3 - 3,3	4,17	139,00	Sangat Tinggi
5	Pendapatan Perkapita (PDRB) (%)	1,5 - 2	58,07	3871,33	Sangat Tinggi	2 - 2,5	3,61	180,50	Sangat Tinggi
6	Indeks Gini	0,29	0,266	108,28	Sangat Tinggi	0,287	0,258	110,10	Sangat Tinggi
7	Indek Kualitas Lingkungan Hidup	67,12	67,83	101,06	Sangat Tinggi	68,02	68,24	100,32	Sangat Tinggi
8	NILAI SAKIP	70,4	67,04	95,23	Sangat Tinggi	72,4	70,17	96,92	Sangat Tinggi
9	Nilai IKM (%)	83,6	84,81	101,45	Sangat Tinggi	83,7	85,07	101,64	Sangat Tinggi
10	Indeks RB	57,8	60,03	103,86	Sangat Tinggi	59,8	70,01	117,07	Sangat Tinggi
11	Opini BPK	WTP	WTP	100	Sangat Tinggi	WTP	WTP	100,00	Sangat Tinggi
12	Nilai EKPPD	3,5850	3,5620	99,36	Sangat Tinggi	3,5900	2,8600	79,67	Tinggi
	Rata-Rata Tingkat Capaian			418,33	Sangat Tinggi			109,70	Sangat Tinggi

Lanjutan Tabel 3.2

No.	INDIKATOR KINERJA MAKRO	2024				Kinerja s/d akhir periode RPJMD		
		Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat	Target	Tingkat Capaian s/d Tahun 2024 (%)	Predikat
1	Indek Pembangunan Manusia (IPM)	70,61	73,83	104,56	Sangat Tinggi	71,5	103,26	Sangat Tinggi
2	Angka Kemiskinan (%)	5,1 - 4,9	4,87	104,51	Sangat Tinggi	4,9 - 4,7	100,61	Sangat Tinggi
3	Angka Pengangguran Terbuka (%)	2,40	2,69	86,50	Tinggi	2,30	83,04	Tinggi
4	Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) (%)	3,3 - 3,5	4,15	125,76	Sangat Tinggi	4,5 - 5	92,22	Sangat Tinggi
5	Pendapatan Perkapita (PDRB) (%)	2,5 - 3	2,74	109,6	Sangat Tinggi	4,5	60,89	Rendah
6	Indeks Gini	0,285	0,218	123,51	Sangat Tinggi	0,275	120,73	Sangat Tinggi
7	Indek Kualitas Lingkungan Hidup	68,84	70,8	102,85	Sangat Tinggi	69,38	102,05	Sangat Tinggi
8	NILAI SAKIP	74,4	72,09	96,90	Sangat Tinggi	78,2	92,19	Sangat Tinggi
9	Nilai IKM (%)	84	87,07	103,65	Sangat Tinggi	85	102,44	Sangat Tinggi
10	Indeks RB	61,8	83,06	134,40	Sangat Tinggi	65,8	126,23	Sangat Tinggi
11	Opini BPK	WTP	WTP	100	Sangat Tinggi	WTP	100,00	Sangat Tinggi
12	Nilai EKPPD	3,5930	3,3047	91,98	Sangat Tinggi	3,6	91,80	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Tingkat Capaian			107,02	Sangat Tinggi		97,95	Sangat Tinggi

Sumber: BPS dan Evaluasi Hasil RKPD Labupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah. IKU daerah merupakan indikator kinerja sasaran RPJMD. Dengan demikian, pengukuran tingkat capaian IKU sekaligus juga menghitung tingkat capaian sasaran RPJMD.

Capaian indikator sasaran merupakan indikasi pencapaian Misi RPJMD. Sebagaimana diketahui, setiap misi dalam RPJMD diterjemahkan kedalam tujuan dan sasaran. Setiap sasaran dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai tolok ukur, dan terdapat target setiap tahun yang akan dicapai. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat diketahui tingkat capaian target setiap tahun mulai 2022 sampai 2024 (lihat Tabel 3.5).

Pada tahun 2022, seluruhnya rata-rata tingkat capaian sasaran berdasarkan misi RPJMD melampaui 100 persen, kecuali pada Misi 4 dan Misi 2 (sudah mendekati 100%). Sementara tahun 2023, hanya Misi 5 dan Misi 1 yang rata-rata tingkat capaian indikator sasarannya berada diatas 100 persen. Selanjutnya, tahun 2024, semua misi 1, 2, 3, 4, dan 5 telah melampaui lebih dari 100 persen.

Tabel 3.4.

**Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator Sasaran Berdasarkan Misi RPJMD
Kabupaten Balangan Tahun 2022-2024**

Misi RPJMD 2021-2026	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Capaian (%)		
		2022	2023	2024
Misi 1. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan	5	101,45%	100,10%	100,58%
Misi 2. Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian, perikanan, dan pariwisata serta ekonomi kreatif	5	75,55%	90,71%	107,82%
Misi 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan	7	113,64%	98,79%	101,08%
Misi 4. Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara	5	99,88%	98,49%	103,36%
Misi 5. Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif	7	105,75%	104,97%	109,73%

Sumber: BPS dan Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Tabel 3.5.

Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Sasaran RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2022 sampai dengan 2024

No.	MISI	TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN		2022			
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
1	Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan	1	Meningkatnya Infrastruktur Wilayah Perdesaan dan Perkotaan	1	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur publik	1	Indeks infrastruktur publik	37,81	41,49	109,73%	Sangat Tinggi
				2	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur permukiman	2	Indeks infrastruktur permukiman	30,87	30,47	98,70%	Sangat Tinggi
		2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	3	Meningkatnya indeks kualitas Air, Udara dan Lahan	3	Indeks Kualitas Air	50,2	51,33	102,25%	Sangat Tinggi
						4	Indeks Kualitas Udara	91,05	91,93	100,97%	Sangat Tinggi
						5	Indeks Kualitas Lahan	53,99	51,6	95,57%	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian, perikanan, dan pariwisata serta ekonomi kreatif	3	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	4	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	6	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	12,89	7,43	57,64%	Rendah
						7	Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan, Pengolahan dan Jasa	6,3	3,78	60,00%	Rendah
						8	Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,42	0,23	54,76%	Rendah
						9	Pertumbuhan Nilai Investasi (Milyar Rupiah)	238,65	403,601	169,12%	Sangat Tinggi

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

No.	MISI	TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN		2022			
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
		4	Menurunnya Angka Pengangguran Terbuka	5	Menurunnya angka pengangguran terbuka	10	Angka Pengangguran Terbuka	2,43	3,98	36,21%	Sangat Rendah
3	Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan	5	Meningkatnya pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas	6	Meningkatnya Indeks Pendidikan	11	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,09	7,85	97,03%	Sangat Tinggi
						12	Angka Harapan Lama Sekolah	12,72	12,61	99,14%	Sangat Tinggi
				7	Meningkatnya Indeks Kesehatan	13	Usia Harapan Hidup	68,12	73,42	107,78%	Sangat Tinggi
						14	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran)	177	147	116,95%	Sangat Tinggi
						15	Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	15	8,8	141,33%	Sangat Tinggi
						16	Prevalensi Stunting	18,4	14,91	118,97%	Sangat Tinggi
						17	Angka kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (ASFR)	21	18	114,29%	Sangat Tinggi
4	Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara	6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	8	Meningkatnya Kualitas Reformasi Birokrasi	18	NILAI SAKIP	70,4	67,04	95,23%	Sangat Tinggi
						19	Opini BPK	WTP	WTP	100,00%	Sangat Tinggi
						20	Nilai EKPPD	3,585	3,562	99,36%	Sangat Tinggi
						21	Indeks Pelayanan Publik	3,4	3,515	103,38%	Sangat Tinggi
						22	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83,6	84,81	101,45%	Sangat Tinggi
5	Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif	7	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif	9	Menurunnya Angka Kemiskinan	23	Angka Kemiskinan	5,3 - 5,0	5,83	90,00%	Sangat Tinggi
						24	Angka PPKS yang tertangani	52,95	68,72	129,78%	Sangat Tinggi
				10	Terjaganya kehidupan sosial yang kondusif	25	Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA	0	0	100,00%	Sangat Tinggi
				11	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum	26	Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum	100	100	100,00%	Sangat Tinggi

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

No.	MISI	TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN		2022			
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
						27	Indeks Resiko Bencana	139,89	126,16	109,81%	Sangat Tinggi
				12	Meningkatnya Budaya Balangan yang Terlestarikan	28	Persentase Pengembangan Seni dan Budaya	58	58,06	100,10%	Sangat Tinggi
		8	Meningkatnya nilai Indeks Desa membangun	13	Meningkatnya status Desa Kabupaten Balangan	29	Indeks Desa Membangun	0,6595	0,7293	110,58%	Sangat Tinggi
	Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator									100,69%	Sangat Tinggi

Lanjutan 3.5

No.	MISI	TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN		2023				2024			
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
1	Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan	1	Meningkatnya Infrastruktur Wilayah Perdesaan dan Perkotaan	1	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur publik	1	Indeks infrastruktur publik	41,58	43,52	104,67%	Sangat Tinggi	45,73	46,02	100,63%	Sangat Tinggi
				2	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur permukiman	2	Indeks infrastruktur permukiman	31,42	31,43	100,03%	Sangat Tinggi	32,06	31,88	99,44%	Sangat Tinggi
		2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	3	Meningkatnya indeks kualitas Air, Udara dan Lahan	3	Indeks Kualitas Air	50,3	50	99,40%	Sangat Tinggi	50,40	53,33	105,81%	Sangat Tinggi
						4	Indeks Kualitas Udara	91,16	93,97	103,08%	Sangat Tinggi	91,27	97,23	106,53%	Sangat Tinggi
						5	Indeks Kualitas Lahan	55,67	51,94	93,30%	Sangat Tinggi	57,36	51,9	90,48%	Sangat Tinggi
		2	Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian, perikanan, dan pariwisata serta ekonomi kreatif	3	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	4	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	6	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	13,14	7,68	58,45%	Rendah	13,39	7,87
7	Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan, Pengolahan dan Jasa							6,4	4,16	65,00%	Sedang	6,5	4,30	66,15%	Sedang
8	Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum							0,44	0,24	54,55%	Rendah	0,46	0,25	54,35%	Rendah
9	Pertumbuhan Nilai Investasi (Milyar Rupiah)							250,59	471,227	188,05%	Sangat Tinggi	263,12	719,23	273,35%	Sangat Tinggi

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

No.	MISI	TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN		2023				2024			
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
		4	Menurunnya Angka Pengangguran Terbuka	5	Menurunnya angka pengangguran terbuka	10	Angka Pengangguran Terbuka	2,4	2,7	87,50%	Tinggi	2,37	2,69	86,50%	Tinggi
3	Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan	5	Meningkatnya pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas	6	Meningkatnya Indeks Pendidikan	11	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,36	8,03	96,05%	Sangat Tinggi	8,03	8,13	101,25%	Sangat Tinggi
						12	Angka Harapan Lama Sekolah	12,85	12,82	99,77%	Sangat Tinggi	12,98	13,09	100,85%	Sangat Tinggi
				7	Meningkatnya Indeks Kesehatan	13	Usia Harapan Hidup	68,32	73,69	107,86%	Sangat Tinggi	68,52	73,87	107,81%	Sangat Tinggi
						14	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran)	176	207	82,39%	Tinggi	132	119,47	109,49%	Sangat Tinggi
						15	Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	14	15,54	89,00%	Tinggi	13	14,93	85,15%	Tinggi
						16	Prevalensi Stunting	17	14,61	114,06%	Sangat Tinggi	16	14,58	108,88%	Sangat Tinggi
						17	Angka kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (ASFR)	20,58	20,08	102,43%	Sangat Tinggi	20,32	17,50	113,88%	Sangat Tinggi
4	Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi negara	6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	8	Meningkatnya Kualitas Reformasi Birokrasi	18	NILAI SAKIP	72,4	70,17	96,92%	Sangat Tinggi	74,40	72,09	96,90%	Sangat Tinggi
						19	Opini BPK	WTP	WTP	100,00%	Sangat Tinggi	WTP	WTP	100,00%	Sangat Tinggi
						20	Nilai EKPPD	3,59	2,86	79,67%	Tinggi	3,5930	3,3047	91,98%	Sangat Tinggi
						21	Indeks Pelayanan Publik	3,51	4,01	114,25%	Sangat Tinggi	3.80 (B)	4,29	112,89%	Sangat Tinggi
						22	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	83,7	85,07	101,64%	Sangat Tinggi	84	87,07	103,65%	Sangat Tinggi
5	Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta	7	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial, budaya.	9	Menurunnya Angka Kemiskinan	23	Angka Kemiskinan	5,2 - 5,0	5,22	99,62%	Sangat Tinggi	5,1 - 4,9	4,87	104,51%	Sangat Tinggi
						24	Angka PPKS yang tertangani	58,95	59,4	100,76%	Sangat Tinggi	64,95	73,18	112,67%	Sangat Tinggi

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

No.	MISI	TUJUAN		SASARAN		INDIKATOR SASARAN		2023				2024			
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Predikat
	pemerintahan yang harmonis dan kondusif		dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif	10	Terjaganya kehidupan sosial yang kondusif	25	Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA	0	0	100,00%	Sangat Tinggi	0	0	100,00%	Sangat Tinggi
				11	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum	26	Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum	100	100	100,00%	Sangat Tinggi	100	100	100,00%	Sangat Tinggi
								27	Indeks Resiko Bencana	139,89	115,21	117,64%	Sangat Tinggi	139,89	104,24
				12	Meningkatnya Budaya Balangan yang Terlestarikan	28	Persentase Pengembangan Seni dan Budaya	68	70,97	104,37%	Sangat Tinggi	81	86,67	107,00%	Sangat Tinggi
	8	Meningkatnya nilai Indeks Desa membangun	13	Meningkatnya status Desa Kabupaten Balangan	29	Indeks Desa Membangun	0,6695	0,7527	112,43%	Sangat Tinggi	0,6795	0,8048	118,44%	Sangat Tinggi	
	Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator									99,06%	Sangat Tinggi			104,93%	Sangat Tinggi

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022 rata-rata tingkat capaian indikator sasaran pada Misi 2 hanya mencapai 75,55 persen sebab dipengaruhi beberapa indikator yang belum mampu mencapai target, yaitu: Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan, Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa, Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan Angka Pengangguran Terbuka. Namun pada tahun 2024 dimana rata-rata tingkat capaian Misi 2 telah mencapai 107,82 persen. Selain dipengaruhi indikator-indikator seperti tahun 2022, yang meningkatkan capaian 2024 sangat dipengaruhi Nilai Realisasi Investasi PMDN.

Lebih rinci mengenai tingkat capaian masing-masing IKU Kabupaten Balangan tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah. Tingkat capaian indikator tahun 2024 sudah dapat disajikan secara keseluruhan sebab semua indikator telah rilis.

Tabel 3.6.

Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Balangan

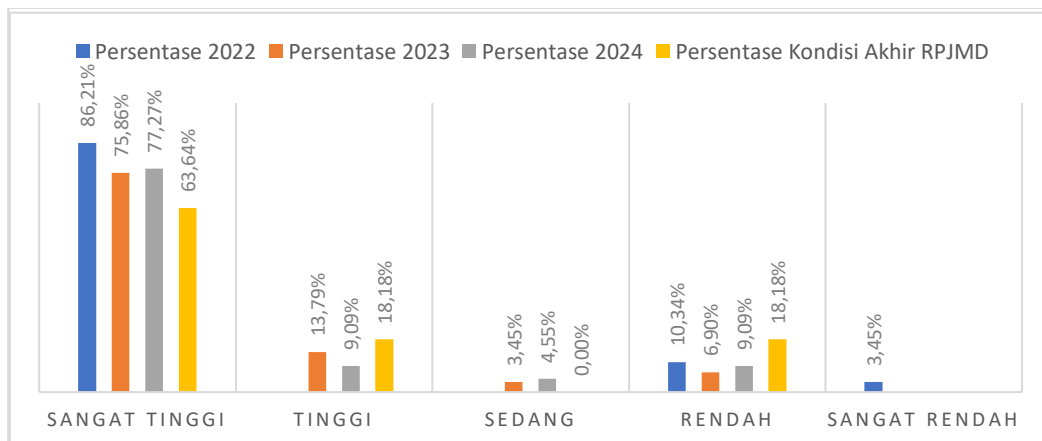
No	Indikator Kinerja Utama	Tingkat Capaian (%)			
		2022	2023	2024	Kondisi Akhir Periode RPJMD
1	Indeks infrastruktur publik	109,73%	104,67%	100,63%	87,31%
2	Indeks infrastruktur permukiman	98,70%	100,03%	99,44%	96,29%
3	Indeks Kualitas Air	102,25%	99,40%	105,81%	105,40%
4	Indeks Kualitas Udara	100,97%	103,08%	106,53%	106,27%
5	Indeks Kualitas Lahan	95,57%	93,30%	90,48%	85,45%
6	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan	57,64%	58,45%	58,78%	56,66%
7	Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa (%)	60,00%	65,00%	66,15%	64,18%
8	Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (%)	54,76%	54,55%	54,35%	50,00%
9	Nilai Realisasi Investasi PMDN (milyar rupiah)	169,12%	188,05%	273,35%	247,93%
10	Angka Pengangguran Terbuka (%)	36,21%	87,50%	86,50%	83,04%
11	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	97,03%	96,05%	94,21%	88,66%
12	Angka Harapan Lama Sekolah	99,14%	99,77%	100,85%	98,87%
13	Usia Harapan Hidup	107,78%	107,86%	107,81%	107,18%
14	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran)	116,95%	82,39%	109,49%	108,10%
15	Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	141,33%	89,00%	75,58%	50,70%
16	Prevalensi stunting (%)	118,97%	114,06%	108,88%	95,86%
17	Angka kelahiran remaja umur usia 15 - 19 tahun (ASFR)	114,29%	102,43%	113,88%	109,42%
18	NILAI SAKIP	95,23%	96,92%	96,90%	92,19%
19	Opini BPK	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

No	Indikator Kinerja Utama	Tingkat Capaian (%)			
		2022	2023	2024	Kondisi Akhir Periode RPJMD
20	Nilai EKPPD	99,36%	79,67%	91,98%	91,80%
21	Indeks Pelayanan Publik	103,38%	114,25%	112,89%	87,37%
22	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	101,45%	101,64%	103,65%	102,44%
23	Angka Kemiskinan	90,00%	99,62%	104,51%	100,61%
24	Angka PPKS yang tertangani (%)	129,78%	100,76%	112,67%	95,10%
25	Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA (%)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
26	Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum (%)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
27	Indeks Resiko Bencana	109,81%	117,64%	125,48%	125,48%
28	Persentase Pengembangan Seni dan Budaya	100,10%	104,37%	103,54%	83,87%
29	Indeks Desa Membangun	110,58%	112,43%	118,44%	115,05%
	Rata-Rata Tingkat Capaian IKU	100,69%	99,06%	104,23%	97,77%

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Ditinjau dari predikat kinerja, tingkat capaian IKU selama 3 (tiga) tahun paling banyak mencapai predikat Sangat Tinggi. Tahun 2022 mencatat peringkat indikator terbanyak yang berpredikat Sangat Tinggi. Lalu selebihnya, tingkat capaian terdistribusi ke predikat Tinggi, Sedang, dan Rendah. Pada tahun 2022 terdapat indikator yang memiliki predikat Sangat Rendah.

Gambar 3.2.
Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024



Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

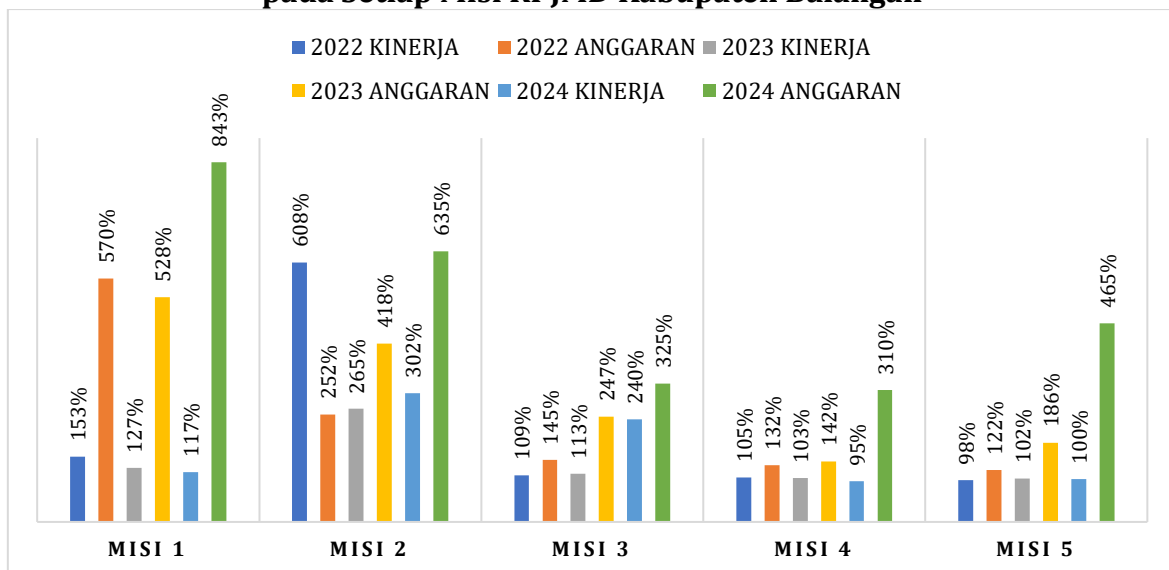
Pencapaian sasaran RPJMD didukung oleh capaian indikator outcome program. Program-program yang mendukung masing-masing sasaran RPJMD sebagaimana telah

direncanakan dalam RPJMD, disebut dengan program pembangunan daerah. Rata-rata tingkat capaian program pembangunan daerah dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tahun 2022: Rata-rata tingkat capaian kinerja program pembangunan daerah yang tertinggi berada pada Misi 2 dan yang terendah ada di Misi 5. Sementara rata-rata tingkat capaian anggaran program yang tertinggi berada pada Misi 1 dan yang terendah ada di Misi 5.
- Tahun 2023: Rata-rata tingkat capaian kinerja program pembangunan daerah yang tertinggi berada pada Misi 2 dan yang terendah ada di Misi 5. Sementara rata-rata tingkat capaian anggaran program yang tertinggi berada pada Misi 1 dan yang terendah ada di Misi 4.
- Tahun 2024: Rata-rata tingkat capaian kinerja program pembangunan daerah yang tertinggi berada pada Misi 2 dan yang terendah ada di Misi 4. Sementara rata-rata tingkat capaian anggaran program yang tertinggi berada pada Misi 1 dan yang terendah ada di Misi 4.

Gambar 3.3.

**Rata-Rata Tingkat Capaian Program Pembangunan Daerah
pada Setiap Misi RPJMD Kabupaten Balangan**



Sumber: Evaluasi Hasil RKPd Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Rata-rata tingkat capaian kinerja program pembangunan daerah yang mendukung pencapaian sasaran tahun 2022, 2023, dan 2024 umumnya diatas 100%. Hampir seluruh

target indikator kinerja program pembangunan daerah tercapai, walaupun masih terdapat beberapa program yang tingkat capaiannya masih dibawah 70%. Berdasarkan hasil pengolahan data sampai 2024, beberapa program dimaksud yaitu:

- a. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
- b. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
- c. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
- d. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
- e. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
- f. Program Penanganan Kerawanan Pangan, di Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
- g. Program Pengembangan Ekspor, di Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
- h. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, di Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
- i. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, di Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
- j. Program Pemasaran Pariwisata, di Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
- k. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
- l. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah, di BPKPAD
- m. Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum, di SATPOL PP

Tingkat capaian program pembangunan daerah yang disajikan berdasarkan sasaran per Misi RPJMD untuk tahun 2022 sampai tahun 2024 disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 3.7.

Tingkat Capaian Program Pembangunan Daerah yang Disajikan Berdasarkan Sasaran Per Misi RPJMD

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
MISI I : MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DAN PERKOTAAN									
Tujuan : Meningkatnya infrastruktur wilayah Perdesaan dan Perkotaan									
Sasaran 1: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Infrastruktur Publik									
01:03:10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase Jalan dalam kondisi mantap	110%	146%	82%	235%	82%	245%	Dinas PUPR PERKIM
		Persentase Jembatan dalam Kondisi Mantap	110%		111%	0%	109%		Dinas PUPR PERKIM
02:15:02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	99%	127%	66%	367%	100%	919%	Dinas Perhubungan
		Persentase Prasarana Perlengkapan Jalan	61%		42%		70%		
		Presentase Sarana Prasarana terminal yang memadai	100%		73%		100%		
		Presentase Sarana Prasarana Perparkiran yang memadai	100%		83%		100%		
		Presentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek	55%		37%		100%		
		Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)	100%		91%		110%		
01:03:09	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Jumlah Bangunan yang ditata (buah)	1200%	561%	500%	1136%	89%	1701%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:12	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase ketersediaan dokumen NSPK penyelenggaraan penataan ruang	100%	192%	100%	38%	80%	48%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase Panjang infrastruktur pengendali banjir wilayah sungai kewenangan daerah yang dibangun	110%	342%	153%	1150%	177%	1210%	Dinas PUPR PERKIM
		Persentase Luas jaringan daerah irigasi permukaan kewenangan daerah dalam kondisi baik	124%		118%	0%	100%	0%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase bangunan gedung/publik dalam kondisi baik	102%	259%	101%	619%	105%	1036%	Dinas PUPR PERKIM
02:16:03	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	273%	208%	295%	118%	138%	177%	Dinas Kominfo Statistik & Persandian

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
		Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	278%		333%		461%		
Sasaran : Meningkatnya sarana prasarana infrastruktur Permukiman									
01:03:03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase Rumah Tangga yang dapat mengakses air bersih yang layak	102%	6034%	105%	336%	106%	383%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase rumah tangga yang dapat mengakses air limbah domestik	107%	594%	105%	403%	104%	639%	Dinas PUPR PERKIM
01:04:04	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	99%	499%	100%	856%	101%	3006%	Dinas PUPR PERKIM
01:04:03	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan yang tertangani	99%	115%	100%	298%	103%	269%	Dinas PUPR PERKIM
01:04:05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi PSU	102%	475%	101%	2546%	100%	3973%	Dinas PUPR PERKIM
02:11:11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Pengelolaan Persampahan	93%	244%	93%	215%	100%	242%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
Sasaran : Meningkatnya indeks kualitas air, udara dan lahan									
02:11:02	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase Perencanaan Lingkungan Hidup	100%	99%	100%	50%	100%	51%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100%	97%	100%	56%	100%	76%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase pengelolaan keanekaragaman hayati dalam kondisi yang terpelihara baik	54%	118%	100%	2022%	100%	1972%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	100%	74%	100%	39%	100%	24%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase pembinaan dan Pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan.	100%	83%	100%	65%	100%	52%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			153%	570%	127%	528%	117%	843%	
MISI II : MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT BALANGAN BERBASIS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF									
Tujuan : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan									
Sasaran : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi									
03:25:03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase Produksi Perikanan Tangkap		0%	240%	5%	340%	28%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
03:25:04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Produksi Budidaya Ikan (ton)	98%	462%	347%	757%	5%	940%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
03:25:05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Kawasan Perikanan Lestari (Ha)	571%	54%	1714%	145%	5%	166%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
03:25:06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase Peningkatan Konsumsi Ikan	117%	1455%	102%	266%	100%	250%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
03:27:02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (Karet)	1822%	178%	80%	370%	28%	523%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)	681%		49%		8%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Produktifitas Hortikultura (Ton/Ha)	13385%		900%		7%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	66%		100%				Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Produksi Daging	100%				207%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Kelahiran Ternak Hasil IB	57%		119%		57%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan sarana Pertanian	592%				100%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
03:27:03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian	59%	568%	39%	797%	100%	1123%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
		Persentase Peningkatan Prasarana Peternakan	300%		64%		52%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
03:27:04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian Hewan Menular	5000%	146%	100%	224%	93%	275%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
03:27:05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	300%	89%	100%	94%	111%	3841%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	85%		100%				Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase SDM Terampil tanaman pangan dan Hortikultura Di tiap Kecamatan							Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
03:27:07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	100%	99%	100%	98%		617%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentasi Peningkatan Petani peserta Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Bakar yang memperoleh Sertifikat	100%						Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
02:09:02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase cadangan pangan masyarakat	101%	321%	109%	215%	135%	743%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
02:09:03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase cadangan pangan pemerintah daerah	94%	446%	130%	184%	350%	1625%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
02:09:04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase daerah rentan rawan pangan	76%	132%	64%	100%	64%	377%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
02:09:05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	111%	75%	111%	30%	111%	58%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
Sasaran : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi									
02:17:03	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Persentase Koperasi Berkualitas	387%	73%	201%	33%	159%	55%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian &Perdagangan
02:17:05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Persentase Koperasi Yang Memperoleh Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	202%	654%	138%	51%	259%	78%	

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
02:17:07	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH USAHA KECIL DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase Usaha Mikro yang labanya meningkat	57%		91%		95%	294%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
		Persentase Usaha Mikro Yang Sudah Menerapkan E-Commerce	177%	300%	1388%	116%			Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
02:17:08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Persentase Usaha Mikro yang skala usahanya bertambah	177%	229%	1388%	542%	268%	649%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:31:02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase IKM yang Menerapkan Teknologi Industri	100%	695%	103%	345%	130%		Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:31:03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat Halal	118%	63%	176%	65%	151%	50%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:31:04	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Profil IKM Yang Berkembang	111%	129%	100%	167%	100%		Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase Peningkatan Sapras	150%	270%	100%	437%	100%	458%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase peningkatan pendapatan pelaku usaha setelah promosi (%)	131%	140%	98%	1014%	39%	3700%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Persentase Peningkatan Jumlah produk yang dipasarkan melalui kerjasama dengan Pihak Ketiga	267%	100%	333%	305%	67%	91%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase stabilitas dan jumlah ketersediaan harga barang kebutuhan pokok (%)	78%	207%	99%	434%	63%	794%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan (%)	106%	126%	140%	93%	133%	150%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
Sasaran : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi									
03:26:02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Kunjungan Wisata	755%	101%	88%	102%	100%	326%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
03:26:03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rata-rata lama kunjungan wisata	100%	131%	50%	252%	50%	383%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
03:26:05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase peningkatan kelompok sadar wisata	200%	105%	100%	313%	100%	660%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
		Persentase produk kreasi unggulan	100%		67%				
Sasaran: Meningkatnya pertumbuhan ekonomi									
2.18.02	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	100%	100%	250%	149%	100%	206%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	100%		100%		100%		
2.18.03	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi (Milyar Rupiah)	222%	405%	210%	5281%	8129%	599%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.18.05	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Persentasi Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	64%	520%	100%	580%	196%	730%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.18.04	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Persentase Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan sesuai SOP	100%	100%	100%	465%	100%	508%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
		Persentase Pelayanan Konsultasi dan Pengaduan sesuai SOP	100%		100%		100%		Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.18.06	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Persentase Data dan Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	98%	100%	100%	293%	100%	90%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
Sasaran: Menurunnya angka pengangguran terbuka									
2.07.03	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase tenaga kerja yang kompeten/ bersertifikat kompetensi	658%	141%	1625%	177%	100%	473%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.07.04	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase Penempatan Tenaga Kerja didalam dan luar negeri	101%	100%	115%	121%	92%	98%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			608%	252%	265%	418%	302%	635%	
MISI III : MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT BALANGAN									
Tujuan : Meningkatnya pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas									
Sasaran : Meningkatnya Indeks Pendidikan									
01:01:02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun dalam PAUD	125%	89%	129%	85%	129%	207%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun dalam pendidikan dasar	98%		98%		99%		

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun dalam pendidikan menengah pertama	110%		117%		115%		
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan kesetaraaan	108%		109%		115%		
01:01:03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Presentase pengembangan kurikulum	87%	87%	100%	91%	72%	422%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
01:01:04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Guru Sertifikasi	55%	59%	64%	86%	70%	191%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
01:01:05	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase Pengendalian Perizinan Pendidikan	99%	99%	100%	36%	100%	4%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
Sasaran : Meningkatnya Indeks Kesehatan									
01:02:02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Angka Kematian Ibu (AKI)/100.000 kelahiran hidup	83%	176%	118%	169%	91%	2%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
		Angka Kematian Bayi (AKB)/1000 kelahiran hidup	63%		120%		118%		
		Prevalensi Stunting	81%		86%		91%		
01:02:03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	100%	148%	100%	226%	22%	237%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
		Persentase puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar	100%		100%		22%		
01:02:04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Fasilitas pelayanan kefarmasian (Apotek dan toko obat) yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan	100%	148%	100%	654%	110%	886%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
01:02:05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Keluarga Yang Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	116%	389%	100%	201%	70%	231%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
02:14:04	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Angka Kelahiran remaja (perempuan usia 15-19 tahun) per 1000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR)	86%	162%	66%	839%	86%	741%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
		Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah 20 tahun	332%	98%	297%	84%	2536%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			109%	145%	113%	247%	240%	325%	

CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
MISI IV : MENINGKATKAN KUALITAS DAN LAYANAN BIROKRASI PEMERINTAHAN SEBAGAI ABDI MASYARAKAT DAN ABDI NEGARA									
Tujuan : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik									
Sasaran : Meningkatnya kualitas Reformasi Birokrasi									
6.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Prosentase penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan	123%	143%	117%	353%	113%	127%	Inspektorat
05:01:02	PROGRAM PERENCANAAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase keselarasan antar dokumen perencanaan pembangunan (nasional propinsi kabupaten)	102%	54%	97%	66%	100%	103%	Bappeda Litbang
05:01:03	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKORONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase keselarasan dokumen perencanaan perangkat daerah (Renja PD dengan Renstra PD) bidang infrastruktur & kewilayahan	109%	135%	108%	172%	106%	192%	Bappeda Litbang
		Persentase keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran (RKA PD dengan Renja PD) bidang infrastruktur & kewilayahan	109%		108%		106%		
		Persentase keselarasan dokumen perencanaan perangkat daerah (Renja PD dengan Renstra PD) bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	109%		100%		106%		
		Persentase keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran (RKA PD dengan Renja PD) bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	109%		100%		106%		
05:02:02	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	110%	3%	104%	5%	92%	1%	BKPPAD
05:02:03	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Indeks Pengelolaan Aset Daerah	100%	138%		245%	6%	645%	BKPPAD
06:01:03	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Jumlah Unit Kerja yang Mendapat Predikat WBK / WBBM		220%		133%		189%	Inspektorat
		Level Maturitas SPIP	100%		105%		101%		
		Level kapabilitas APIP	100%		100%		100%		
		Indeks Integritas	97%		95%		94%		
04:01:02	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Persentase kebijakan di bidang administrasi pemerintahan administrasi kewilayahan dan otonomi dan kerjasama daerah yang terlaksana dan berkualitas	100%	235%	100%	21%	100%	912%	Sekretariat Daerah

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
		Persentase kebijakan di bidang Bina Mental dan Spiritual bidang Kesejahteraan Rakyat dan bidang Kesejahteraan Masyarakat yang terlaksana dan berkualitas	100%		100%		100%		
		Persentase kebijakan di bidang Perundang-Undangan bidang Bantuan Hukum dan bidang Dokumentasi dan Informasi yang terlaksana dan berkualitas	100%		100%		100%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			105%	132%	103%	142%	95%	310%	
MISI V : MEWUJUDKAN KEHIDUPAN SOSIAL, BUDAYA, DAN AGAMA SERTA PEMERINTAHAN YANG HARMONIS DAN KONDUSIF									
Tujuan : Meningkatkan kualitas kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif									
Sasaran : Menurunnya Angka Kemiskinan									
01:06:02	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase PSKS yang berkualifikasi terampil dalam membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial	102%	120%	98%	967%	97%	1583%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
01:06:04	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Prosentase cakupan PPKS (lansia Disabilitas Anak Terlantar Korban Nafza dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi) yang mendapatkan pelayanan sosial	100%	213%	100%	75%	100%	383%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
01:06:05	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Persentase Fakir Miskin yang difasilitasi bantuan sosial	101%	100%	95%	54%	99%	233%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Sasaran : Terjaganya kehidupan sosial yang kondusif									
08:01:06	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Persentase Potensi Konflik Sosial yang ditindaklanjuti	100%	142%	100%	115%		876%	Badan Kesbangpol
8.01.04	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI MASYARAKAT	Persentase Ormas yang aktif	100%	162%	100%	467%	100%	909%	Badan Kesbangpol

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
Saaran : Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum									
01:05:02	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Angka Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	96%	172%	110%	182%	69%	3%	SATPOL PP
01:05:03	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Prosentase Desa Siaga Bencana Respon Time dalam Penanganan Kedaruratan Bencana Respon Time dalam Penyaluran Logistik dan Prosentase Sarana dan Prasarana yang dipulihkan	100%	144%	100%	301%	100%	455%	BPBD
Sasaran : Meningkatnya Budaya Balangan yang Terlestarikan									
02:22:02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase kebudayaan yang dikembangkan	129%		122%	100%	120%	761%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
02:22:03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni	100%	100%	111%	99%	116%	994%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
		Persenatase Kesenian tradisional yang dikembangkan	100%		100%				
02:22:04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase peningkatan kegiatan pembinaan sejarah Lokal kab/kota	100%	100%	133%	89%	100%	658%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
02:22:05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentasi cagar budaya terlestarikan dan terkelola dengan baik	100%	98%	100%	100%	108%	195%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
Tujuan : Meningkatnya Status Desa Kabupaten Balangan									
Sasaran : Meningkatnya Status Desa Kabupaten Balangan									
01:02:02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Angka Kematian Ibu (AKI)/100.000 kelahiran hidup	83%	176%	118%	169%	91%	2%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
		Angka Kematian Bayi (AKB)/1000 kelahiran hidup	63%		120%		118%		
		Prevalensi Stunting	81%		86%		91%		
02:13:04	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Persentase Desa yang menyampaikan LPPD tepat waktu	100%	102%	100%	129%	102%	319%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
02:13:05	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa(LKD) yang Mendapatkan Biaya Operasional dan Persentase BUMDes yang Berkembang	124%	82%	48%	84%	100%	188%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
01:05:03	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Prosentase Desa Siaga Bencana Respon Time dalam Penanganan Kedaruratan Bencana Respon Time dalam Penyaluran Logistik dan Prosentase Sarana dan Prasarana yang dipulihkan	100%	144%	100%	301%	100%	455%	BPBD
01:01:02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun dalam PAUD	125%	89%	129%	85%	129%	207%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun dalam pendidikan dasar	98%		98%		99%		
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun dalam pendidikan menengah pertama	110%		117%		115%		
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan kesetaraaan	108%		109%		115%		
01:01:03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Presentase pengembangan kurikulum	87%	87%	100%	91%	72%	422%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
01:01:04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Guru Sertifikasi	55%	59%	64%	86%	70%	191%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
01:01:05	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase Pengendalian Perizinan Pendidikan	99%	99%	100%	36%	100%	4%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			98%	122%	102%	186%	100%	465%	

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

3.4. Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD)

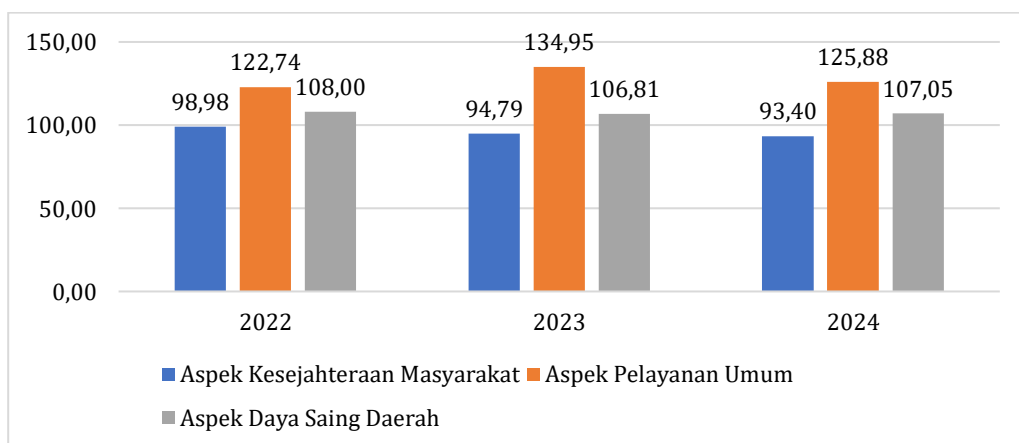
Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan. Penyajian Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Balangan dibagi menjadi 3 (tiga) aspek yaitu aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, serta aspek daya saing daerah. Indikator pada aspek pelayanan umum memberikan tolak ukur atas pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan urusan baik wajib maupun pilihan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Indikator kinerja pada aspek daya saing daerah memberikan gambaran daya dukung mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

Gambar di bawah yang memuat rata-rata tingkat capaian IKD Kabupaten Balangan Tahun 2022 sampai dengan 2024 menunjukkan bahwa:

- Rata-rata tingkat capaian indikator pada Aspek Kesejahteraan Masyarakat setiap tahun berada di bawah 100%.
- Rata-rata tingkat capaian indikator pada Aspek Pelayanan Umum dan Aspek Daya Saing Daerah selama periode tahun 2022-2024 selalu berada diatas 100%.

Gambar 3.4.

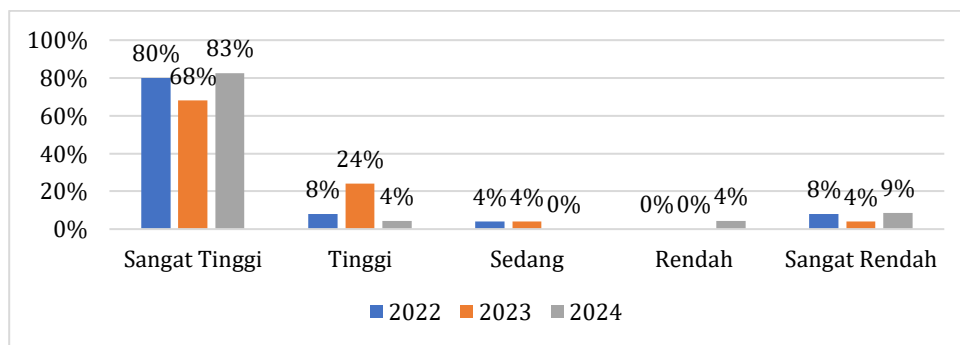
Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) Kabupaten Balangan Tahun 2022 sampai dengan 2024



Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Pada Aspek Kesejahteraan Masyarakat, indikator dengan predikat Sangat Tinggi selalu menempati posisi paling banyak selama periode tahun 2022 sampai 2024. Sementara indikator lainnya tersebar di peringkat yang lain, dengan posisi paling sedikit pada predikat Rendah dan Sedang.

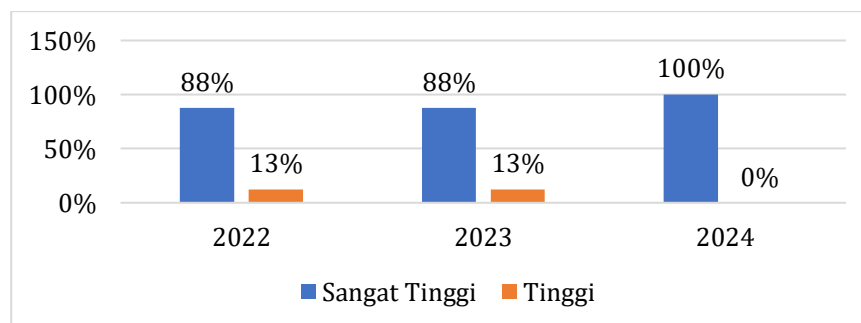
Gambar 3.5.
Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Daerah (IKD)
Pada Aspek Kesejahteraan Masyarakat



Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Pada Aspek Daya Saing, selama kurun waktu 2022 sampai dengan 2024, capaian indikator hanya memiliki predikat Sangat Tinggi dan Tinggi. Setelah berturut-turut mencapai 88 persen untuk predikat Sangat Tinggi, maka pada tahun 2-24 indikator dengan predikat Sangat Tinggi mencapai 100 persen.

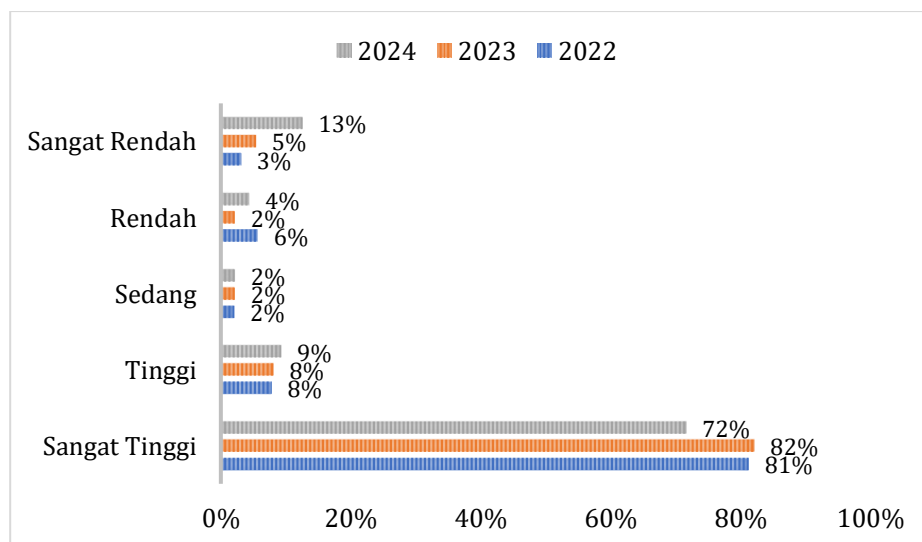
Gambar 3.6.
Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Daerah (IKD)
Pada Aspek Daya Saing Daerah



Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Pada Aspek Pelayanan Umum, indikator dengan predikat Sangat Tinggi selalu menempati posisi paling banyak selama periode tahun 2022 sampai 2024. Sementara indikator lainnya tersebar di peringkat yang lain, dengan posisi paling sedikit pada predikat Sedang.

Gambar 3.7.
Predikat Tingkat Capaian Indikator Kinerja Indikator Kinerja Daerah (IKD)
Pada Aspek Pelayanan Umum



Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

3.5. Capaian Indikator Program Perangkat Daerah

Pelaksanaan program perangkat daerah oleh masing-masing perangkat daerah dilakukan sesuai kewenangannya. Capaian kinerja dan anggaran setiap program perangkat daerah selama tahun 2022 sampai tahun 2024, diuraikan sebagai berikut:

- Rata-rata tingkat capaian program se-Kabupaten Balangan pada tahun 2022:
 - Indikator kinerja: 152 persen
 - Anggaran: 222 persen
- Rata-rata tingkat capaian program se-Kabupaten Balangan pada tahun 2023:
 - Indikator kinerja: 457 persen
 - Anggaran: 145 persen

- c. Rata-rata tingkat capaian program se-Kabupaten Balangan pada tahun 2024:
- Indikator kinerja: 145 persen
 - Anggaran: 727 persen
- d. Rata-rata tingkat capaian kinerja dan anggaran program perangkat daerah berdasarkan perangkat daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Tahun 2022:
 - Perangkat daerah yang paling tinggi rata-rata tingkat capaian kinerja programnya adalah Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan sebesar 658%. Sementara yang terendah adalah Dinas Perhubungan sebesar 86%.
 - Perangkat daerah yang paling tinggi rata-rata tingkat capaian anggaran programnya adalah Dinas PUPR Perkim sebesar 693%. Sementara yang terendah adalah Kecamatan sebesar 69%.
 - 2) Tahun 2023:
 - Perangkat daerah yang paling tinggi rata-rata tingkat capaian kinerja programnya adalah Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan sebesar 304%. Sementara yang terendah adalah Dinas Perhubungan sebesar 65%.
 - Perangkat daerah yang paling tinggi rata-rata tingkat capaian anggaran programnya adalah BPBD sebesar 2578%. Sementara yang terendah adalah Sekretariat Daerah sebesar 73%.
 - 3) Tahun 2024:
 - Perangkat daerah yang paling tinggi rata-rata tingkat capaian kinerja programnya adalah Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja sebesar 491%. Sementara yang terendah adalah BPKPAD sebesar 66%.
 - Perangkat daerah yang paling tinggi rata-rata tingkat capaian anggaran programnya adalah Kesatuan Bangsa dan Politik sebesar 5571%. Tingginya rata-rata tingkat capaian anggaran program di Kesbangpol dipengaruhi oleh alokasi anggaran yang lebih besar dibandingkan yang direncanakan di RPJMD, untuk keperluan pilkada serentak di tahun 2024. Sementara yang terendah adalah Satpol PP sebesar 3%.

Tabel 3.8.
Rata-Rata Tingkat Capaian Program Perangkat Daerah
Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024

No	Perangkat Daerah	Rata-Rata Tingkat Capaian (%)					
		2022		2023		2024	
		Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
01	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	102%	91%	108%	86%	106%	429%
02	DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	128%	309%	123%	432%	389%	503%
03	DINAS PUPR PERKIM	158%	693%	124%	689%	103%	1248%
04	SATPOL PP	96%	172%	110%	182%	69%	3%
05	BPBD	100%	121%	100%	2578%	100%	509%
06	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK SERTA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	100%	346%	88%	460%	100%	1440%
07	DINAS NAMDAL, PTSP, TRANSMIGRASI & TENAGA KERJA	157%	152%	231%	560%	491%	337%
08	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN	658%	317%	288%	247%	118%	774%
09	DINAS PERTANAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	97%	98%	100%	305%	99%	375%
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	124%	245%	117%	103%	106%	295%
11	DINAS PERHUBUNGAN	86%	127%	65%	367%	97%	919%
12	DINAS KOMINFO STATISTIK DAN PERSANDIAN	258%	80%	197%	166%	150%	136%
13	DINAS KOPERASI UKM PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	150%	255%	304%	258%	137%	453%
14	DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA	211%	415%	86%	533%	88%	652%
15	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	245%	84%	245%	87%	324%	979%
16	SEKRETARIAT DAERAH	100%	225%	100%	73%	100%	551%
17	SEKRETARIAT DPRD	121%	137%	100%	302%		310%
18	BAPPEDA LITBANG	105%	107%	103%	252%	114%	221%
19	BPKPAD	103%	104%	102%	199%	66%	295%
20	BKPSDM	100%	147%	95%	282%	105%	282%
21	INSPEKTORAT DAERAH	105%	181%	104%	243%	102%	158%
22	KECAMATAN	100%	69%	99%	150%		284%
23	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	100%	638%	100%	1965%	75%	5571%
	RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM SE-KABUPATEN	152%	222%	134%	457%	145%	727%

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

Tabel 3.9.
Rekap Tingkat Capaian Program Perangkat Daerah Kabupaten Balangan
Tahun 2022, 2023, dan 2024 Berdasarkan Urusan

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN								
01:01:02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun dalam PAUD	125%	89%	129%	85%	129%	207%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun dalam pendidikan dasar	98%		98%		99%		
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun dalam pendidikan menengah pertama	110%		117%		115%		
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan kesetaraaan	108%		109%		115%		
01:01:03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Presentase pengembangan kurikulum	87%	87%	100%	91%	72%	422%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
01:01:04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Guru Sertifikasi	55%	59%	64%	86%	70%	191%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
01:01:05	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase Pengendalian Perizinan Pendidikan	99%	99%	100%	36%	100%	4%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			98%	83%	102%	75%	100%	206%	
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			174%	0%	173%			
01:02:02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Angka Kematian Ibu (AKI)/100.000 kelahiran hidup	83%	176%	118%	169%	91%	2%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
		Angka Kematian Bayi (AKB)/1000 kelahiran hidup	63%		120%		118%		
		Prevalensi Stunting	81%		86%		91%		
01:02:03		Persentase tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	100%	148%	100%	226%	22%	237%	

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar	100%		100%		22%		Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
01:02:04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Fasilitas pelayanan kefarmasian (Apotek dan toko obat) yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan	100%	148%	100%	654%	110%	886%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
01:02:05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Keluarga Yang Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	116%	389%	100%	201%	70%	231%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			92%	215%	103%	312%	75%	339%	
01:03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG								
01:03:10	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase Jalan dalam kondisi mantap	110%	146%	82%	235%	82%	245%	Dinas PUPR PERKIM
		Persentase Jembatan dalam Kondisi Mantap	110%		111%	0%	109%		Dinas PUPR PERKIM
01:03:02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase Panjang infrastruktur pengendali banjir wilayah sungai kewenangan daerah yang dibangun	110%	342%	153%	1150%	177%	1210%	Dinas PUPR PERKIM
		Persentase Luas jaringan daerah irigasi permukaan kewenangan daerah dalam kondisi baik	124%		118%	0%	100%	0%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:03	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase Rumah Tangga yang dapat mengakses air bersih yang layak	102%	6034%	105%	336%	106%	383%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:04	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL								Dinas PUPR PERKIM
01:03:05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase rumah tangga yang dapat mengakses air limbah domestik	107%	594%	105%	403%	104%	639%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:07	PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Jumlah Permukiman yang dikembangkan							Dinas PUPR PERKIM

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
01:03:09	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Jumlah Bangunan yang ditata (buah)	1200%	561%	500%	1136%	89%	1701%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:08	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase bangunan gedung/publik dalam kondisi baik	102%	259%	101%	619%	105%	1036%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:11	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase SDM Jasa Konstruksi dan BUJK yang dibina	100%	600%	100%	480%	100%	423%	Dinas PUPR PERKIM
01:03:12	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase ketersediaan dokumen NSPK penyelenggaraan penataan ruang	100%	192%	100%	38%	80%	48%	Dinas PUPR PERKIM
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			216%	1091%	148%	440%	105%	632%	
01:04	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN								
01:04:02	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Persentase warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	100%	94%	100%	49%	100%	210%	Dinas PUPR PERKIM
01:04:04	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	99%	499%	100%	856%	101%	3006%	Dinas PUPR PERKIM
01:04:03	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan yang tertangani	99%	115%	100%	298%	103%	269%	Dinas PUPR PERKIM
01:04:05	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi PSU	102%	475%	101%	2546%	100%	3973%	Dinas PUPR PERKIM
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	296%	100%	937%	101%	1865%	
01:05	KETENTRAMAN KETERTIBAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT								
01:05:02	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Angka Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	96%	172%	110%	182%	69%	3%	SATPOL PP
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			96%	172%	110%	182%	69%	3%	

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
01:05:03	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Prosentase Desa Siaga Bencana Respon Time dalam Penanganan Kedaruratan Bencana Respon Time dalam Penyaluran Logistik dan Prosentase Sarana dan Prasarana yang dipulihkan	100%	144%	100%	301%	100%	455%	BPBD
01:05:04	PROGRAM PENCEGAHAN PENANGGULANGAN PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Respon Time dalam Penanganan Kedaruratan Bencana dan Prosentase Desa Siaga Bencana	100%	97%	100%	4856%	100%	563%	BPBD
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	121%	100%	2578%	100%	509%	
1.06	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL								
01:06:02	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase PSKS yang berkualifikasi terampil dalam membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial	102%	120%	98%	967%	97%	1583%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
01:06:07	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Persentase makam yang terawat	100%	170%	100%	243%	100%	283%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
01:06:04	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Prosentase cakupan PPKS (lansia Disabilitas Anak Terlantar Korban Nafza dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi) yang mendapatkan pelayanan sosial	100%	213%	100%	75%	100%	383%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
01:06:05	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Persentase Fakir Miskin yang difasilitasi bantuan sosial	101%	100%	95%	54%	99%	233%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
									serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
01:06:06	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase Korban Bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100%	207%	100%	200%	100%	465%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			101%	162%	99%	308%	99%	589%	
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
02:07	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA								
2.07.02	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Presentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu pada rencana Tenaga Kerja	333%	99%	333%	53%	100%	32%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.07.03	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase tenaga kerja yang kompeten/ bersertifikat kompetensi	658%	141%	1625%	177%	100%	473%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.07.04	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase Penempatan Tenaga Kerja didalam dan luar negeri	101%	100%	115%	121%	92%	98%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.07.05	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase PPHI yang difasilitasi	100%	100%	100%	684%	111%	1383%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
		Persentase perusahaan yang memiliki sarana hubungan industrial	100%		100%		167%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			259%	110%	455%	259%	114%	496%	
02:08	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK								
02:08:02	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Persentase ARG di SKPD/Lembaga/Instansi di Kabupaten	109%	101%	109%	85%	100%	134%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
		IDG (Indeks Pemberdayaan Gender)	97%		96%		100%		
		IPG (Indeks Pembangunan gender)	100%		100%		100%		

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	
02:08:03	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Persentase perempuan korban kekerasan termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang yang mendapatkan layanan komprehensif	100%	110%	100%	106%		180%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
02:08:04	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA	Persentase perempuan berumur 20-24 tahun yang pernah kawin yang umur perkawinan pertamanya dibawah 18 tahun	9%	112%	37%	90%	100%	556%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
02:08:05	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Persentase lembaga yang berkontribusi pada penyusunan sistem data gender dan anak	100%	100%	100%	63%	100%	69%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
02:08:06	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	IPA (Indeks Perlindungan Anak)	92%	124%		72%	92%	196%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
02:08:07	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Cakupan Penanganan kasus kekerasan terhadap anak yang mendapatkan penanganan secara komprehensif	100%	114%	100%	86%	100%	104%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			89%	110%	92%	84%	99%	206%	
02:09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN								
02:09:02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK	Persentase cadangan pangan masyarakat	101%	321%	109%	215%	135%	743%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
	KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN								
02:09:03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase cadangan pangan pemerintah daerah	94%	446%	130%	184%	350%	1625%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
02:09:04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase daerah rentan rawan pangan	76%	132%	64%	100%	64%	377%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
02:09:05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan	111%	75%	111%	30%	111%	58%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			96%	244%	103%	132%	165%	700%	
02:10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN								
02:10:02	PROGRAM PENGELOLAAN IZIN LOKASI	Persentase Pengelolaan Izin Lokasi	100%	100%					Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:10:04	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN	Persentase Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	100%	75%	100%	613%	100%	174%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:10:06	PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH DAN GANTI KERUGIAN TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE	Persentase Redistribusi Tanah Dan Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee	100%	100%	100%	292%	100%	410%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:10:09	PROGRAM PENGELOLAAN IZIN MEMBUKA TANAH	Persentase Pengelolaan Izin Membuka Tanah	100%	91%	100%	119%	100%	853%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:10:10	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	Persentase Penatagunaan Tanah	100%	100%	100%	376%	90%		Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	93%	100%	350%	98%	479%	
02:11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP								
02:11:02	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase Perencanaan Lingkungan Hidup	100%	99%	100%	50%	100%	51%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
02:11:03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100%	97%	100%	56%	100%	76%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase pengelolaan keanekaragaman hayati dalam kondisi yang terpelihara baik	54%	118%	100%	2022%	100%	1972%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	100%	74%	100%	39%	100%	24%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase pembinaan dan Pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan.	100%	83%	100%	65%	100%	52%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:07	PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA) KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	Persentase Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat Kearifan lokal dan MHA yang terkait dengan PPLH.	100%	71%	100%	12%	100%	3%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	100%	72%	100%	8%	100%	77%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:09	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	100%	91%	100%	85%	100%	148%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penanganan pengaduan lingkungan hidup	100%	80%	100%	54%	100%	57%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
02:11:11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Pengelolaan Persampahan	93%	244%	93%	215%	100%	242%	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			95%	103%	99%	261%	100%	270%	

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
02:12	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL								
02:12:02	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Kependudukan: '- KK	91%	240%	100%	187%	95%	199%	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
		- KTP El	100%		101%				
		- KIA	214%		170%				
2.12.03	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Persentase cakupan kepemilikan akta pencatatan sipil	136%	201%	132%	67%	127%	121%	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
02:12:04	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Persentase pengelolaan informasi administrasi kependudukan	100%	409%	100%	118%	100%	596%	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
02:12:05	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	Persentase Pengelolaan profil kependudukan	100%	129%	100%	42%	100%	265%	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			124%	245%	117%	103%	106%	295%	
02:13	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA								
02:13:05	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa(LKD) yang Mendapatkan Biaya Operasional dan Persentase BUMDes yang Berkembang	124%	82%	48%	84%	100%	188%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
02:13:05	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA ANTAR DESA	Jumlah kerjasama yang disepakati di pedesaan		2113%		2750%		10070%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
02:13:04	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Persentase Desa yang menyampaikan LPPD tepat waktu	100%	102%	100%	129%	102%	319%	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			112%	766%	74%	988%	101%	3526%	
02:14	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA								
02:14:02	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Laju Pertumbuhan Penduuduk (LPP)	145%	865%	102%	993%	100%	893%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
02:14:03	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Cakupan Peserta KB Aktif (CPR)	95%	491%	103%	292%	94%	370%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
02:14:04	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Angka Kelahiran remaja (perempuan usia 15-19 tahun) per 1000 perempuan usia 15-19 tahun (ASFR)	86%	162%	66%	839%	86%	741%	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk & KB
		Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah 20 tahun	332%	98%	297%	84%	2536%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			164%	404%	142%	552%	704%	668%	
02:15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN								
02:15:02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Persentase Kendaraan Bermotor Laik Jalan	99%	127%	66%	367%	100%	919%	Dinas Perhubungan
		Persentase Prasarana Perlengkapan Jalan	61%		42%		70%		
		Presentase Sarana Prasarana terminal yang memadai	100%		73%		100%		
		Presentase Sarana Prasarana Perparkiran yang memadai	100%		83%		100%		
		Presentase Desa terlayani angkutan yang menjadi lintasan trayek	55%		37%		100%		
		Indeks Tingkat Pelayanan Jalan (VCR)	100%		91%		110%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			86%	127%	65%	367%	97%	919%	

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
02:16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA								
02:16:02	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Persentase informasi telah disampaikan kepada masyarakat (%)	100%	170%	100%	356%	67%	358%	Dinas Kominfo Statistik & Persandian
		Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%		100%		60%		
		Persentase Publikasi di Media Massa	100%		100%		67%		
02:16:03	PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	273%	208%	295%	118%	138%	177%	Dinas Kominfo Statistik & Persandian
		Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	278%		333%		461%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			170%	189%	186%	237%	159%	267%	
02:17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH								
02:17:03	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Persentase Koperasi Berkualitas	387%	73%	201%	33%	159%	55%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
02:17:05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Persentase Koperasi Yang Memperoleh Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	202%	654%	138%	51%	259%	78%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
02:17:07	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH USAHA KECIL DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase Usaha Mikro yang labanya meningkat	57%		91%		95%	294%	
		Persentase Usaha Mikro Yang Sudah Menerapkan E-Commerce	177%	300%	1388%	116%			Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
02:17:08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Persentase Usaha Mikro yang skala usahanya bertambah	177%	229%	1388%	542%	268%	649%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			200%	314%	641%	185%	195%	269%	
02:18	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL								

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
2.18.02	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	100%	100%	250%	149%	100%	206%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	100%		100%		100%		
2.18.03	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi (Milyar Rupiah)	222%	405%	210%	5281%	8129%	599%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.18.05	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Persentasi Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	64%	520%	100%	580%	196%	730%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
2.18.04	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Persentase Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan sesuai SOP	100%	100%	100%	465%	100%	508%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
		Persentase Pelayanan Konsultasi dan Pengaduan sesuai SOP	100%		100%		100%		
2.18.06	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Persentase Data dan Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	98%	100%	100%	293%	100%	90%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			112%	245%	137%	1354%	1261%	427%	
02:19	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA								
02:19:02	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase wira usaha muda	150%	246%	5%	374%	160%	266%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
		Persentase pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan	150%		107%		0%		
02:19:03	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase prestasi olahraga yang diraih	133%	1142%	173%	1238%	110%	1432%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
02:19:04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentasi partisipasi pemuda dalam organisasi kepramukaan	100%	767%	100%	917%	100%	844%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			133%	718%	96%	843%	93%	847%	
02:02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK								
02:20:02	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Persentase elemen data dan informasi statistik yang terpublikasikan dan terupdate	104%	23%	120%	235%	125%	33%	Dinas Kominfo Statistik & Persandian

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
		Persentase OPD yang memiliki sistem aplikasi							
		Persentase desa telah mengakses sistem informasi data			191%				
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			104%	23%	156%	235%	125%	33%	
02:21	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN								
02:21:02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Persentase pengamanan informasi yg berhasil dilaksanakan	500%	28%	250%	27%	167%	107%	Dinas Kominfo Statistik & Persandian
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			500%	28%	250%	27%	167%	107%	
02:22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN								
02:22:02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase kebudayaan yang dikembangkan	129%		122%	100%	120%	761%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
02:22:03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni	100%	100%	111%	99%	116%	994%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
		Persenatase Kesenian tradisional yang dikembangkan	100%		100%				
02:22:04	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase peningkatan kegiatan pembinaan sejarah Lokal kab/kota	100%	100%	133%	89%	100%	658%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
02:22:05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentasi cagar budaya terlestarikan dan terkelola dengan baik	100%	98%	100%	100%	108%	195%	Dinas Pendidikan dan kebudayaan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			106%	99%	113%	97%	111%	652%	
02:23	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN								
02:23:02	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	381%	95%	452%	89%	553%	798%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan
02:23:03	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Cakupan Peningkatan Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang Dilestarikan	100%	96%	100%	79%	188%	106%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			240%	95%	276%	84%	370%	452%	

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
02:24	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN								
02:24:03	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Persentase Perlindungan dan Penyelamatan Arsip daerah	100%	60%	90%	97%	333%	3659%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan
02:24:02	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Persentase revitalisasi arsip dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal	152%	86%	303%	94%	333%	452%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan
02:24:04	PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP	Prosentasi Pelayanan Perijinan dan Penggunaan Arsip	500%	70%	250%	81%	167%	410%	Dinas Perpustakaan & Kearsipan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			251%	72%	214%	91%	278%	1507%	
	URUSAN PILIHAN PEMERINTAH DAERAH								
03:25	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN PERIKANAN								
03:25:03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Persentase Produksi Perikanan Tangkap		0%	240%	5%	340%	28%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
03:25:04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Produksi Budidaya Ikan (ton)	98%	462%	347%	757%	5%	940%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
03:25:05	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Kawasan Perikanan Lestari (Ha)	571%	54%	1714%	145%	5%	166%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
03:25:06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Persentase Peningkatan Konsumsi Ikan	117%	1455%	102%	266%	100%	250%	Dinas KetahananPangan Pertanian&Perikanan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			262%	493%	601%	293%	112%	346%	
03:26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA								
03:26:02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Kunjungan Wisata	755%	101%	88%	102%	100%	326%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
03:26:03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rata-rata lama kunjungan wisata	100%	131%	50%	252%	50%	383%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata
03:26:05		Persentase peningkatan kelompok sadar wisata	200%	105%	100%	313%	100%	660%	Dinas Kepemudaan Olahraga & Pariwisata

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase produk kreasi unggulan	100%		67%				
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			289%	112%	76%	222%	83%	456%	
03:27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN								
03:27:02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (Karet)	1822%	178%	80%	370%	28%	523%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)	681%		49%		8%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Produktifitas Hortikultura (Ton/Ha)	13385 %		900%		7%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH	66%		100%				Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Produksi Daging	100%				207%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Kelahiran Ternak Hasil IB	57%		119%		57%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan sarana Pertanian	592%				100%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
03:27:03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian	59%	568%	39%	797%	100%	1123%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Prasarana Peternakan	300%		64%		52%		Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
03:27:04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian Hewan Menular	5000%	146%	100%	224%	93%	275%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
03:27:05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Perkebunan	300%	89%	100%	94%	111%	3841%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	85%		100%				Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentase SDM Terampil tanaman pangan dan Hortikultura Di tiap Kecamatan							Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
03:27:07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kelas Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani	100%	99%	100%	98%		617%	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
		Persentasi Peningkatan Petani peserta Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Bokar yang memperoleh Sertifikat	100%						Dinas Ketahanan Pangan Pertanian & Perikanan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			1618%	216%	159%	317%	76%	1276%	
03:30	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN								
03:30:03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase Peningkatan Sapras	150%	270%	100%	437%	100%	458%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase peningkatan pendapatan pelaku usaha setelah promos i(%)	131%	140%	98%	1014%	39%	3700%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Persentase Peningkatan Jumlah produk yang dipasarkan melalui kerjasama dengan Pihak Ketiga	267%	100%	333%	305%	67%	91%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase Barang Beredar Yang Diawasi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	98%	89%	100%	91%	99%		Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
		Persentase alat – alat ukur takar timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah	152%		136%		125%		
03:30:04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase stabilitas dan jumlah ketersediaan harga barang kebutuhan pokok (%)	78%	207%	99%	434%	63%	794%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:30:02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin Sesuai Dengan Ketentuan (%)	106%	126%	140%	93%	133%	150%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			140%	155%	144%	396%	89%	1039%	
03:31	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN								
03:31:02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase IKM yang Menerapkan Teknologi Industri	100%	695%	103%	345%	130%		Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:31:03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat Halal	118%	63%	176%	65%	151%	50%	Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
03:31:04	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Profil IKM Yang Berkembang	111%	129%	100%	167%	100%		Dinas Koperasi UKM Perindustrian & Perdagangan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			109%	296%	126%	192%	127%	50%	
03:32	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI								
3.32.03	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Persentase warga transmigrasi yang terampil			100%	42%	100%	94%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
3.32.04	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Persentase Lahan Usaha yang dikelola oleh warga transmigrasi	100%	100%	100%	93%	100%	81%	Dinas Namdal, PTSP, Transmigrasi & Tenaga Kerja
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	100%	100%	68%	100%	87%	
UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN									
04:01	SEKRETARIAT DAERAH								

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
04:01:02	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Persentase kebijakan di bidang administrasi pemerintahan administrasi kewilayahan dan otonomi dan kerjasama daerah yang terlaksana dan berkualitas	100%	235%	100%	21%	100%	912%	Sekretariat Daerah
		Persentase kebijakan di bidang Bina Mental dan Spiritual bidang Kesejahteraan Rakyat dan bidang Kesejahteraan Masyarakat yang terlaksana dan berkualitas	100%		100%		100%		
		Persentase kebijakan di bidang Perundang-Undangan bidang Bantuan Hukum dan bidang Dokumentasi dan Informasi yang terlaksana dan berkualitas	100%		100%		100%		
04:01:03	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Persentase kebijakan di bidang pembinaan BUMD dan BLUD bidang perekonomian bidang sumber daya alam terlaksana dan berkualitas	100%	214%	100%	125%	100%	190%	Sekretariat Daerah
		Persentase kebijakan di bidang pengelolaan PBJ bidang Pengelolaan LPSE bidang Pembinaan dan advokasi PBJ yang terlaksana dan berkualitas	100%		100%		100%		
		Persentase kebijakan di bidang penyusunan program pengendalian program evaluasi serta pelaporan yang terlaksana dan berkualitas	100%		100%		100%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	225%	100%	73%	100%	551%	
04:02	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH								
04:02:02	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Tingkat pelayanan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD	121%	137%	100%	302%		310%	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			121%	137%	100%	302%		310%	

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN									
06:01	INSPEKTORAT DAERAH								
6.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Prosentase penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan	123%	143%	117%	353%	113%	127%	Inspektorat
06:01:03	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Jumlah Unit Kerja yang Mendapat Predikat WBK / WBBM		220%		133%		189%	Inspektorat
		Level Maturitas SPIP	100%		105%		101%		
		Level kapabilitas APIP	100%		100%		100%		
		Indeks Integritas	97%		95%		94%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			105%	181%	104%	243%	102%	158%	
UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN									
05:01	PERENCANAAN								
05:01:02	PROGRAM PERENCANAAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase keselarasan antar dokumen perencanaan pembangunan (nasional propinsi kabupaten)	102%	54%	97%	66%	100%	103%	Bappeda Litbang
05:01:03	PROGRAMKOORDINASI DAN SINKORONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase keselarasan dokumen perencanaan perangkat daerah (Renja PD dengan Renstra PD) bidang infrastruktur & kewilayahan	109%	135%	108%	172%	106%	192%	Bappeda Litbang
		Persentase keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran (RKA PD dengan Renja PD) bidang infrastruktur & kewilayahan	109%		108%		106%		
		Persentase keselarasan dokumen perencanaan perangkat daerah (Renja PD dengan Renstra PD) bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	109%		100%		106%		
		Persentase keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran (RKA PD dengan Renja PD) bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	109%		100%		106%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			107%	94%	102%	119%	105%	147%	
05:02	KEUANGAN								

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
05:02:02	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah	110%	3%	104%	5%	92%	1%	BKPAD
05:02:03	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Indeks Pengelolaan Aset Daerah	100%	138%		245%	6%	645%	BKPAD
05:02:04	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Persentase penerimaan PBB P-2 dan BPHTB % Penerimaan PAD selain PBB - P2 dan BPHTB dan Persentase Pendapatan non PAD	100%	171%	100%	347%	100%	238%	BKPAD
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			103%	104%	102%	199%	66%	295%	
05:03	KEPEGAWAIAN								
05:03:02	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	147%	100%	282%		282%	BKPSDM
		Indeks Profesionalitas (IP) ASN	84%		103%		97%		
		Indeks Sistem Merit	48%		81%		99%		
		Indeks Implementasi NSPK Manajemen ASN	170%				118%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	147%	95%	282%	105%	282%	
05:04	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN								
05:04:02	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Persentase Pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	50%	70%	105%	111%	116%	110%	BKPSDM
		Persentasi Calon ASN yang mengikuti Diklat Prajabatan/Latsar	99%		99%				
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			75%	70%	102%	111%	116%	110%	
05:05	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN								
05:05:02	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Indeks Inovasi	105%	120%	107%	385%	144%	295%	Bappeda Litbang
		Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan (%)	100%		100%		100%		
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			102%	120%	103%	385%	122%	295%	
UNSUR KEWILAYAHAN									
7.01	KECAMATAN								
7.01.02	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	108%	97%	109%	100%		263%	Kec. Lampihong
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99%	98%	87%	100%			Kec. Paringin

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
		Persentase PATEN yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%		100%	19%			Kec. Batumandi
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	109%		110%	89%			Kec. Juai
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	99%	99%	101%	60%			Kec. Paringin Selatan
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	105%		101%	152%			Kec. Halong
		Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	88%		83%	42%			Kec. Tebing Tinggi
		Persentase PATEN yang terlayani sesuai standar pelayanan	87%	100%	88%	10%			Kec. Awayan
7.01.03	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	98%	100%	74%		90%	Kec. Lampihong
		Persentase akomodasi usulan hasil musrenbang kecamatan	100%	89%	100%	83%			Kec. Paringin
		Persentase akomodasi usulan hasil musrenbang kecamatan	100%	98%	100%	99%			Kec. Batumandi
		Persentase kegiatan pemberdayaan desa dan kelurahan	192%	0%		1661%			Kec. Juai
		Persentase Akomodasi Usulan Hasil Musrenbang Desa	37%	44%	97%	153%			Kec. Paringin Selatan
		Persentase desa dengan pemberdayaan masyarakat aktif	100%	0%		35%			Kec. Halong
		Persentase akomodasi usulan hasil musrenbang kecamatan	100%	100%	100%	98%			Kec. Awayan
7.01.04	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase koordinasi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan	100%	100%	100%	100%		256%	Kec. Lampihong
		Persentase koordinasi sinergitas dan harmonisasi urusan ketentraman dan ketertiban dengan lintas sektor	100%	100%	100%	100%			Kec. Paringin
		Persentase koordinasi sinergitas dan harmonisasi urusan pemerintahan umum dan trantib, koordinasi sinergitas dan harmonisasi urusan wasbang dengan lintas sektor	97%	0%	100%	97%			Kec. Batumandi

**EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026**

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
		Penurunan jumlah pelnggaran K3 (ketertiban, ketentraman dan keindahan)		0%	100%	241%			Kec. Juai
		Persentase Koordinasi Sinergitas dan Harmonisasi Urusan Ketentraman dan ketertiban Dengan Lintas Sektor			100%	100%			Paringin Selatan
		Penurunan jumlah pelnggaran K3 (ketertiban, ketentraman dan keindahan)	96%		100%	30%			Kec. Halong
		Persentase koordinasi sinergitas dan harmonisasi urusan ketentraman dan ketertiban dengan lintas sektor	98%	98%	100%	100%			Kec. Awayan
7.01.05	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Meningkatnya Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	100%	100%	100%	100%		192%	Kec. Lampihong
		Persentase penyelenggaraan administrasi umum pemerintahan desa	100%	99%	100%	97%			Kec. Paringin
		Persentase penyelenggaraan administrasi umum pemerintahan desa	100%	0%	100%	229%			Kec. Batumandi
		Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	100%	0%	100%	156%			Kec. Juai
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum Pemerintahan Desa	100%	100%	100%	68%			Paringin Selatan
		Persentase penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	94%	0%	100%	142%			Halong
		Persentase kegiatan pemerintahan umum dan sosial kemasyarakatan	91%		100%	44%			Kec. Tebing Tinggi
		Persentase penyelenggaraan administrasi umum pemerintahan desa	100%	100%	100%	98%			Kec. Awayan
7.01.06	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%	99%		330%	Kec. Lampihong
		Persentase desa tertib administrasi keuangan dan aset desa	100%	98%	100%	97%		189%	Kec. Paringin
		Persentase desa tertib administrasi keuangan dan aset desa	97%		100%	463%		672%	Kec. Batumandi
		Persentase desa dengan administarsi pencatatan pengelolaan keuangan desa baik	100%		100%	114%		194%	Kec. Juai

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
		Persentase desa dengan administarsi pencatatan pengelolaan keuangan desa baik, Persentase desa dengan pencatatan aset desa baik, Persentase hasil musyawarah pembangunan yang disetujui	100%	100%	100%	38%		81%	Kec. Paringin Selatan
		Persentase desa dengan administarsi pencatatan pengelolaan keuangan desa baik dan hasil musyawarah pembangunan yang disetujui	100%		100%	267%		560%	Kec. Halong
		Indeks Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN); persentase desa yang ikut dalam lomba desa dan jumlah desa yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	96%	0%	100%	27%		45%	Kec.Tebing Tinggi
		Persentase pengelolaan keuangan dan aset desa	100%	100%	100%	99%		537%	Kec. Awayan
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	69%	99%	150%		284%	
UNSUR PEMERINTAHAN UMUM									
08:01	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK								
08:01:02	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	Persentase Peran Aktif Kelompok Masyarakat	100%	2599%	100%	6623%	0%	15258%	Badan Kesbangpol
08:01:03	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	Persentase Parpol yang aktif	100%	110%	100%	2030%	100%	9493%	Badan Kesbangpol
8.01.04	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI MASYARAKAT	Persentase Ormas yang aktif	100%	162%	100%	467%	100%	909%	Badan Kesbangpol

EVALUASI HASIL RPJMD
KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2021-2026

Kode	Bidang Urusan dan Program Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Tingkat Capaian						PD Penanggung jawab
			2022		2023		2024		
			Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	Kinerja	Anggar an	
08:01:05	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI SOSIAL DAN BUDAYA	Persentase Ormas Keagamaan yang Aktif	100%	176%	100%	589%	100%	1320%	Badan Kesbangpol
08:01:06	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Persentase Potensi Konflik Sosial yang ditindaklanjuti	100%	142%	100%	115%		876%	Badan Kesbangpol
RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN PROGRAM			100%	638%	100%	1965%	75%	5571%	

Sumber: Evaluasi Hasil RKPd Kabupaten Balangan Tahun 2022, 2023, dan 2024, diolah

3.6. Permasalahan Pembangunan

3.6.1. Permasalahan Utama Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan memberikan hasil yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Hasil-hasil pembangunan ada yang dapat menuntaskan permasalahan, namun ada juga yang masih perlu terus diperbaiki atau dicari solusinya. Berdasarkan capaian pembangunan beberapa tahun terakhir, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama pembangunan di Kabupaten Balangan. Adapun permasalahan utama yang dimaksud, antara lain meliputi:

1. Melambatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Masih Dominannya Sektor Pertambangan dalam Perekonomian

Peningkatan Perekonomian berbasis pertanian, perikanan, dan pariwisata serta ekonomi kreatif ditunjukkan dengan indikator angka pertumbuhan ekonomi dan angka pengangguran terbuka dimana terdapat dua tujuan yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta menurunnya angka pengangguran terbuka.

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan pada tahun 2020 hingga tahun 2024 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 mengalami kontraksi hingga -2,47 persen, dibanding tahun 2019 yang berada pada angka 3,16 persen. Lalu pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan hingga menjadi 5,24 persen di tahun 2022. Namun pada tahun 2023 dan 2024, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan kembali mengalami perlambatan hingga menjadi 4,15 persen. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Balangan pada tahun 2024 (4,15 persen) juga lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan yang mencapai 5,05 persen.

Dalam pelaksanaannya, pertumbuhan ekonomi Balangan masih sangat ditopang oleh sektor Pertambangan khususnya batu bara. Terdapat kecenderungan meningkatnya peranan komoditas pertambangan, data tahun 2019 menunjukkan kontribusi 60,58 persen naik menjadi 73,73 persen pada tahun 2023 atau mengalami peningkatan sebesar 13,15 persen dalam 5 (lima) tahun terakhir. Masih tingginya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian harus menjadi perhatian mengingat

sektor tersebut merupakan sektor yang tidak dapat diperbaharui sumber dayanya. sehingga perlu kebijakan riil terkait transformasi struktur ekonomi ke sektor lain seperti Industri, Perdagangan, Pertanian dan Pariwisata serta Ekonomi Kreatif dalam rangka mempertahankan kinerja perekonomian daerah untuk kedepannya. Kondisi saat ini terkait perekonomian non pertambangan yang perlu terus dibenahi diantaranya persentase kontribusi PDRB sektor pertanian dan perikanan, dimana sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 persentasenya mengalami fluktuasi dan cenderung menurun menjadi hanya 7,68 persen pada tahun 2023 atau lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 yang mencapai 12,23 persen, persentase kontribusi PDRB sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor juga demikian, meskipun pada tahun 2023 persentasenya mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022, namun capaiannya masih lebih rendah dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2020 yang mencapai 5,97 persen, begitu pula dengan persentase kontribusi PDRB sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, meskipun pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun capaiannya masih lebih rendah dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2020 yang mencapai 0,38 persen.

2. Masih adanya Pengangguran dan Kemiskinan

Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan penurunan sampai pada 2,69 persen. Capaiannya ini lebih rendah dari pada TPT provinsi dan menempatkan Balangan pada posisi nomor 2 terendah se provinsi. Upaya penurunan angka pengangguran terbuka di Balangan masih perlu kerja keras dan upaya lebih besar lagi meskipun Tingkat Pengangguran di Kabupaten Balangan pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian TPT 2024 masih lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 yang hanya sebesar 2,28 persen. Berbagai upaya untuk terus menekan angka pengangguran dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Balangan melalui serangkaian pelatihan kerja yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan industri, dan upaya-upaya lain termasuk untuk mengembangkan kewirausahaan.

Masalah lain yang erat kaitannya dengan pengangguran yaitu kemiskinan. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Balangan pada tahun 2024 mencapai 4,87 persen, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,22 persen. Walaupun menunjukkan penurunan, namun sejak tahun 2019 hingga tahun 2024 Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Balangan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. Begitu pula bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Kalimantan Selatan, tingkat kemiskinan di Balangan pada tahun 2024 berada pada urutan 4 tertinggi setelah Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Tengah, dan Tabalong.

Pemerintah Kabupaten Balangan secara bertahap terus melakukan upaya inovasi untuk percepatan penanggulangan kemiskinan melalui sejumlah program prioritas diantaranya dengan melakukan penambahan lapangan kerja, mengadakan pelatihan kerja, serta mengoptimalkan potensi yang ada di Kabupaten Balangan.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Masih Rendah di Regional Kalimantan Selatan

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat mempengaruhi kemajuan pembangunan sebuah wilayah. Oleh sebab itu, sejak dahulu pembangunan SDM selalu menjadi prioritas dan menjadi tolok ukur kemajuan daerah. Indikator yang umum digunakan untuk menggambarkan kualitas SDM sebuah daerah yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Indikator IPM di Kabupaten Balangan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun berdasarkan data beberapa tahun terakhir. Kondisi terkini tahun 2024 menunjukkan IPM Kabupaten Balangan mencapai 73,83, meningkat dari tahun sebelumnya yang berada pada angka 72,97 di tahun 2023. Walaupun mengalami peningkatan, namun sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 IPM di Kabupaten Balangan selalu lebih rendah dibandingkan dengan IPM Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional. Begitu pula bila dibandingkan dengan kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan masih berada pada urutan 9. Dengan kemampuan ekonomi dan keuangan daerah semestinya pembangunan SDM di Kabupaten Balangan dapat lebih ditingkatkan.

Berbicara mengenai IPM, maka tidak lengkap bila tidak melihat sampai ke komponen pembentuknya yakni kondisi pendidikan, kondisi kesehatan, dan standar hidup layak. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan ditunjukkan dengan indikator angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah serta usia harapan hidup. Dalam pelaksanaannya sendiri untuk kualitas pendidikan jika dilihat pada IPM secara umum kualitas pembangunan manusia di Balangan semakin membaik dari tahun ke tahun. Namun jika dibandingkan dengan kabupaten/kota se Kalsel Balangan masih berada di urutan ke-9 dan perlu upaya yang lebih optimal untuk sejajar dengan daerah lainnya. Pada tahun 2024 angka rata-rata lama sekolah capaiannya 8,13 naik sekitar 0,1 dari tahun 2023 sedangkan harapan lama sekolah capaiannya 13,09 naik sekitar 0,27 dari tahun 2023.

Selanjutnya, untuk kualitas kesehatan masyarakat Balangan dalam rangka mewujudkan peningkatan usia harapan hidup secara umum sudah menunjukkan taraf kesehatan yang baik, dimana untuk UHH pada tahun 2024 sebesar 73,87 atau mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya mencapai 73,69. Hal-hal yang perlu terus ditingkatkan diantaranya kelengkapan sarana dan parasarana kesehatan serta edukasi khususnya terhadap penanganan dan pengurangan angka kematian ibu dan bayi, Penurunan prevalensi stunting yang lebih massif serta penurunan angka kelahiran remaja yang masih tinggi di Balangan.

Komponen IPM yang menggambarkan kondisi standar hidup layak masyarakat yaitu Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan. Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Balangan selama kurun waktu 2019 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2020 yang sempat turun sebagai akibat pandemi COVID-19. Data menunjukkan Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan tahun 2024 mencapai 12.325.000,00 Ribu Rupiah/Orang/Tahun. Bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Kabupaten Balangan berada pada posisi 3 terendah setelah Hulu Sungai Utara dan Barito Kuala. Kondisi ini tentu memprihatinkan, mengingat Balangan memiliki PDRB per kapita tertinggi se-Kalimantan Selatan.

4. Pengembangan Infrastruktur Belum Optimal dan Merata

Pengembangan infrastruktur perdesaan dan perkotaan ditunjukkan dengan indikator indeks infrastruktur wilayah dan indeks kualitas lingkungan hidup dimana terdapat dua tujuan yaitu meningkatnya infrastruktur wilayah perdesaan dan perkotaan serta meningkatnya kualitas lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya sendiri pengembangan infrastruktur saat ini masih harus dimaksimalkan perannya sehingga bisa optimal dan merata guna mendukung pertumbuhan dan penggerak perekonomian daerah. Kondisi saat ini terkait infrastruktur yang perlu terus ditingkatkan diantaranya persentase jaringan jalan dalam kondisi mantap, dimana pada tahun 2018 hingga tahun 2021 persentasenya terus mengalami peningkatan, namun pada tahun 2022 persentase jaringan jalan dalam kondisi mantap mengalami penurunan menjadi hanya 53,47%. Selanjutnya meskipun terjadi kenaikan persentase jaringan jalan dalam kondisi mantap pada tahun 2023, namun persentasenya masih lebih rendah dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2021 yang mencapai 65,24%, tidak adanya penambahan Persentase tersedianya fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan tipe C, dimana sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 masih sama yaitu hanya sebesar 58 persen, Persentase Pemenuhan Perlengkapan Jalan pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, namun persentasenya masih lebih rendah dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2019 dan 2020 yang mencapai 42,84 persen, Jumlah Titik Parkir di Kabupaten Balangan masih minim yaitu masih sebanyak 14 titik, masih rendahnya persentase panjang infrastruktur pengendali banjir yaitu sebesar 19,98% di tahun 2023, masih rendahnya Persentase Luas jaringan daerah irigasi permukaan kewenangan daerah dalam kondisi baik yaitu hanya sebesar 33,28% di tahun 2023, masih rendahnya Persentase jumlah sampah yang berkurang melalui 3R yaitu hanya sebesar 22,04% di tahun 2022 dan tidak adanya penambahan Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan, dimana sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 hanya sebesar 3,91%.

Konsep pembangunan berkelanjutan juga harus menjadi perhatian bersama guna menciptakan lingkungan yang mampu diwariskan dan berkelanjutan untuk masa depan. Berdasarkan pengukuran pada kualitas lingkungan hidup di Balangan pada tiga aspek air, udara dan lahan hanya kualitas udara yang memiliki kategori sangat baik

sementara air dan lahan pada kategori sedang. Permasalahan yang perlu diatasi yaitu kualitas air dimana parameter Fecal Coli masih tinggi karena masih banyak masyarakat yang Buang Air Besar (BAB) ke sungai dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan air sungai serta kualitas lahan yang masih dikategori sedang karena belum ada penambahan lokasi ruang terbuka hijau.

5. Kualitas dan Layanan Birokrasi Pemerintahan yang Belum Optimal

Peningkatan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan diukur dengan indeks reformasi birokrasi dengan tujuan untuk terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik harus terus dibenahi baik dari kualitas SDM aparatur maupun sarana dan prasarana pelayanan publik. Kondisi saat ini menunjukkan berdasarkan indikator penyusunannya hal yang harus dioptimalkan diantaranya nilai SAKIP Pemerintah Balangan pada tahun 2024 yang masih berada di angka 72,09 dengan kategori BB yang didorong pada poin perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Selain itu, Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Balangan juga perlu di pertahankan bahkan ditingkatkan pada angka 83,06 di tahun 2024. Begitu pula dengan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Balangan dimana pada tahun 2024 berada pada angka 87,07.

6. Perwujudan Kehidupan Sosial, Budaya, dan Agama yang Harmonis dan Kondusif Belum Optimal

Mewujudkan kualitas kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif diukur dengan angka kemiskinan, angka konflik sosial bernuansa SARA, indeks ketentraman dan ketertiban umum, persentase pengembangan seni dan budaya, serta indeks desa membangun dengan dua tujuan meningkatnya kualitas kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif dan meningkatnya nilai indeks desa membangun. Kondisi saat ini menunjukkan berdasarkan untuk tujuan meningkatnya kualitas kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif menunjukkan masih perlu kerja keras di berbagai lini diantaranya angka kemiskinan pada tahun 2024 yang berada pada angka 4,87 poin salah satunya dikarenakan kondisi ekonomi

daerah yang masih rapuh dan ditopang pertambangan sehingga saat terjadi wabah pandemi COVID-19 membuat angka kemiskinan masih cukup tinggi, masih tingginya Indeks Resiko Bencana Banjir dimana pada tahun 2022 sebesar 26,35 atau risiko tinggi, dan Masih tingginya Resiko bencana tanah longsor atau tanah amblas di Kabupaten Balangan dengan skor Indeks Resiko Bencana Tanah Longsor pada tahun 2022 sebesar 18,17 atau resiko tinggi.

Selanjutnya untuk nilai indeks desa membangun dimana indeks komposit yang dibentuk dari 3 (tiga) jenis indeks, yakni Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi, dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. Pada tahun 2024 Indeks Desa Membangun di Kabupaten Balangan yaitu sebesar 0,8049 dengan kategori maju atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 hingga tahun 2021 yang masih status berkembang. Meskipun terjadi peningkatan tentu masih perlu lebih dioptimalkan lagi kedepannya agar indeks desa membangun semakin meningkat.

3.6.2. Faktor Penghambat dan Pendorong Pencapaian Kinerja

Permasalahan-permasalahan pembangunan yang telah diuraikan disebabkan oleh adanya kesenjangan (gap) antara realisasi/kondisi riil dan target yang diharapkan. Dalam upaya mencapai target-target pembangunan pada tahun 2022 sampai dengan 2024 di Kabupaten Balangan, ditemukan beberapa kendala atau faktor penghambat, maupun faktor pendorong keberhasilan.

Adapun faktor penghambat dan pendorong pencapaian kinerja yang berhasil diidentifikasi, yaitu:

Tabel 3.10.

Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja Kabupaten Balangan

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	Indeks infrastruktur publik	1. Adanya penguatan program pembangunan infrastruktur baik dari pemerintah pusat maupun provinsi dan pemerintah kabupaten, 2. Adanya dukungan dana dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi serta pemerintah kabupaten. 3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai 4. Adanya peran serta masyarakat dalam pengawasan pembangunan 5. Tersedianya forum SKPD untuk koordinasi 6. Adanya kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan tenaga terampil 7. Tersedianya SDM dengan motivasi kerja yang tinggi 8. Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.	1. Belum optimalnya sistem pengawasan terhadap kualitas bangunan infrastruktur, rendahnya profesionalisme mitra kerja kontraktor 2. Belum optimalnya koordinasi antar SKPD 3. Tngginya tuntutan masyarakat terhadap bangunan infrastruktur berkualitas 4. Ketersediaan bahan material alam semakin terbatas 5. Kualitas dan kuantitas SDM Dinas masih kurang memadai 6. Tngginya pelanggaran muatan yang melebihi tonase kekuatan struktur jalan
2	Indeks infrastruktur permukiman	1. Adanya penguatan program pembangunan infrastruktur baik dari pemerintah pusat maupun provinsi dan pemerintah kabupaten, 2. Adanya dukungan dana dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi serta pemerintah kabupaten. 3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai 4. Adanya peran serta masyarakat dalam pengawasan pembangunan 5. Tersedianya forum SKPD untuk koordinasi 6. Adanya kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan tenaga terampil 7. Tersedianya SDM dengan motivasi kerja yang tinggi 8. Adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.	1. Belum optimalnya koordinasi antar SKPD 2. Tngginya tuntutan masyarakat terhadap bangunan infrastruktur berkualitas 3. Ketersediaan bahan material alam semakin terbatas 4. Kualitas dan kuantitas SDM Dinas masih kurang memadai

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
3	Indeks Kualitas Air	Dilakukan pemantauan kualitas air sungai pada Sungai Balangan dan Sungai Pitap	Penurunan nilai IKA di tahun 2023 di pengaruhi oleh parameter Fecal Coli, nilai Fecal Colitinggi karena masih banyak masyarakat yang Buang Air Besar (BAB) ke sungai dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan air sungai.
4	Indeks Kualitas Udara	Dilakukan pemantauan kualitas udara	Sumber pencemaran udara perkotaan berasal dari sumber bergerak yang sangat dipengaruhi oleh kandungan bahan bakar dan pembakaran mesin. Polutan yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor berupa senyawa CO, HC, SO ₂ , NO ₂ dan partikulat.
5	Indeks Kualitas Lahan	Adanya inventarisasi ulang lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Adanya pengurangan lahan RTH, perluasan jalan dan pembangunan gedung.
6	Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, dan Perikanan	Walaupun petani tidak memperoleh bantuan dari Pemerintah namun tetap melakukan kegiatan (Dana Swadaya)	Terbatasnya penyuluh yang mendampingi petani
7	Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa (%)	1. Dalam usaha meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi Pelaku Usaha/IKM dilakukan berbagai intervensi yaitu pelatihan Kriya Bambu dan Kayu di Kecamatan Lampihong dan Kecamatan Paringin, Pelatihan Pembuatan Produk Kemasan Pelatihan Ecoprint, Pelatihan Pembuatan Kue, Pelatihan Pembuatan Pangan Berbasis Bahan Lokal, Pelatihan Teknik Finishing Anyaman dan bantuan peralatan mesin produksi dalam penerapan teknologi Industri. 2. Dilakukan sosialisasi perizinan berusaha sektor perdagangan dan fasilitasi perizinan kepada pelaku usaha dengan bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal, Perizinan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 3. melakukan pemantauan dan monitoring harga barang kebutuhan pokok dan barang	1. Belum maksimalnya keterlibatan pelaku usaha produk unggulan daerah dalam promosi-promosi kegiatan pameran dagang 2. Belum semua produk unggulan daerah telah memiliki brand/merk yang mampu memenuhi standar untuk dapat dipasarkan melalui retail modern 3. Harga bahan pokok yang fluktuatif menyebabkan tidak tercapainya target/sasaran 4. Masih belum lengkapnya sarana dan prasarana dalam kegiatan operasi pasar/ pasar murah. 5. Kurangnya kemampuan pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi dalam hal perizinan elektronik terintegrasi OSS RBA

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
		penting yang ada dipasar serta melaksanakan operasi pasar	
8	Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (%)	1. Berkembangnya sektor pariwisata yang berkontribusi terhadap pemanfaatan akomodasi antara lain penginapan/hotel berbintang dan non berbintang. 2. Meningkatnya makan minum yang didorong oleh berkembangnya sektor pariwisata, dan aktivitas perekonomian lainnya termasuk ekonomi kreatif	1. Belum optimalnya penataan dan pemasaran destinasi wisata 2. Belum optimalnya pembinaan dan pengawasan makanan/rumah makan yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
9	Nilai Realisasi Investasi PMDN (milyar rupiah)	1. Pada umumnya perusahaan telah memahami peraturan terkait penanaman modal 2. Perusahaan telah melmaporkan LKPM.	1. Masih terjadi keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan LKPM. 2. Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal,
10	Angka Pengangguran Terbuka (%)		

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
11	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	1. Adanya komitmen pemerintah daerah untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan anggaran pendidikan, SDM pendidikan dan sarpras pendidikan 2. Adanya keinginan warga berusia 25 tahun ke atas untuk melanjutkan pendidikan	1. Masih adanya sebagian wilayah dengan akses pendidikan yang jauh dan sulit dijangkau 2. Belum terpenuhinya guru/pengajar secara optimal 3. Masih belum optimalnya kualitas pengajaran 4. Belum meratanya sarana dan prasarana pendidikan
12	Angka Harapan Lama Sekolah	1. Adanya komitmen pemerintah daerah untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan anggaran kesehatan, SDM kesehatan dan sarpras kesehatan 2. Adanya motivasi yang tinggi pada anak-anak Balangan untuk terus bersekolah dan belajar 3. Adanya kebijakan pendidikan inklusif yaitu sekolah gratis dari TK-SMP (kewenangan Kabupaten) serta adanya beasiswa untuk tidak mampu dan berprestasi	1. Masih Adanya anak putus sekolah 2. Masih adanya sebagian wilayah dengan akses pendidikan yang jauh dan sulit dijangkau 3. Belum terpenuhinya guru/pengajar secara optimal 4. Masih belum optimalnya kualitas pengajaran
13	Usia Harapan Hidup	Adanya komitmen pemerintah daerah untuk terus berupaya meningkatkan kualitas kesehatan melalui peningkatan anggaran kesehatan, SDM kesehatan dan sarpras kesehatan dalam rangka mengoptimalkan usia harapan hidup masyarakat Balangan.	1. Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat 2. Belum meratanya sarana dan prasarana kesehatan serta masih terdapat wilayah yang aksesnya jauh menuju fasilitas kesehatan 3. Belum terpenuhinya SDM petugas kesehatan secara optimal
14	Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran)	1. Semua puskesmas sudah tersedia USG yang di peruntukan untuk skrining risiko pada ibu hamil 2. Mengadakan pengkajian kasus-kasus kematian ibu mulai dari tingkat puskesmas sampai tingkat kabupaten dengan tim manajemen, pengkaji, dan tim komunitas pelayanan SPOG juga merupakan upaya untuk menurunkan kematian ibu oleh seksi kesehatan keluarga dan gizi	1. Masih kurangnya skrining saat awal kehamilan 2. Masih rendah nya deteksi risiko pada saat hamil baik dari tenaga kesehatan ataupun masyarakat 3. Masih kurang nya kesadaran masyarakat untuk mengerti dan memahami deteksi risiko ibu hamil serta tindak lanjut setelah mengetahui bahwa kehamilannya berisiko 4. Blum semua masyarakat atau ibu hamil ketika dinyatakan tidak layak hamil tapi tetap hamil.

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
15	Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	1. Melakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yakni semua ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan biskuit dan 269 ibu hamil KEK mendapat PMT bahan pangan lokal	1. Ruang Perinatologi RSUD yang masih terbatas dalam menangani bayi dengan komplikasi 2. Kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan maupun pola asuh bayi 3. Kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kegawatdaruratan pada bayi baru lahir 4. Masih terbatasnya pengetahuan bidan serta ibu hamil dan keluarga dalam mengetahui komplikasi ibu hamil terutama di masa neonatal
16	Prevalensi stunting (%)	1. Adanya Intervensi gizi spesifik yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB 2. Pendampingan pada Baduta tidak ASI Eksklusif, baduta sangat pendek, dan baduta pendek 10.51%. 3. Pendampingan pada ibu hamil dan bersalin 4. Adanya POKJA Balanting (Balangan Lawan Stunting) 5. Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam penanganan BBLR (Bayi Berat Badan Lahir Rendah)	Kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang pola asuh anak yang benar khususnya untuk asupan nutrisi terhadap anak
17	Angka kelahiran remaja umur usia 15 - 19 tahun (ASFR)	Dilaksanakan program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) atau lebih dikenal Generasi Berencana	Pernikahan usia muda
18	NILAI SAKIP	Implementasi AKIP sudah sangat baik pada pemerintah daerah dan sebagian unit kerja utama, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, serta memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.	Belum seluruh aparaturnya memahami penerapan SAKIP dengan baik

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
19	Opini BPK	1. Pelaksanaan rekonsiliasi yang rutin di setiap SKPD. 2. Telah dilakukan pengelolaan aset dengan baik. Informasi aset tetap telah disajikan sesuai standar yang ditetapkan, didukung oleh penatausahaan yang memadai serta telah dilakukan pengamanan terhadap aset tetap yang meliputi pencatatan dan pengamanan secara fisik, sehingga nilai laporan aset yang disajikan dalam LKPD dapat menggambarkan kekayaan pemerintah daerah yang sesungguhnya. 3. Telah dilakukan pengelolaan keuangan yang taat asas berdasarkan asas tertib taat pada peraturan administrasi perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab 4. Sistem Pengendalian Internal (SPI) terkait dengan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan dan pengelolaan aset daerah, telah dilaksanakan dengan baik. 5. Telah dilakukan tindak lanjut terhadap temuan hasil pemeriksaan BPK.	1. Belum optimalnya implementasi sistem pengendalian internal, bahkan masih banyak SKPD yang belum memiliki petunjuk teknisnya. 2. Masih kurangnya tenaga dibidang keuangan yang berkompeten dalam bidang keuangan, ini terbukti dari tingkat pemahaman pegawai/staf tentang pengetahuan dasar keuangan/akuntansi belum memadai. 3. Kurangnya sarana yang terkait dengan teknologi informasi keuangan, hal ini tergambar Sistem Aplikasi Pengelolaan Keuangan dan Aset termasuk aplikasi pendapatan masih belum terintegrasi seluruhnya sehingga data belum disajikan secara handal.
20	Nilai EKPPD	Perangkat daerah melakukan penghitungan dan pelaporan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai bahan untuk menyusun LPPD.	Ketidaksesuaian data dukung yang disampaikan dengan nilai capaian kinerja atau tidak adanya data dukung yang menguatkan nilai capaian kinerja pelaksanaan urusan, sehingga sebagian besar perangkat daerah hanya menunjukkan surat keterangan untuk menyatakan bahwa indikator kinerja kunci (outcome) pada EKPPD tersebut telah dilaksanakan atau tidak dilaksanakan. 2. Belum maksimalnya pelaksanaan program dan kegiatan pada masing-masing urusan, terutama terkait

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
			anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.
21	Indeks Pelayanan Publik	Perangkat daerah yang dijadikan sampel untuk penilaian IPP telah melakukan peningkatan/perbaikan dalam hal kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana, Sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi.	1. Belum seluruh perangkat daerah memahami faktor-faktor penentu IPP. 2. Belum seluruh perangkat daerah menerapkan pelayanan publik yang prima.
22	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Perangkat daerah yang memberikan pelayanan publik telah melakukan peningkatan/perbaikan dalam hal kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, Sarana dan Prasarana, Sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi.	1. Belum seluruh perangkat daerah memahami faktor-faktor penentu penilaian IKM 2. Belum seluruh perangkat daerah menerapkan standar pelayanan yang prima.
23	Angka Kemiskinan	Telah dilakukan berbagai intervensi dari pemerintah daerah diantaranya bantuan sosial, bantuan permodalan usaha, pelatihan kerja, serta penciptaan peluang lapangan kerja baru.	Banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan penurunan angka kemiskinan yang perlu disinergikan antara pemerintah daerah dengan pemerintah provinsi, pemerintah pusat, dan dengan masyarakat termasuk dunia usaha.

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
24	Angka PPKS yang tertangani	1. Adanya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) 2. Adanya berbagai program pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah dalam upaya penurunan kemiskinan, termasuk penanganan dan pembinaan PPKS.	1. Keterbatasan dari Sumber Daya Manusia yang membidangi kesejahteraan sosial sehingga kurang seimbang dengan banyaknya pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial. 2. Belum optimalnya dalam ketersediaan data dimana lambatnya data yang terbaru tersedia belum berjalan secara optimal dalam kerjasama yang dijalin dengan potensi sumber kesejahteraan sosial Kabupaten Balangan dalam hal keaktifan dari masing masing PSKS. 3. Kelembagaan yang bergabung dengan urusan lainnya sehingga masih belum optimalnya dalam pelaksanaan penanganan PPKS dikarenakan beban dinas yang besar tidak sebanding dengan dukungan secara materil baik berupa anggaran terutama dalam pemenuhan kegiatan memberikan layanan kepada PPKS. 4. Dalam pemenuhan SPM Bidang Sosial, masih memerlukan layanan kedaruratan berupa kendaraan khusus rehabilitasi sosial dasar diluar panti serta dalam pemenuhan SPM Bidang Sosial, masih memerlukan SDM yang memiliki kemampuan atau keahlian dalam memberikan layanan dukungan psikososial setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana baik alam dan sosial.

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
25	Angka Konflik Sosial Bernuansa SARA	1. Adanya upaya-upaya meredam konflik sosial dengan cara melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat dan juga kerjasama yang baik antara seluruh stakeholder dan masyarakat. 2. Kerjasama yang baik dan komprehensif dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan instansi terkait (Kodim, Polres, Pemda, Kejaksaan, BIN, BAIS, Kodam dan Organisasi kemasyarakatan) 3. Adanya Surat Keputusan Bupati tentang tentang Surat Keputusan Bupati tentang Tim Koordinasi Lintas Sektor yang berkaitan dengan pendeteksian dini terhadap konflik sosial, adanya peran serta masyarakat dalam hal lapor cepat terhadap permasalahan yang berpotensi konflik sosial.	Pergerakan dan aktivitas penduduk menyebabkan akan ada potensi konflik yang tetap perlu diwaspadai
26	Indeks Ketentraman dan Ketertiban Umum	1. Adanya tindaklanjut terhadap pengaduan masyarakat dan kasus pelanggaran 2. Adanya patroli 3. Adanya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait	Pergerakan dan aktivitas penduduk menyebabkan akan ada potensi gangguan ketentraman dan ketertiban yang tetap perlu diwaspadai

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
27	Indeks Resiko Bencana	1. Adanya peraturan perundang – undangan baik yang bersifat nasional maupun daerah yang telah mengatur tentang pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan bencana 2. Dukungan dari pemerintah daerah dalam melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan terkait kebencanaan 3. Semangat gotong-royong dan kebersamaan masyarakat yang tinggi 4. Antusias aparat desa dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat tanggap darurat bencana 5. Keberhasilan evakuasi bencana didukung dengan adanya alat perlindungan diri yang cukup memadai untuk Tim Reaksi Cepat yang melakukan evakuasi korban 6. Penyediaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana melalui Program Daerah dan Pusat 7. Penambahan dan Peningkatan Kapasitas Personil TRC melalui program internal BPBD Kabupaten Balangan dan juga BPBD Provinsi.	1. Belum terpenuhinya legalisasi regulasi kelembagaan. 2. Sinergi kelembagaan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana antara pemerintah, swasta dan masyarakat belum maksimal, karena belum terbentuknya forum PRB 3. Kurang memadainya sarana dan prasarana penanganan bencana baik secara kuantitas maupun kualitas 4. Belum terpenuhinya SDM bersertifikasi sesuai standar kompetensi dalam penanggulangan bencana.

No.	Indikator	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
28	Persentase Pengembangan Seni dan Budaya	1. Adanya juru pelihara cagar budaya di setiap cagar budaya. 2. Adanya penyediaan sarana prasarana cagar budaya. 3. Pemerintah daerah selalu melakukan koordinasi cagar budaya ke Provinsi yang mengalami kerusakan yang diluar kewenangannya. 4. Adanya kegiatan pembinaan yang masif di berbagai kalangan, baik di sekolah, kelompok seni maupun sanggar kesenian. 5. Adanya kegiatan workshop tari dan musik tradisional. 6. Adanya kegiatan festival budaya Banua Sanggam yang melibatkan semua kalangan seniman dan budayawan. Kegiatan ini juga menjadi wadah ekspresi bagi mereka baik yang dibina maupun yang tidak, semua mendapat andil dalam melakukan pelestarian kebudayaan daerah. 7. Adanya kegiatan lomba permainan rakyat yang diselenggarakan, baik tingkat pelajar sebagai regenerasi kedepan maupun masyarakat umum.	Masih rendahnya perhatian dan minat masyarakat terhadap pelestarian dan pengembangan budaya daerah
29	Indeks Desa Membangun	Adanya berbagai upaya pemerintah daerah dan masyarakat dalam pengentasan desa tertinggal dan sangat tertinggal	Terbatasnya ketersediaan data dan informasi

Sumber: hasil analisis, 2025

BAB IV

KONSISTENSI PROGRAM RPJMD, RKPD, DAN APBD

Dalam rangka mengawal pelaksanaan RPJMD periode 2021-2026 setiap tahun, pemerintah daerah menyusun RKPD. RKPD disusun oleh pemerintah daerah setiap sebagai penjabaran RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah tahun berkenaan. RKPD menjadi dasar dalam penyusunan Rancangan APBD. Konsistensi program antar dokumen perencanaan dan dengan dokumen penganggaran merupakan pelaksanaan Pasal 177 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Peraturan tersebut menyatakan bahwa program dan kegiatan dalam KUA dan PPAS dan R-APBD harus konsisten dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.

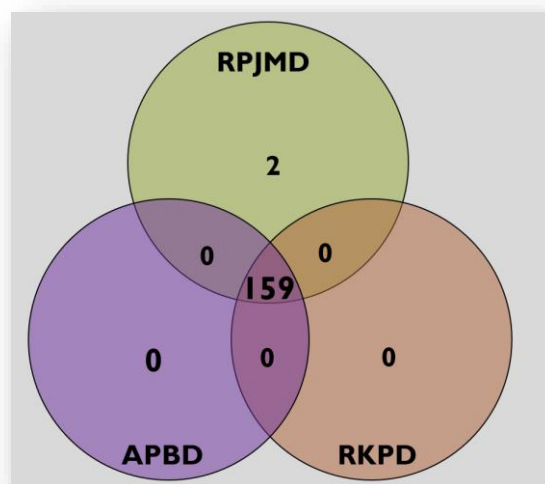
Berdasarkan hasil rekapitulasi dan pengolahan data, dapat dijelaskan penjabaran program pembangunan di RPJMD ke dalam RKPD dan APBD Tahun 2022, 2023, dan 2024 sebagaimana dimuat pada beberapa subbab di bawah.

4.1. Konsistensi Program Tahun 2022

- a. Penjabaran program pada RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2022, dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Jumlah program di RPJMD adalah 161 program, di RKPD dan APBD masing-masing sebanyak 159 program.
 - 2) Jumlah program di RPJMD yang konsisten dijabarkan ke RKPD dan APBD yaitu 159 program atau 98,76%.
 - 3) Terdapat 2 program RPJMD (1,24%) yang tidak dilaksanakan di RKPD dan di APBD pada Tahun 2022.
 - 4) Jumlah 161 program RPJMD yang konsisten dijabarkan ke RKPD Tahun 2022 adalah 159 program atau 98,76%.
 - 5) Dari 159 program di RKPD, yang konsisten dijabarkan ke APBD Tahun 2022 sebanyak 159 program atau 100%.

- 6) Dari 161 program di RPJMD, yang konsisten dijabarkan ke APBD Tahun 2022 adalah 159 program atau 98,76%.
 - 7) Tidak Terdapat program baru di APBD yang tidak direncanakan di RPJMD dan RKPD Tahun 2022.
- b. Program di RPJMD Tahun 2022 yang tidak dilaksanakan di RKPD, yaitu:
- 1) Program Pengembangan Permukiman di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.
 - 2) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Perikanan.
- c. Program Tahun 2022 di RPJMD yang tidak dilaksanakan di APBD, yaitu:
- 1) Program Pengembangan Permukiman di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.
 - 2) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Perikanan.

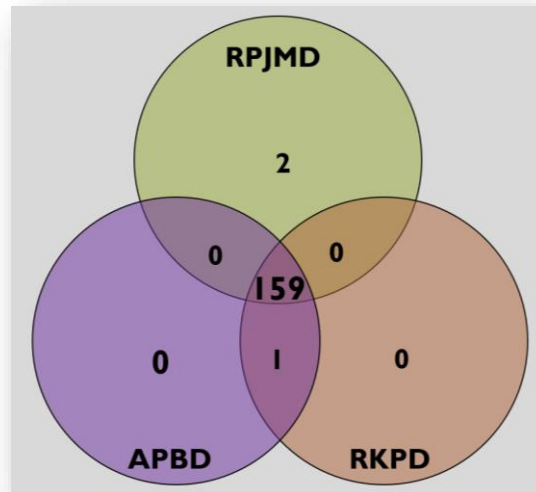
Gambar 4.1.
Keselarsan Program RPJMD, RKPD, dan APBD Kabupaten Balangan
Tahun 2022



4.2. Konsistensi Program Tahun 2023

- a. Penjabaran program pada RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2023, dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Jumlah program di RPJMD adalah 161 program, di RKPD dan APBD masing-masing sebanyak 160 program.
 - 2) Jumlah program di RPJMD yang konsisten dijabarkan ke RKPD dan APBD yaitu 159 program atau 98,76%.
 - 3) Terdapat 2 program RPJMD (1,24%) yang tidak dilaksanakan di RKPD dan di APBD pada Tahun 2023.
 - 4) Jumlah program RPJMD yang konsisten dijabarkan ke RKPD Tahun 2023 adalah 159 program atau 98,76%.
 - 5) Seluruh program di RKPD konsisten dijabarkan ke APBD Tahun 2023 yakni 160 program.
 - 6) Terdapat 1 program baru yang muncul di RKPD dan APBD Tahun 2023 namun tidak direncanakan di RPJMD tahun berkenaan adalah Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.
 - 7) Dari 161 program di RPJMD, yang konsisten dijabarkan ke APBD Tahun 2023 adalah 159 program atau 98,76%.
- b. Program di RPJMD Tahun 2023 yang tidak dilaksanakan di RKPD dan APBD, yaitu:
- 1) Program Pengembangan Permukiman di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.
 - 2) Program Pengelolaan Izin Lokasi di Dinas Pertanahan Dan Lingkungan Hidup. Program ini memang tidak digunakan lagi di Kepmendagri No. 050-5889 Tahun 2021 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ATR Nomor 13 Tahun 2021.

Gambar 4.2.
Keselarasan Program RPJMD, RKPD, dan APBD Kabupaten Balangan
Tahun 2023



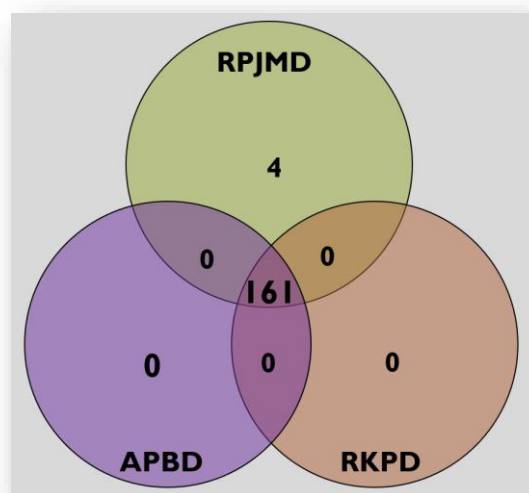
4.3. Konsistensi Program Tahun 2024

- a. Penjabaran program pada RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2024:
 - 1) Jumlah program di RPJMD adalah 165 program, di RKPD dan APBD masing-masing sebanyak 161 program.
 - 2) Jumlah program di RPJMD yang konsisten dijabarkan ke RKPD dan APBD yaitu 161 program atau 97,58%.
 - 3) Terdapat 4 program RPJMD (2,42%) yang tidak dilaksanakan di RKPD dan/atau di APBD pada Tahun 2024.
 - 4) Jumlah program RPJMD yang konsisten dijabarkan ke RKPD Tahun 2024 adalah 161 program atau 97,58%.
 - 5) Seluruh program di RKPD konsisten dijabarkan ke APBD Tahun 2023 yakni 161 program.
 - 6) Dari 165 program di RPJMD, yang konsisten dijabarkan ke APBD Tahun 2024 adalah 161 program atau 97,58%.
 - 7) Tidak Terdapat program baru di APBD yang tidak direncanakan di RPJMD dan RKPD Tahun 2024.
- b. Program di RPJMD Tahun 2024 yang tidak dilaksanakan di RKPD dan APBD 2024, yaitu:

- 1) Program Pengembangan Permukiman di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.
- 3) Program Pengelolaan Izin Lokasi di Dinas Pertanahan Dan Lingkungan Hidup. Program ini memang tidak digunakan lagi di Kepmendagri No. 050-5889 Tahun 2021 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ATR No. 13 Tahun 2021.
- 2) Program Penatagunaan Tanah di Dinas Pertanahan Dan Lingkungan Hidup.
- 3) Program Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat di Dinas Pertanahan Dan Lingkungan Hidup.

Gambar 4.3.

**Keselarasan Program RPJMD, RKPD, dan APBD Kabupaten Balangan
Tahun 2024**



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

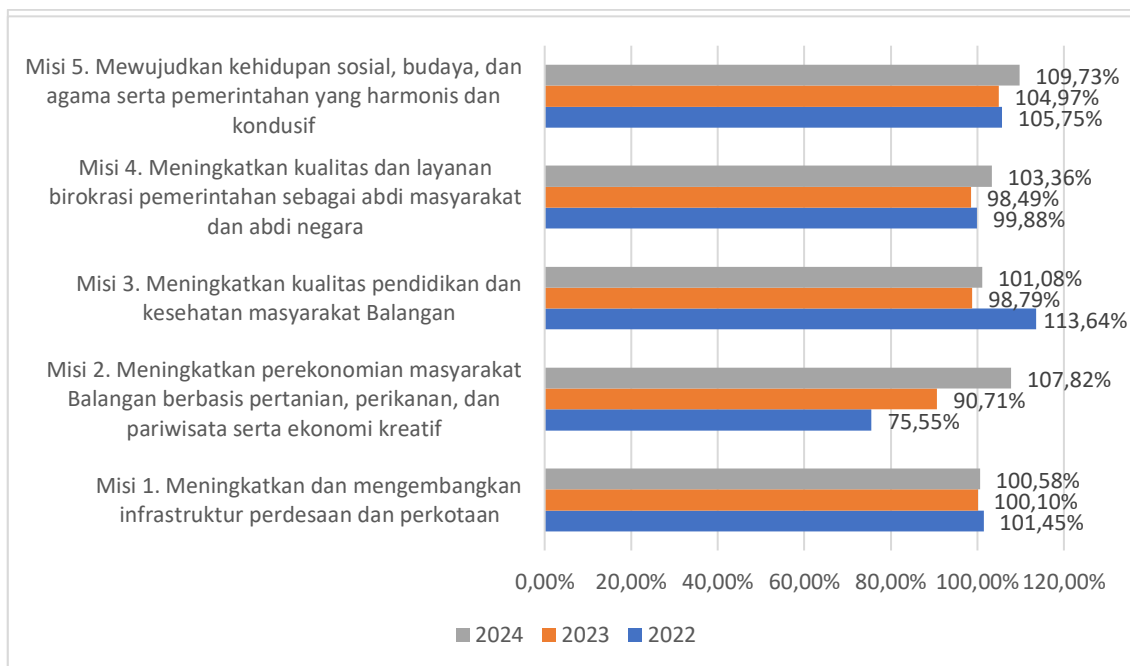
Berdasarkan evaluasi terhadap hasil RPJMD Kabupaten Balangan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh capaian indikator makro RPJMD Kabupaten Balangan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan predikat Sangat Tinggi, kecuali indikator Angka Pengangguran Terbuka. Selain Angka Pengangguran Terbuka, indikator Nilai EKPPD juga memiliki tingkat capaian dengan predikat Tinggi pada tahun 2023. Pada tahun 2024, semua indikator kinerja berpredikat sangat tinggi, kecuali satu indikator yaitu tingkat pengangguran terbuka yang berpredikat tinggi.
2. Capaian beberapa indikator makro Kabupaten Balangan di tingkat regional Provinsi Kalimantan Selatan dapat dikatakan belum optimal. Hal ini terlihat dari posisi laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kabupaten Balangan yang berada di posisi terendah. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Balangan pada tahun 2024 mencapai 4,87 persen, berada di posisi 10 terendah dari 13 kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan.
3. Walau demikian, capaian indikator makro lainnya menunjukkan prestasi di tingkat regional. TPT Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada posisi ke 2 terendah diantara 13 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Selanjutnya, Indeks Gini Ratio tahun 2024 sebesar 0,218 menempatkan Balangan pada posisi ke 2 terendah se-Kalimantan Selatan.
4. Rata-rata tingkat capaian indikator kinerja sasaran berdasarkan misi RPJMD menunjukkan bahwa:
 - a. Pada tahun 2022, Misi 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan, Misi 5. Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif, dan Misi 1. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan mencapai rata-rata diatas 100%.

- b. Pada tahun 2023, Misi 5. Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif, dan Misi 1. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan mencapai rata-rata diatas 100%.
- c. Pada tahun 2024, semua Misi mencapai rata-rata diatas 100%.

Gambar 6.1.

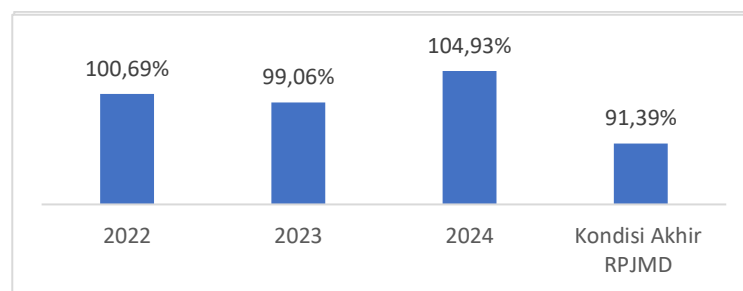
Rata-Rata Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Berdasarkan Misi RPJMD



- 5. Secara umum, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Balangan pada periode tahun 2022 sampai 2024 menunjukkan hasil yang baik dan rata-rata mencapai 100% atau mendekati 100%. Namun masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target dan masih memerlukan upaya besar, yaitu:
 - a. Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan dan Jasa
 - b. Kontribusi PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 - c. Nilai Realisasi Investasi PMDN (milyar rupiah)
 - d. Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)
- 6. Perkembangan rata-rata tingkat capaian IKU mulai tahun pertama RPJMD sampai dengan 2024 serta perbandingan capaian 2024 terhadap target akhir RPJMD menunjukkan adanya tren meningkat. Rata-rata tingkat capaian 2024 terhadap

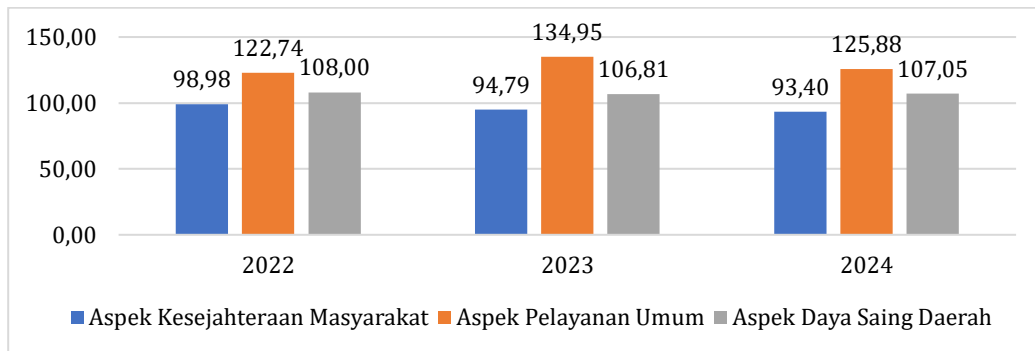
target akhir RPJMD mencapai 91,39%. Namun dengan pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum sampai tahun 2024, capaian IKU telah mendekati target akhir RPJMD sampai tahun 2026.

Gambar 6.2.
Perkembangan Rata-Rata Tingkat Capaian IKU Kabupaten Balangan
Tahun 2022-2024



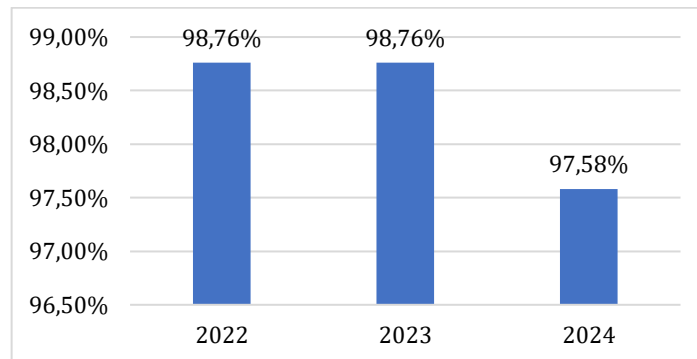
7. Rata-rata tingkat capaian kinerja program pembangunan daerah yang mendukung pencapaian sasaran RPJMD tahun 2022, 2023, dan 2024 diatas 100%. Hampir seluruh target indikator kinerja program tercapai, walaupun masih terdapat beberapa program yang tingkat capaiannya masih dibawah 70%.
8. Rata-rata tingkat capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) tahun 2022 sampai tahun 2024 berada di atas 100%, dengan rincian tahun 2022 sebesar 109,91%, tahun 2023 mencapai 112,18%, dan tahun 2024 sebesar 108,78%. Capaian tahun 2024 belum menggambarkan kondisi seutuhnya sebab masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dilaporkan realisasinya. Hal ini disebabkan beberapa K/L dan perangkat daerah terkait belum mempublikasikan data realisasi tahun 2024.
9. Perkembangan rata-rata tingkat capaian IKD menunjukkan bahwa pencapaian indikator pada Aspek Pelayanan Umum selalu mencapai hasil tertinggi setiap tahun, sementara Aspek Kesejahteraan Masyarakat merupakan yang terendah diantara ketiga aspek.

Gambar 6.3.
Rata-Rata Tingkat Capaian IKD Berdasarkan Aspek



10. Capaian indikator kinerja program perangkat daerah dari tahun-ke tahun selama periode 2022 sampai dengan 2024 menunjukkan fluktuasi dengan rata-rata tingkat capaian seluruh program selalu berada di atas 100%, baik untuk kinerja maupun anggaran. Namun untuk tahun 2024, masih terdapat beberapa perangkat daerah yang belum selesai melaporkan capaian kinerja dan anggaran program, sehingga tingkat capaian tahun 2024 belum dapat menggambarkan kondisi secara menyeluruh.
11. Konsistensi pelaksanaan program RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2022 sampai 2024, sebagai berikut:
 - a) Konsistensi program RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2022 adalah 98,76%. Terdapat 2 program RPJMD (1,24%) yang tidak dilaksanakan di RKPD dan di APBD.
 - b) Konsistensi program RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2023 adalah 98,76%. Terdapat 2 program RPJMD (1,24%) yang tidak dilaksanakan di RKPD dan di APBD.
 - c) Konsistensi program RPJMD ke RKPD dan APBD Tahun 2024 adalah 97,58%. Terdapat 4 program RPJMD (2,42%) yang tidak dilaksanakan di RKPD dan/atau di APBD pada Tahun 2024

Gambar 6.4.
Perkembangan Konsistensi Program RPJMD ke RKPD dan APBD
Tahun 2022-2024



12. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kualitas pelaporan Evaluasi RPJMD Kabupaten Balangan, antara lain:

- Beberapa program perangkat daerah menggunakan indikator kinerja lebih dari 1, namun pada saat pelaporan evaluasi hasil RKPD (tahunan) tidak seluruh indikator dapat dilaporkan tingkat capaiannya. Hal ini menyebabkan belum optimalnya pengukuran capaian indikator program.
- Terdapat perubahan indikator program setelah Perda tentang RPJMD dan Peraturan Bupati tentang Renstra Perangkat Daerah ditetapkan, dalam rangka menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP. Perubahan ini tidak didahului dengan perubahan indikator program di RPJMD. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesulitan dalam melakukan evaluasi sebab indikator program, satuan, dan target seringkali tidak sama antara di Renstra Perangkat Daerah dengan di RPJMD.

5.2. Rekomendasi

Hasil evaluasi RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 menjadi masukan yang sangat penting bagi pengambilan kebijakan periode berikutnya. Dalam mewujudkan penyusunan rencana, penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan Kabupaten Balangan yang lebih baik, maka perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu komitmen dari Bupati dan Wakil Bupati, segenap aparatur di lingkungan Pemda, serta anggota DPRD di Kabupaten Balangan dalam melaksanakan Perda tentang RPJMD yang dilaksanakan melalui RKPD dan APBD. Dengan demikian, sasaran pembangunan diharapkan dapat tercapai dalam mewujudkan visi dan misi RPJMD.
2. Seluruh perangkat daerah diharapkan dapat berkoordinasi dan bersinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan capaian indikator kinerja makro, IKU pemerintah daerah, IKD, dan indikator program.
3. Beberapa indikator kinerja yang masih perlu upaya terpadu dan berkelanjutan, meliputi:

- | | |
|--|---|
| a. Tingkat Pengangguran Terbuka (%) | b. Angka Kematian Bayi |
| c. Persentase Penduduk Miskin (%) | d. Prevalensi Stunting |
| e. Indeks Pembangunan Manusia | f. Indeks Infrastruktur Publik |
| g. Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah | h. Indeks Infrastruktur Permukiman |
| i. Indeks pengelolaan asset (%) | j. Persentase Peningkatan SDM Terampil Pengolah Produk Unggulan TPH |
| k. Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Dana Perimbangan | l. Persentase Peningkatan Produksi Daging |
| m. Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup | n. Persentase Peningkatan Kelahiran Ternak Hasil IB |
| o. Persentase pemenuhan sarana prasarana kesehatan sesuai standar (%) | p. Persentase Peningkatan Pengendalian terhadap serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura |
| q. Persentase Ibu Hamil mendapatkan Pelayanan Hamil (%) | r. Persentase peningkatan pendapatan pelaku usaha setelah promosi (%) |
| s. Persentase orang usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (%) | t. Persentase Peningkatan jumlah produk yang dipasarkan melalui kerjasama dengan pihak ketiga |
| u. Persentase Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar (%) | v. Persentase stabilitas dan jumlah ketersediaan harga barang kebutuhan pokok (%) |
| w. Rasio Kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan) | x. Profil IKM Yang Berkembang (%) |
| y. Persentase perempuan berumur 20-24 tahun yang pernah kawin yang umur perkawinan pertamanya dibawah 18 tahun (%) | z. Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah |
| aa. Persentase daerah rentan rawan pangan (%) | bb. Rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Dana Perimbangan |

- | | |
|--|--|
| cc. Persentase pengelolaan keamanan informasi perangkat daerah | dd. Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi S2/S3 (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) (%) |
| ee. Persentase Peningkatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | ff. Persentase Raperda yang dibahas DPRD (%) |
| gg. Persentase Peningkatan Produktivitas Perkebunan (Karet) | hh. Jumlah Unit Kerja yang Mendapat Predikat WBK / WBBM |
| ii. Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (Ton/Ha) | jj. Jumlah hotel, penginapan dan losmen |
| kk. Persentase Produktifitas Hortikultura (Ton/Ha) | |

4. Indikator-indikator yang berada pada peringkat Rendah dan Sangat Rendah (65% ke bawah), perlu mendapatkan perhatian untuk tahun-tahun berikutnya, baik dalam penentuan target maupun upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target indikator.
5. Bapperda perlu melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap perumusan kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil dokumen RPJMD dan RKPD secara rutin sesuai jadwal yang diatur oleh Pemerintah.
6. Guna mengendalikan dan mengukur capaian kinerja pembangunan, maka perlu terus dilakukan evaluasi RKPD yang bersumber dari laporan evaluasi Renja SKPD secara rutin yaitu per triwulanan.
7. Konsistensi perencanaan dan penganggaran program RPJMD ke RKPD dan APBD tetap perlu dijaga pada tahun-tahun mendatang untuk mewujudkan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dengan menggunakan SIPD.